



RENCANA STRATEGIS 2016-2020

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya





**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2016 - 2020**

Kode Dokumen :
Revisi :
Tanggal : 30 November 2016
Diajukan oleh : Ketua Program Studi

Ilhamuddin, S.Psi, M.A

Dikendalikan oleh : Sekretaris Program Studi (MR)

Nur Hasanah, S.Psi, M.Si.

Disetujui oleh : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Ir. H. Darsono Wisadirana, MS.

KATA PENGANTAR

Salah satu fungsi manajemen adalah melaksanakan perencanaan organisasi secara periodik. Perencanaan periodik yang utama adalah menyusun rencana strategis bagi pengembangan organisasi. Rencana Strategis (RENSTRA) dituangkan dalam batasan waktu tertentu mengikuti kebijakan yang ada dalam organisasi. Renstra Program Studi (PS) Psikologi mengikuti kebijakan Renstra FISIP dan Renstra Universitas Brawijaya yang dibuat setiap 4 (empat) tahun.

Dengan mengacu pada Renstra UB dan Renstra FISIP, maka Program Studi Psikologi menyusun Rencana Strategis PS Psikologi tahun 2016-2020 dengan tujuan agar tercipta sinergi kelembagaan antara program studi, fakultas dan universitas. Menjadi World Class Entrepreneurial University merupakan sasaran yang ingin dikembangkan oleh Universitas Brawijaya. Maka, PS Psikologi berusaha mengartikulasikan sasaran tersebut dengan merencanakan berbagai program pengembangan dan penguatan, sebagaimana yang nanti akan dijelaskan dalam Renstra ini.

Renstra penting untuk menetapkan arah pengembangan PS. Renstra juga menjadi penegasan serta referensi bagi seluruh civitas akademika PS Psikologi dan stakeholder terkait. Selain itu, Renstra menjadi acuan untuk menyusun program-program terencana dengan sasaran yang kongkrit sehingga segala kekuatan PS Psikologi memiliki momentum untuk menciptakan peluang untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan.

Malang, 30 November 2016

Pjs. Kaprodi,

Ttd.

Ilhamuddin, S.Psi, MA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merujuk pada visi jangka panjang Universitas Brawijaya (UB), saat ini UB memasuki tahap ketiga. Tahap pertama adalah memiliki daya saing di tingkat nasional pada tahun 2010; tahap kedua, memiliki daya saing di tingkat ASEAN pada tahun 2015; tahap ketiga, memiliki daya saing di tingkat Asia pada tahun 2020; dan tahap keempat yaitu memiliki daya saing global pada tahun 2025. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) sendiri menetapkan diri menjadi *World Class Entrepreneurial Faculty* meskipun harus menyesuaikan dengan keadaan FISIP yang menjadi fakultas yang relatif muda (berdiri tahun 2004). Saat ini PS Psikologi secara langsung harus ikut menyukseskan visi tersebut, meskipun PS Psikologi masih tergolong PS muda di UB karena berdiri tahun 2007.

Dalam rangka menyukseskan visi UB dan FISIP sekaligus menata pengembangan program studi, maka Renstra PS Psikologi 2012-2016 harus diselaraskan kembali dengan kondisi kekinian di FISIP dan UB. Renstra PS Psikologi 2017-2021 menjadi penting sebagai landasan berpijak bagi program lima tahunan bagi PS Psikologi. Dimana fokus utama pengembangan PS adalah penguatan internal dan pengembangan jejaring pencitraan program studi, sekaligus peningkatan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh civitas akademik PS Psikologi UB.

1.2 Tonggak Sejarah

Tonggak sejarah dibutuhkan sebagai bahan evaluasi atas capaian – capaian yang telah dilakukan untuk kemudian menjadi dasar pijakan dalam melanjutkan pembangunan institusi fakultas. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya didirikan pada tanggal 13 Nopember 2003, dengan dikeluarkannya SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 3545/D/T/2003 perihal Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya jenjang Program Sarjana (S1)(Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi).

Selanjutnya untuk menindaklanjuti surat tersebut Rektor pada tanggal 3 Pebruari 2004 melalui SK Rektor Nomor : 002A/SK/2004 membentuk Program Ilmu Sosial sebagai wadah kedua program studi tersebut dan sebagai embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Brawijaya. Pada tanggal 30 Agustus 2006 berdasarkan SK Dikti No. 3227/D/T/2006 Program Studi Sosiologi dan Ilmu Komunikasi memperoleh izin perpanjangan, setelah 2 tahun pembukaan kedua program studi tersebut. Dalam perkembangannya, melalui SK DIKTI No. 1504/D/I/2007 tertanggal 22 Juni 2007 dan SK DIKTI No. 1621/D/T/2007 tertanggal 6 Juli 2007. Program Studi Psikologi dan Hubungan Internasional telah dibuka di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Perkembangan selanjutnya dalam waktu yang relatif singkat, yakni dalam jangka 4 tahun Program Ilmu Sosial telah berubah menjadi Fakultas, proses menjadi fakultas dimulai pada tanggal 29 Februari 2008 dengan keluarnya SK Dikti Nomor: 536/D/T/2008, tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial pada Universitas Brawijaya. Kemudian Rektor Universitas Brawijaya menetapkan dengan SK Rektor tertanggal 8 April 2008 nomor: 090/SK/2008 tentang Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan 2 jurusan dan 4 program studi. Pada tanggal 8 April 2009, nama Fakultas Ilmu Sosial diganti menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tanggal 8 April kemudian ditetapkan sebagai hari kelahiran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, selanjutnya tepatnya pada tahun 2010 telah dibuka pula program studi Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, dan pada tahun 2011 Fakultas 3 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik membuka program Pasca Sarjana dengan Program Studi S2 Ilmu-Ilmu Sosial, S2 Ilmu Komunikasi, dan S3 Sosiologi.

1.3 Arah Kebijakan

PS Psikologi yang merupakan salah satu program studi yang ada di FISIP dan sebagai bagian dari Universitas Brawijaya (UB) yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri mempunyai layanan yang keseluruhannya tercakup dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma ini kemudian dijabarkan dalam bentuk visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai.

Visi dan misi PS Psikologi dilaksanakan sesuai dengan target fakultas dan universitas ke depan yang mencanangkan diri menuju *world class entrepreneurial university*, menjadi universitas unggul yang berkelas dunia dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan visi dan misi universitas, PS Psikologi mempunyai visi: *Menjadi salah satu jurusan Psikologi yang diakui di Asia pada tahun 2030 melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada kajian psikologis dalam konteks sosial-masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai integritas moral dan profesionalisme*. Sedangkan misi PS Psikologi adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan Psikologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu melakukan kajian psikologis terhadap fenomena sosial-masyarakat, serta berkemampuan entrepreneur.
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada sosial-masyarakat.
- c. Mengembangkan penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia dalam konteks sosial-masyarakat.
- d. Memberdayakan civitas academica untuk mengaplikasikan kompetensi Psikologi pada masyarakat.
- e. Meningkatkan peran serta civitas academica pada berbagai tataran keilmuan maupun aplikasi praktis Psikologi di tingkat Asia.

Untuk mencapai cita-cita yang tercermin dalam visi dan misi, PS Psikologi FISIP UB dibangun atas prinsip memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang bertumpu pada paradigma baru yaitu kemandirian (*autonomy*), transparansi (*transparency*), efisiensi (*efficiency*), produktivitas (*productivity*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*). Dalam mengefektifkannya maka perlu dilaksanakan penguatan-penguatan dalam segala bidang baik manajemen, sistem akademik, sumberdaya, sarana prasarana, dan pembentukan karakter mahasiswa. Langkah-langkah strategis perlu disusun untuk mengimplementasikan cita-cita yang diinginkan, tertuang dalam rencana strategis (RENSTRA) untuk lima tahun ke depan sampai tahun 2021 yang mencakup program-program dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN MOTTO

2.1 Landasan Filosofis

PS Psikologi yang merupakan bagian dari FISIP dan salah satu Program Studi yang ada di UB yang berstatus Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Fungsi PK-BLU disesuaikan dengan kebutuhan masa sekarang untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, meningkatkan kinerja pelayanan bagi masyarakat, yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan manfaat bagi masyarakat. Landasan filosofis PS Psikologi sama dengan Landasan filosofis FISIP dan UB dimana dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi beraskan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang atau peraturan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945, yaitu khususnya “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.”

2.2 Nilai-nilai Utama

Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, maka civitas akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan ajaran yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa, yang menghasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
- b. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis dan efisien.
- c. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab
- d. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional, internasional, dan berdaya saing global.

2.3 Prinsip Dasar

PS Psikologi sebagai institusi pendidikan yang bersifat nirlaba memiliki prinsip yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- a. Aktualisasi nilai-nilai filosofis yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi oleh “Ilmu amaliah, amal ilmiah”.
- b. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan dinamis melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa.
- c. Mengedepankan kemandirian (*autonomy*), transparansi (*transparency*), efisiensi (*efficiency*), produktivitas (*productivity*), akuntabilitas (*accountability*), dan jaminan mutu (*quality assurance*).

2.4 Visi

Menjadi salah satu Program Studi Psikologi yang diakui di Asia pada tahun 2030 melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada kajian psikologis dalam konteks sosial-masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai integritas moral dan profesionalisme.

2.5 Misi

Sedangkan misi PS Psikologi adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan Psikologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu melakukan kajian psikologis terhadap fenomena sosial-masyarakat, serta berkemampuan entrepreneur.
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada sosial-masyarakat.
- c. Mengembangkan penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia dalam konteks sosial-masyarakat.
- d. Memberdayakan civitas academica untuk mengaplikasikan kompetensi Psikologi pada masyarakat.
- e. Meningkatkan peran serta civitas academica pada berbagai tataran keilmuan maupun aplikasi praktis Psikologi di tingkat Asia.

2.6 Tujuan

- a. Menghasilkan sarjana Psikologi dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Memiliki etika profesional dan kompetensi melakukan kajian kritis terhadap fenomena sosial-masyarakat.
 - 3) Mampu memberikan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan psikologis di masyarakat.
 - 4) Berjiwa pemimpin, berintegritas moral, dan berkemampuan entrepreneur.
- b. Menerapkan sistem pembelajaran dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - 1) Penerapan kurikulum Psikologi yang menekankan pada kajian sosial-masyarakat.
 - 2) Meningkatkan kompetensi dan keahlian dosen Psikologi dalam kajian sosial-masyarakat.
 - 3) Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan tenaga kependidikan dalam hal ketrampilan teknis dan administratif.
 - 4) Menyediakan fasilitas penunjang tentang kajian psikologi terhadap fenomena sosial-masyarakat.
- c. Menciptakan iklim penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia baik dalam tataran individu, kelompok, maupun masyarakat.
- d. Meningkatkan keterlibatan civitas academica dalam kegiatan pelayanan psikologis kepada masyarakat (asesmen psikologis, psikoedukasi, konseling, dan psikoterapi).
- e. Memperluas jaringan kerja sama secara ilmiah maupun terapan di Asia.

2.7 Sasaran

Sasaran ini disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan PS Psikologi dengan memperhatikan tantangan dan pertimbangan sumber daya yang dimiliki PS Psikologi dan FISIP UB. Adapun sasaran PS Psikologi adalah:

- a. Lulusan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Menerapkan sistem pembelajaran dengan kualifikasi standar nasional.

- c. Menciptakan iklim penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia baik dalam tataran individu, kelompok, maupun masyarakat.
- d. Meningkatkan keterlibatan civitas academica dalam kegiatan pelayanan psikologis.
- e. Terciptanya jaringan kerja yang efektif dan berkelanjutan antara PS S1 Psikologi dengan stakeholder.
- f. Memperluas jaringan kerjasama secara ilmiah maupun terapan di Asia.

Dalam kurun waktu 2016-2020 diharapkan PS Psikologi mencapai sasaran sebagai berikut:

- a. Penguatan manajemen internal dan sumber daya
- b. Peningkatan efisiensi internal proses akademik
- c. Peningkatan efisiensi eksternal dan perluasan akses proses akademik
- d. Pengembangan karakter mahasiswa
- e. Pencitraan internasional (*international outlook*)
- f. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan/layanan

2.8 Indikator Kinerja Utama

Dalam renstra ini, telah diidentifikasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) di setiap sasaran strategis, guna merealisasikan setiap target pencapaian pada akhir rentang masa renstra, sehingga kemungkinan penyimpangan dari tujuan dan sasaran strategis akan dapat ditengarahi sedini mungkin.

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun					
Uraian	Unit		2017	2018	2019	2020	2021	
A. PENGUATAN MANAJEMEN INTERNAL DAN SUMBER DAYA								
A.1. PENGUATAN KELEMBAGAAN								
<i>Penguatan kelembagaan: fungsi dosen PS dan kelompok peneliti</i>								
	Penguatan fungsi dosen							
	<i>Peningkatan peran dosen dalam pembahasan dan pengesahan Standar Mutu dan Manual Mutu bersama-sama dengan Pimpinan PS-UJM</i>	%	30	50	70	90	100	100

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Unit		2017	2018	2019	2020	2021
		<i>Peningkatan partisipasi dosen dalam penyusunan renstra, renop, dan peraturan akademik</i>	%	50	70	90	100	100	100
	Pengembangan kapasitas unit (jurusan, program studi, & kelompok peneliti)								
		<i>Pengembangan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat pada PS/Kelompok Peneliti</i>	%	80	90	100	100	100	100
		<i>Penyusunan Renstra PS</i>	%	50	60	70	90	100	100
		<i>Penguatan bidang kajian</i>	%	60	80	90	100	100	100
<i>Penguatan kapasitas unit-unit dalam perencanaan pengembangan dan implementasinya</i>									
	Penguatan manajemen jurusan								
		<i>Penguatan dan penataan manajemen unit-unit kerja di PS</i>	%	60	70	80	90	100	100
		<i>Pembuatan aturan/sistem tentang sharing sumber daya dan implementasinya</i>	%	40	60	80	100	100	100
		<i>Implementasi program kerja tahunan PS</i>	%	50	70	90	90	100	100
		<i>Laporan kinerja PS dalam 1 tahun</i>	Kali /thn	1	2	2	2	2	2
		<i>Penguatan dan koordinasi kelembagaan PS-Fakultas melalui rapat kerja</i>	Kali /thn	4	6	7	8	10	12
	Penguatan laboratorium								
		<i>Menyesuaikan sarana dan prasarana laboratorium sesuai dengan standarisasi dan kebutuhan Psikologi dan mata kuliah praktikum penambahan</i>	%	50	70	80	90	100	100
		<i>Peningkatan sistem manajemen laboratorium</i>	%	30	60	70	70	80	80
		<i>Pelatihan keahlian dan kompetensi laboran</i>	Kali /thn	1	1	1	1	1	1
	Penguatan fungsi UJM serta implementasinya								

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Unit			2017	2018	2019	2020	2021
	<i>Peningkatan dokumentasi berbasis ISO 9001:2008 dan pelayanan prima dalam ruang lingkup UJM (mengadakan pelatihan ISO)</i>	%	50	80	100	100	100	100
	<i>Peningkatan kualitas layanan yang tertuang dalam manual mutu dan standar mutu berdasarkan masukan dari Tinjauan Manajemen (TM) secara berkala</i>	Kali /thn	1	1	1	1	1	1
	<i>Audit ketercapaian mutu kinerja berdasarkan standar mutu yang ditetapkan (operasional) yang dilakukan secara internal</i>	Kali /thn	1	1	1	1	1	1
	Penguatan fungsi Tim Pemantau Skripsi dan PKN							
	<i>Penyusunan sistem manajemen dan struktur serta pengelolaan skripsi dan PKN</i>	%	50	70	80	100	100	100
	Penguatan fungsi Tim Jurnal MediaPsi							
	<i>Penguatan sistem manajemen struktur dan pengelolaan Tim Jurnal</i>	%	50	60	70	80	90	100
	<i>Pengembangan kualitas dan akreditasi Jurnal MediaPsi</i>	Akr	ISSN	ISSN	Sinta 4	Sinta 4	Sinta 3	Sinta 2
A.2. Penguatan Sistem Pendukung								
	<i>Peningkatan sistem pendukung kegiatan rutin yang efektif</i>							
	Peningkatan kemampuan teknis tenaga kependidikan							
	<i>Pengembangan sistem kerja TK sesuai dengan kompetensi dan tupoksinya</i>	%	70	80	90	90	100	100
	<i>Peningkatan jumlah Tenaga Kependidikan (TK) dengan pendidikan bergelar S1 sesuai dengan jabatan dan bidang tugasnya</i>	Jml	2	3	3	3	4	4
	<i>Peningkatan kapasitas TK melalui pendidikan non gelar dan pelatihan pengembangan kemampuan manajerial</i>	Keg	1	1	1	1	1	1

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun					
Uraian	Unit			2017	2018	2019	2020	2021	
		<i>(pelayanan prima, keterampilan manajemen, dan pengelolaan dokumen)</i>							
		<i>Adanya sistem monitoring dan audit terhadap kinerja TK</i>	%	30	50	70	90	100	100
		Pengembangan sistem tata kelola administrasi berbasis IT yang mempermudah tata kerja dan meningkatkan transparansi							
		<i>Digitalisasi dokumen pelayanan berbasis pelayanan prima</i>	%	30	70	80	90	100	100
		<i>Peningkatan penggunaan TI secara aktif untuk menunjang pekerjaan</i>	%	60	80	90	100	100	100
		<i>Peningkatan kinerja gugus kerja PS pendukung teknis sistem TI yang berkoordinasi dengan PSIK Fakultas</i>	%	50	70	90	100	100	100
		<i>Pemantapan sistem informasi pengarsipan data dan surat menyurat</i>	%	50	70	90	100	100	100
		<i>Peningkatan kefungsian sistem informasi untuk data akademik, kepegawaian, kemahasiswaan, dan aset yang terintegrasi dengan sistem yang ada di fakultas dan UB</i>	%	50	80	90	100	100	100
		Pengembangan dan penataan infrastruktur jaringan dan sistem komunikasi							
		<i>Pengembangan server data yang menginduk pada server fakultas dan universitas</i>	%	70	80	90	100	100	100
		<i>Pemetaan jaringan kelistrikan dan peningkatan data listrik yang berkoordinasi dengan fakultas</i>	%	40	80	100	100	100	100
		Pengembangan mekanisme reward and punishment							
		<i>Implementasi peraturan tentang penilaian kinerja pegawai yang berkoordinasi dengan fakultas</i>	%	50	60	70	80	80	100

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Unit			2017	2018	2019	2020	2021
	<i>Pemantapan kualitas layanan melalui penyempurnaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di PS</i>	%	60	70	80	80	90	100
	<i>Evaluasi dan tindak lanjut sistem pemberian reward & punishment bagi pegawai yang berkoordinasi dengan fakultas</i>	%	50	60	70	80	90	100
<i>Penguatan budaya kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tupoksi masing-masing</i>								
	Penguatan dan internalisasi MP dan IK							
	<i>Peningkatan fungsi koordinasi dan monitoring TK pada sub unit kerja</i>	%	50	70	80	90	100	100
	<i>Pelaksanaan budaya pelaporan kerja periodik (bulanan)</i>	Kali /thn	6	6	6	12	12	12
	Terbentuknya rencana dan jadwal kerja dari masing-masing unit dan pelaksanaan sesuai dengan tupoksi dan agenda kegiatan							
	<i>Pembinaan team work TK sesuai tupoksi dan struktur organisasi</i>	%	50	60	70	80	100	100
	<i>Penyusunan jadwal kerja unit sesuai dengan kegiatan-kegiatan institusi</i>	%	40	60	70	80	100	100
	Peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan manajemen sumber daya							
	<i>Pengembangan sistem informasi SDM, pelaporan kegiatan dan dukungan untuk kenaikan jabatan yang berkoordinasi dengan fakultas</i>	%	80	90	100	100	100	100
	<i>Pelaporan rencana kerja, implementasi dan capaian kinerja tahunan (annual report)</i>	%	60	80	90	100	100	100
	<i>Implementasi pelibatan PS dan unsur-unsurnya dalam pengelolaan sumber daya (perencanaan dan pelaporan)</i>	%	70	80	90	100	100	100

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun					
Uraian	Unit		2017	2018	2019	2020	2021	
B. PENINGKATAN EFISIENSI INTERNAL PROSES AKADEMIK								
B.1. KUALITAS PEMBELAJARAN								
<i>Peningkatan monitoring perkembangan studi mahasiswa</i>								
	Pengembangan sistem monitoring studi mahasiswa							
	<i>Peningkatan ketertiban pencatatan dan pengarsipan data capaian studi mahasiswa via online</i>	%	30	50	70	80	90	100
	<i>Pemutakhiran dan sinkronisasi data akademik tercetak dan tersimpan via online yang hanya dapat diakses oleh dosen dan karyawan</i>	%	30	50	70	80	90	100
	<i>Monitoring tentang kebijakan PBM pada semester I dan II (tahun pertama)</i>	%	60	80	100	100	100	100
	Peningkatan fungsi penelitian dosen dalam pelaksanaan tugas akhir							
	<i>Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian</i>	%	20	30	40	50	60	60
	<i>Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian payung dosen yang merujuk pada visi dan misi jurusan Psikologi</i>	%	20	30	40	50	60	60
<i>Pemutakhiran kurikulum</i>								
	Pelaksanaan Tracer Study							
	<i>Pelaksanaan tracer study alumni dari stakeholder secara online</i>	%	10	20	20	40	40	40
	<i>Penelusuran data alumni melalui sistem website jurusan Psikologi</i>	%	30	40	50	60	70	70
	Benchmarking kurikulum nasional dan internasional							
	<i>Benchmarking dengan jurusan Psikologi di dalam dan luar negeri</i>	Kali /thn	0	1	1	1	1	2
	Rekonstruksi kurikulum							

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Unit		2017	2018	2019	2020	2021
		<i>Pembuatan kurikulum sesuai kompetensinya, KKNI, dan disesuaikan dengan perkembangan mutakhir</i>	%	70	70	80	80	100	100
Peningkatan kualitas PBM									
		Pengembangan standar kompetensi dosen							
		<i>Peningkatan jumlah doktor</i>	Jml	1	2	2	1	0	1
		<i>Peningkatan jabatan fungsional secara berkala</i>	Jml	0	2	2	3	3	4
		<i>Pemenuhan kewajiban beban SKS dosen dalam Evaluasi Kinerja Dosen</i>	%	80	90	100	100	100	100
		<i>Peningkatan kualitas mengajar melalui keikutsertaan dalam Pekerti/AA dan multimedia</i>	%	80	90	100	100	100	100
		<i>Keikutsertaan dosen dalam kegiatan seminar nasional dan internasional sebagai penyaji maupun peserta dalam mengembangkan kompetensi dosen</i>	Jml	10	10	12	15	17	20
Peningkatan kualitas layanan kelas untuk perkuliahan									
		<i>Peningkatan sarana IT untuk ruang kuliah (hotspot, LCD) dikelola oleh fakultas</i>	%	70	90	100	100	100	100
		<i>PBM berdasarkan pada multimedia</i>	%	30	30	50	70	90	100
		<i>Monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam PBM</i>	%	50	80	100	100	100	100
Peningkatan kualitas layanan laboratorium untuk aktivitas PBM									
		Peningkatan standar mutu fisik laboratorium							
		<i>Perbaikan fisik laboratorium</i>	%	50	60	70	80	90	100
		<i>Penambahan dan peremajaan peralatan laboratorium</i>	%	60	65	70	75	80	100
		<i>Interkoneksi akses data (jaringan intra dan internet di lab)</i>	%	30	40	50	55	60	80
Peningkatan sistem manajemen laboratorium									

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Unit	2017		2018	2019	2020	2021	
	<i>Pelatihan manajemen dan perawatan laboratorium untuk kalab</i>	Kali /thn	0	1	1	1	1	1
	<i>Peningkatan kefungsian sistem inventarisasi bahan, alat, dan barang inventaris lainnya di laboratorium (kelayakan peralatan lab)</i>	%	30	50	70	90	100	100
	Pengembangan kapasitas laboratorium untuk menuju standar nasional							
	<i>Inventarisasi dan dokumentasi peralatan laboratorium standar nasional</i>	%	40	50	60	70	80	90
	<i>Peningkatan kualitas peralatan laboratorium untuk standar nasional</i>	%	60	70	80	90	90	100
	<i>Penambahan laboratorium psikologi (e.g., laboratorium eksperimen, laboratorium anak, dll.)</i>	Jml	0	1	1	1	1	1
B.2. KUALITAS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT								
	<i>Peningkatan jumlah perolehan hibah penelitian dari sumber dana lain</i>							
	Pemetaan riset yang layak diusulkan mendapatkan dana sumber lain							
	<i>Jumlah tim penelitian/tahun</i>	Jml	0	1	2	2	2	3
	<i>Pemantapan roadmap penelitian dan pegabdian kepada masyarakat</i>							
	Pengembangan roadmap penelitian							
	<i>Pengembangan roadmap penelitian di PS</i>	%	70	80	90	100	100	100
	<i>Evaluasi capaian pengembangan roadmap</i>	Kali /thn	1	2	2	2	2	2
	<i>Peningkatan publikasi nasional terakreditasi dan internasional</i>							
	Akselerasi program/aktivitas dari tim publikasi internasional UB (bekerjasama dengan PPKID UB)							
	<i>Jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional</i>	Jml	0	4	6	6	10	10

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA				Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian			Unit		2017	2018	2019	2020	2021
		<i>Jumlah hasil penelitian kerja sama nasional dan internasional</i>	Jml	0	1	2	3	4	5
<i>Pengembangan jurnal nasional terakreditasi</i>									
		Meningkatkan keaktifan dosen dalam penulisan jurnal terakreditasi dan diunggah di web jurusan							
		<i>Jumlah naskah publikasi per tahun</i>	Jml	0	1	2	3	5	7
		<i>Jumlah jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi</i>	Jml	0	1	1	1	1	1
<i>Peningkatan seminar nasional dan internasional oleh jurusan</i>									
		Melaksanakan seminar ilmiah nasional dan internasional secara reguler di tingkat PS dan Fakultas							
		<i>Frekuensi/tahun</i>	Jml	0	1	1	1	1	1
<i>Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat</i>									
		Memanfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar (modul, materi)							
		<i>implementasi</i>	%	40	50	60	70	80	90
		<i>Meningkatkan jumlah modul dan buku ajar</i>	Jml	0	1	2	2	2	5
		Memanfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan masyarakat luas							
		<i>implementasi</i>	%	0	1	2	2	3	4
		<i>Workshop penulisan karya ilmiah nasional terakreditasi dan internasional</i>							
		<i>Jumlah naskah ilmiah</i>	Jml	5	7	9	11	12	15
		<i>Jumlah hasil penelitian strategis nasional/desentralisasi</i>	Jml	0	1	1	1	1	1
		<i>Jumlah hasil karya ilmiah nasional terakreditasi dan internasional</i>	Jml	0	1	1	1	1	1
C. PENINGKATAN EFISIENSI EKSTERNAL DAN PERLUASAN AKSES PROSES AKADEMIK									
<i>Peningkatan standar mutu pendidikan S1</i>									

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Unit			2017	2018	2019	2020	2021
Peningkatan kerja sama dengan stakeholders								
	<i>Penguatan jaringan alumni melalui pembentukan jejaring alumni PS Psikologi</i>	%	50	70	70	80	80	100
	<i>Membangun kemitraan dalam pengembangan kurikulum</i>	Jml	15	20	25	30	40	50
<i>Pengembangan Program Studi Pasca Sarjana</i>								
Penataan tata kelola dan pengembangan S2								
	<i>Ijin pendirian dan akreditasi PS S2</i>	%	0	0	0	50	100	100
<i>Peningkatan kapasitas penelitian</i>								
Peningkatan perolehan hibah penelitian								
	<i>Peningkatan early warning penyusunan proposal penelitian sesuai dengan perkiraan waktu</i>	%	40	60	80	100	100	100
	<i>Pengembangan repository proposal penelitian dan laporan penelitian untuk mendorong kemudahan penyusunan proposal</i>	%	20	50	60	70	80	90
	<i>Penyusunan template format penelitian dalam repository</i>	%	20	50	60	70	80	80
Peningkatan kerja sama penelitian								
	<i>Pembukaan kerja sama baru dengan pihak ketiga</i>	Jml	1	3	5	5	6	6
	<i>Pengembangan payung penelitian lintas jurusan/PS, fakultas, serta dengan balai penelitian terkait</i>	Jml	1	2	2	3	3	4
	<i>Pengembangan penelitian problem solving dengan industri, masyarakat, dan pemerintah</i>	Jml	0	1	1	2	2	3
<i>Peningkatan pencitraan kapasitas penelitian dan layanan masyarakat</i>								
Pengembangan profil dan promosi keahlian								
	<i>Penyusunan profil peneliti, publikasi, dan penelitian</i>	%	0	50	60	70	80	90

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Unit	2017		2018	2019	2020	2021	
	<i>Promosi kompetensi dan keahlian penelitian staf</i>	%	30	40	50	60	70	90
	<i>Publikasi PS via web</i>	%	60	80	100	100	100	100
	Penguatan jurnal menuju jurnal terakreditasi							
	<i>Pengembangan jurnal spesifik yang berskala nasional</i>	%	60	70	80	90	90	90
	<i>Melakukan studi banding ke jurnal-jurnal yang terakreditasi</i>	%	10	10	10	30	30	40
	<i>Memperbanyak mitra bestari yang profesional dan kompeten di bidangnya</i>	%	10	10	10	50	50	100
	<i>Meningkatkan promosi untuk memperbanyak naskah jurnal yang masuk</i>	%	40	50	50	80	90	100
	<i>Mengupayakan OJS (open-journal system) demi percepatan menuju akreditasi</i>	%	50	50	70	70	80	90
	Peningkatan kemampuan staf dalam melakukan publikasi berkualitas							
	<i>Pembuatan buku bersama oleh semua dosen</i>	%	0	100	50	100	50	100
	Peningkatan kualitas layanan masyarakat sesuai dengan keahlian/kompetensi							
	Peningkatan kerja sama dengan instansi pemerintah							
	<i>Meningkatkan keterlibatan staf dalam menjalin kerja sama</i>	%	10	15	20	30	45	60
	<i>Menjalin kerja sama dengan ragam instansi pemerintah</i>	%	15	20	35	40	45	60
	Peningkatan kerja sama dengan perusahaan dan pelaku usaha swasta							
	<i>Peningkatan komunikasi dan promosi keahlian</i>	%	10	15	20	30	40	60
	<i>Layanan jasa dan konsultasi sesuai dengan kekhasan PS</i>	%	10	15	20	30	40	60
	<i>Membuat profil prodi dan menjalin kerja sama dengan perusahaan</i>	%	10	15	20	30	40	60
	<i>Memetakan tempat magang dan penelitian mahasiswa</i>	%	10	15	20	30	40	80

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Unit			2017	2018	2019	2020	2021
	Publikasi dan dieminasi hasil-hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional							
	<i>Peningkatan jumlah publikasi, baik jurnal luar negeri dan dalam negeri yang terakreditasi</i>	%	10	20	30	40	50	70
<i>Peningkatan kapasitas laboratorium</i>								
	Pengembangan laboratorium layanan							
	<i>Sertifikasi laboratorium menuju standarisasi laboratorium</i>	%	10	20	30	40	50	60
	<i>Pembuatan profil laboratorium</i>	%	10	20	30	40	50	60
D. PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA								
<i>Pengembangan kelembagaan dan soft skill mahasiswa dalam peningkatan mutu lulusan</i>								
	Peningkatan penalaran ilmiah, bakat minat, kesejahteraan mahasiswa							
	<i>Pengembangan budaya ilmiah dan profesionalitas melalui workshop/pelatihan penulisan karya ilmiah</i>	Jml	5	5	5	6	6	7
	<i>Peningkatan kelompok diskusi dengan minat khusus</i>	Jml		2	2	3	3	4
	<i>Pengembangan kreativitas mahasiswa di berbagai bidang (teknologi, wirausaha, dan gagasan tertulis) melalui pengajuan proposal PKM</i>	Jml	10	10	10	12	12	15
	<i>Penyelenggaraan event untuk entrepreneurship, keagamaan, kepekaan sosial, dan peningkatan daya saing</i>	Jml		10	10	12	12	15
	<i>Peningkatan perolehan beasiswa (prestasi atau ketidakmampuan secara ekonomi)</i>	Jml		60	65	70	75	80
	Pengembangan kelembagaan mahasiswa							

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun					
Uraian		Unit		2017	2018	2019	2020	2021	
		<i>Pengembangan hubungan antara lembaga dalam sistem kelembagaan mahasiswa yang ideal dalam bentuk rapat koordinasi, rapat monitoring, dan rapat evaluasi yang dilakukan oleh Himapsi dan prodi</i>	Jml	2	2	3	3	4	
		<i>Peningkatan peran lembaga sebagai wadah dan menjadi pendorong, motivator, serta pemberdaya bagi semua mahasiswa yang diwujudkan melalui inisiasi dosen pendamping</i>	Jml	14	14	15	15	15	
		<i>Peningkatan kemampuan maajemen praktis dalam berorganisasi melalui kegiatan LDK</i>	Jml	1	1	1	1	1	
	Pengembangan sarana kemahasiswaan								
		<i>Pengembangan ruang sosial yang memadai berkoordinasi dengan fakultas</i>	Jml	5	5	5	5	5	
		<i>Pengembangan fasilitas kebutuhan peralatan untuk berkegiatan berkoordinasi dengan fakultas</i>	Jml	2	2	2	2	2	
E. PENCITRAAN INTERNASIONAL (INTERNATIONAL OUTLOOK)									
<i>Peningkatan kapasitas infrastruktur ICT dan konten website PS Psikologi</i>									
	Penggunaan dua bahasa (Indonesia dan Inggris) dalam website PS Psikologi-menyewa jasa profesional								
		<i>Persentase kesiapan website</i>	%	0	50	100	100	100	
	Penataan network berstandar internasional								
		<i>Persentase kesesuaian dengan standar internasional</i>	%	0	15	30	50	75	100
<i>Meningkatkan partisipasi dosen dalam publikasi penelitian/seminar/workshop/kegiatan ilmiah pada level internasional</i>									

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	2017			2018	2019	2020	2021	
	Mempromosikan dosen PS Psikologi yang mendapatkan pengakuan internasional terhadap hasil kerjanya, dalam bidang: penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat.							
	<i>Persentase dosen yang mendapatkan promosi</i>	%	0	15	30	50	75	100
	Meningkatkan partisipasi dosen PS Psikologi dalam publikasi internasional – sosialisasi <i>platform</i> Open Science Framework (OSF) dan <i>registered replication report</i>							
	<i>Persentase dosen yang berpartisipasi dalam publikasi internasional</i>	%	10	20	40	50	80	100
	Pembuatan <i>wall of fame</i> sebagai bentuk penghargaan bagi aktivitas (dosen, asisten, dan mahasiswa) yang diakui secara internasional							
	<i>Persentase kesiapan wall of fame</i>	%	0	50	60	70	80	90
	Meningkatkan jumlah dosen PS Psikologi untuk menjadi <i>reviewer</i> dalam jurnal internasional							
	<i>Jumlah dosen sebagai reviewer</i>	Jml	2	2	2	2	3	5
<i>Pendidikan singkat level internasional</i>								
	Pengajuan pembiayaan fakultas bagi dosen PS Psikologi untuk mengikuti <i>short course</i> di luar negeri							
	<i>Persentase dosen yang mengikuti short course</i>	%	0	10	30	60	80	100
	Pengajuan post-doctoral program bagi dosen PS Psikologi							
	<i>Jumlah doen yang mengikuti program post-doctoral</i>	Jml	0	0	0	0	1	1
<i>Peningkatan promosi PS Psikologi UB di kancah internasional</i>								
	Melaksanakan promosi PS Psikologi melalui KBRI/Konsulat Indonesia di seluruh dunia							

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	Unit	2017		2018	2019	2020	2021	
	<i>Jumlah KBRI yang berhasil diajak kerja sama (diutamakan level regional)</i>	Jml	0	1	2	4	5	6
	Meningkatkan pemanfaat <i>website</i> untuk mempromosikan karya-karya dosen PS Psikologi							
	<i>Persentase optimalisasi pemanfaatan website untuk promosi</i>	%	20	40	60	80	100	100
	Mengikuti pameran internasional							
	<i>Jumlah pameran yang diikuti</i>	Jml	0	1	2	3	4	5
	Melaksanakan kerja sama dengan agen internasional – via Association for Psychological Science (APS), misalnya <i>APS Teaching Funds</i>							
	<i>Persentase dosen yang bergabung dalam asosiasi internasional</i>	%	10	15	20	25	30	35
Internasionalisasi akademik								
	Memperbaharui bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan internasional – lokakarya kurikulum dengan mengundang akademisi dari universitas <i>ivy league</i>							
	<i>Jumlah lokakarya internasional</i>	Jml	0	0	0	0	0	1
	Menambah koleksi perpustakaan (<i>text book</i> dan <i>online journal</i>)							
	<i>Jumlah koleksi pustaka</i>	Jml	700	1000	1200	1500	1700	2000
Peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke PS Psikologi								
	Mengintensifkan penyelenggaraan kuliah tamu dan <i>workshop/seminar</i> berskala internasional dengan memanfaatkan skema dari International Office UB							
	<i>Jumlah penyelenggaraan kuliah tamu dan workshop/seminar berskala internasional</i>	Jml	0	0	1	1	2	2

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian				2017	2018	2019	2020	2021
	Pengajuan pembiayaan fakultas untuk kursus bahasa Inggris bagi dosen PS Psikologi dengan melibatkan <i>native speaker</i>							
	<i>Persentase dosen yang mengikuti kursus bahasa Inggris</i>	%	0	2	4	6	8	10
<i>Peningkatan kerja sama penelitian</i>								
	Mendatangkan Profesor/Dosen Peneliti Tamu dari PT/Institut Riset Luar Negeri untuk bekerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengajaran di PS Psikologi melalui skema dari International Office UB							
	<i>Jumlah kerja sama dalam kegiatan penelitian dan pengajaran</i>	Jml	0	1	1	1	2	2
<i>Peningkatan penyelenggaraan event internasional di PS Psikologi</i>								
	Pengembangan hubungan dengan lembaga internasional dan/atau asosiasi profesi pada masing-masing bidang ilmu – membuka chapter di organisasi internasional PsiChi – syaratnya website PS harus bilingual dan berisi update track record civitas academica secara lengkap dalam bahasa Inggris – meningkatkan jumlah dosen, asisten dosen, dan mahasiswa yang tergabung dalam asosiasi profesi internasional							
	<i>Jumlah dosen, asisten dosen, dan mahasiswa yang tergabung dalam asosiasi profesi internasional</i>	Jml	4	8	12	18	24	30
	Penyelenggaraan kegiatan bidang kemahasiswaan bertaraf internasional – via PsiChi https://www.psichi.org/							
	<i>Jumlah kegiatan</i>	Jml	0	0	1	1	1	1
<i>Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar PT (student exchange)</i>								

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA		Unit	Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun				
Uraian	2017			2018	2019	2020	2021	
	Mengirim pertukaran mahasiswa ke luar negeri, dengan target universitas adalah universitas yang memiliki program psikologi dengan grade di atas PS Psikologi – via PsiChi							
	<i>Jumlah mahasiswa yang dikirim</i>	Jml	0	1	2	2	3	5
F. EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN/LAYANAN								
<i>Efisiensi anggaran</i>								
	Penetapan prioritas penggunaan anggaran							
	<i>Pegajuan prioritas penggunaan anggaran Laboratorium PS: mengajukan anggaran tahunan untuk pemeliharaan dan perbaikan setiap peralatan serta pembelian alat baru untuk laboratorium</i>	%	25	30	50	60	70	80
	<i>Pengajuan prioritas penggunaan anggaran PS Psikologi: pengadaan langganan buku, jurnal nasional terakreditasi & internasional, pengadaan pelatihan kompetensi dosen; pengembangan softskills untuk dosen dan tendik</i>	%	25	30	50	60	70	80
<i>Optimalisasi beban kerja dosen dan tenaga kependidikan</i>								
	Pemenuhan EKD							
	<i>Persentase beban kerja terpenuhi</i>	%	95	95	97	100	100	100
	<i>Evaluasi kinerja dan kualitas layanan tendik oleh dosen dan mahasiswa</i>	%	50	60	70	80	90	100
	<i>Melakukan filing terorganisir dokumen dosen untuk EKD dalam bentuk soft file yang dikelola oleh admin prodi.</i>	%	50	70	80	90	100	100
	Optimalisasi tupoksi bagi tenaga kependidikan							
	<i>Memperjelas batasan tupoksi</i>	%	60	70	80	90	100	100

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA			Dasar /2016	Target Capaian pada Tahun					
Uraian		Unit		2017	2018	2019	2020	2021	
		<i>Peningkatan layanan administrasi dan informasi layanan oleh tendik secara lebih transparan</i>	%	50	70	90	100	100	100
		<i>Persentase pelanggaran disiplin pegawai</i>	%	50	40	30	20	10	10
<i>Optimalisasi penggunaan ruang kuliah dan laboratorium</i>									
		<i>Penggunaan Ruang Kuliah sampai jam 21.00 berkoordinasi dengan fakultas</i>	%	100	100	100	100	100	100
		<i>Penggunaan Ruang Laboratorium sampai jam 21.00 berkoordinasi dengan fakultas</i>	%	25	30	30	40	40	50
		<i>Penggunaan Ruang Kuliah pada hari Sabtu dan Minggu berkoordinasi dengan Fakultas</i>	%	10	10	15	15	20	20
		<i>Optimlaisasi penggunaan ruang baca prodi</i>	%	0	10	20	40	60	80

2.9 Motto

Inovatif, kreatif, dan produktif.

BAB III

ISU STRATEGIS

Untuk mencapai indikator kinerja utama ditetapkan 6 (enam) program yang langsung berkontribusi dalam pencapaian sasaran strategis. Enam program tersebut sekaligus melanjutkan Rencana Strategis 2012-2016. Enam program tersebut sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

3.1 Penguatan Manajemen Internal dan Sumber Daya

Penguatan manajemen internal dan sumber daya mengajukan dua program penguatan, yaitu penguatan kelembagaan dan penguatan sistem pendukung.

a. Penguatan Kelembagaan

Untuk penguatan kelembagaan beberapa isu yang direncanakan adalah (1) penguatan fungsi dosen PS dan kelompok peneliti, dan (2) penguatan kapasitas unit-unit dalam perencanaan pengembangan dan implementasinya.

b. Penguatan Sistem Pendukung

Sementara penguatan sistem pendukung akan berusaha mendorong (1) peningkatan sistem pendukung kegiatan rutin yang efektif, dan (2) Penguatan budaya kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tupoksi masing-masing.

3.2 Peningkatan Efisiensi Internal Proses Akademik

Peningkatan efisiensi internal proses akademik mengajukan dua program, yaitu kualitas pembelajaran dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Kualitas Pembelajaran

Untuk kualitas pembelajaran isu strategis yang direncanakan adalah (1) peningkatan monitoring perkembangan studi mahasiswa, (2) pemutakhiran kurikulum, (3) peningkatan kualitas PBM, dan (4) peningkatan kualitas layanan laboratorium untuk aktivitas PBM.

b. Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun isu-isu yang diajukan untuk peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah (1) peningkatan jumlah perolehan hibah

penelitian dari sumber dana lain, (2) pemantapan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) peningkatan publikasi nasional terakreditasi dan internasional, (4) pengembangan jurnal nasional terakreditasi, (5) peningkatan seminar nasional dan internasional oleh jurusan, dan (6) meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat.

3.3 Peningkatan Efisiensi Eksternal dan Perluasan Akses Proses Akademik

Isu strategis yang ketiga merencanakan 6 (enam) agenda, yaitu (1) peningkatan standar mutu pendidikan S1, (2) pengembangan Program Studi Pasca Sarjana, (3) peningkatan kapasitas penelitian, (4) peningkatan pencitraan kapasitas penelitian dan layanan masyarakat, (5) peningkatan kualitas layanan masyarakat sesuai dengan keahlian/kompetensi, (6) peningkatan kapasitas laboratorium.

3.4 Pengembangan Karakter Mahasiswa

Isu strategis dalam pengembangan karakter mahasiswa yaitu pengembangan kelembagaan dan soft skill mahasiswa dalam peningkatan mutu lulusan. Terkait pengembangan soft skill meliputi peningkatan penalaran ilmiah, bakat minat, kesejahteraan mahasiswa. Adapun pengembangan kelembagaan meliputi pengembangan sarana kemahasiswaan dan kelembagaannya.

3.5 Pencitraan Internasional (*International Outlook*)

Isu-isu strategis dalam program pencitraan internasional dan menjadi program terencana adalah (1) peningkatan kapasitas infrastruktur ICT dan konten website PS Psikologi, (2) meningkatkan partisipasi dosen dalam publikasi penelitian/ seminar/ workshop/ kegiatan ilmiah pada level internasional, (3) pendidikan singkat level internasional, (5) peningkatan promosi PS Psikologi UB di kancah internasional, (6) internasionalisasi akademik, (7) peningkatan jumlah dosen LN yang datang ke PS Psikologi, (8) peningkatan kerja sama penelitian, (9) peningkatan penyelenggaraan event internasional di PS Psikologi, dan (10) peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran antar PT (*student exchange*).

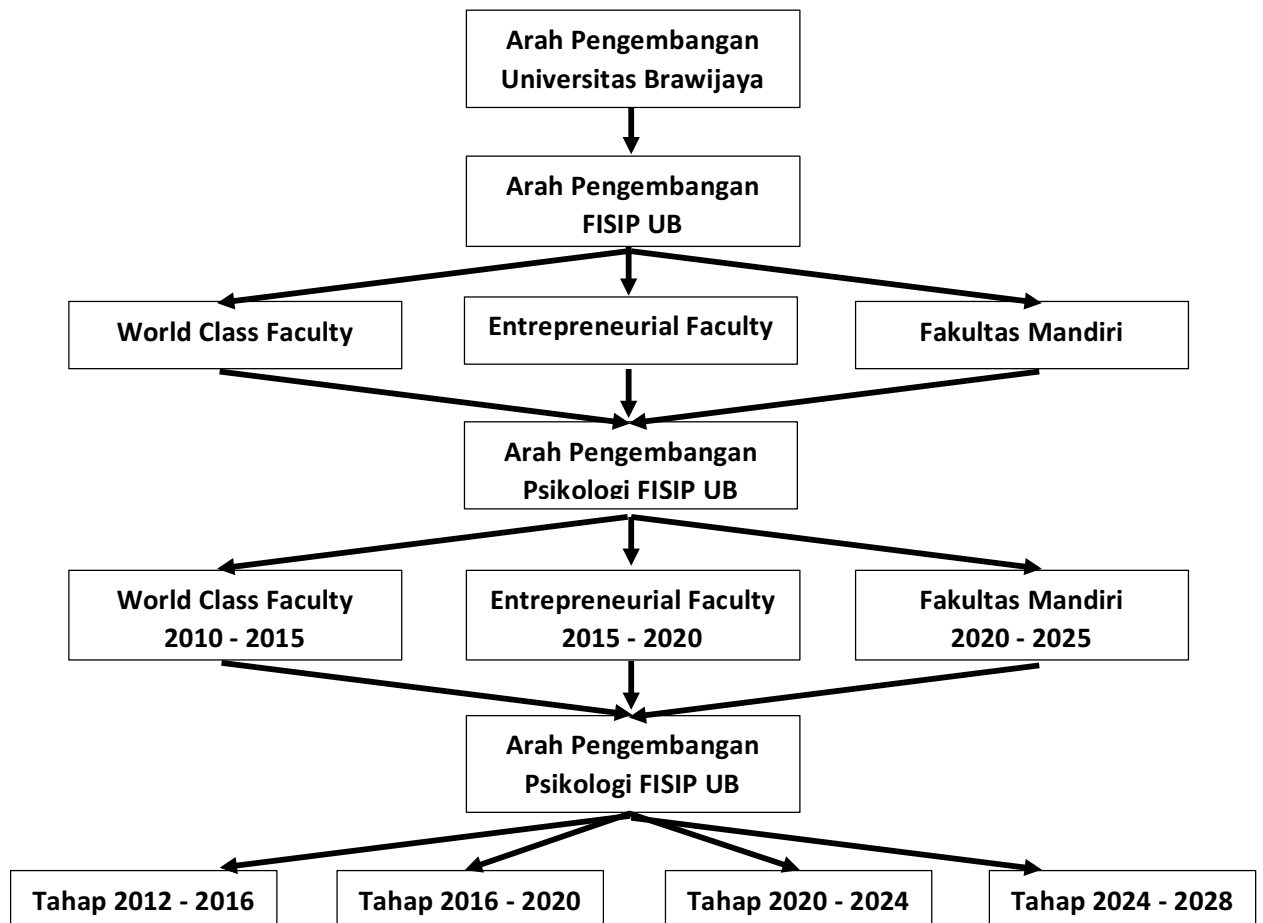
3.6 Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan/Layanan

Isu strategis dalam program efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan layanan meliputi efisiensi anggaran, optimalisasi beban kerja dosen dan tenaga kependidikan, serta optimalisasi penggunaan ruang kuliah dan laboratorium.

BAB IV
PROGRAM DAN STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN 2016-2020

4.1 Arah Pengembangan

Sebagai program studi yang berada di bawah FISIP dan UB, PS Psikologi harus menyelaraskan visi perubahan dan pengembangannya dengan rencana strategis FISIP dan UB. Visi pengembangan UB adalah menjadi World Class Entrepreneurial Universitas, dan FISIP adalah menjadi *world class entrepreneurial faculty*. Maka Psikologi pun harus mengembangkan diri menjadi *world class psychology program*.



4.2 Arah Kebijakan Strategis 2016-2020

Dalam upaya untuk menjadikan PS Psikologi menjadi program studi yang dikenal di ASIA, maka arah kebijakan PS ditetapkan menjadi 6 (enam) program sebagaimana sudah dijelaskan pada bagian dua di atas. Dalam kurun waktu 2017-2021 diharapkan PS Psikologi mencapai sasaran sebagaimana detailnya dapat dilihat pada tabel indikator kinerja utama. Adapun pokok-pokok arah kebijakannya adalah sebagai berikut:

- a. Penguatan manajemen internal dan sumber daya
- b. Peningkatan efisiensi internal proses akademik
- c. Peningkatan efisiensi eksternal dan perluasan akses proses akademik
- d. Pengembangan karakter mahasiswa
- e. Pencitraan internasional (*international outlook*)
- f. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan/layanan

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis PS Psikologi FISIP UB 2016-2020 ini disusun dengan harapan dapat memberikan arah gerak PS Psikologi pada tahun-tahun mendatang. Renstra ini disusun berdasarkan peta kekuatan PS Psikologi dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi yang berlaku baik secara internal maupun eksternal. Dokumen Renstra akan menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional di Psikologi FISIP UB. Semoga Resntra ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, sebagaimana yang direncanakan di awal penyusunan Renstra ini.

Lampiran 1

Evaluasi Diri



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SARJANA**

**EVALUASI DIRI
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JENJANG S1**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
BADAN AKREDITASI NASIONAL
PERGURUAN TINGGI
JAKARTA
2016**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (PS S1 Psikologi FISIP UB) dapat diselesaikan. Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut membantu penyelesaian Laporan Evaluasi Diri ini, yaitu kepada Rektor Universitas Brawijaya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ketua Pusat Jaminan Mutu (PJM) UB, Ketua Gugus Jaminan Mutu (GJM) FISIP UB, dan terutama Prof. Dr. Ir. Henny Pramodyo, MS sebagai pendamping internal. Tidak ketinggalan yang kami banggakan seluruh *civitas academica* PS S1 Psikologi FISIP UB yang telah ikut berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan Evaluasi Diri ini merupakan dokumen yang berisi refleksi diri terhadap pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan tinjauan dari berbagai sudut pandang. Data dalam Laporan Evaluasi Diri ini merupakan rangkuman 5 tahun terakhir (tahun ajaran 2010/2011 - 2014/2015) yang telah tersaji pada Borang Akreditasi PS S1 Psikologi FISIP UB.

Evaluasi internal atau evaluasi diri yang telah dilakukan oleh PS S1 Psikologi dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi Diri yang terbagi dalam 7 komponen, yaitu: 1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian; 2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; 3) Mahasiswa dan Lulusan; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik; 6) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi; dan 7) Penelitian, Pelayanan, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama. Masing-masing komponen memiliki deskripsi dan analisis mengenai kekuatan dan kelemahan dari dalam program studi (internal), serta peluang dan ancaman dari luar program studi (eksternal). Pada akhir laporan disajikan analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) antar komponen serta referensi dan lampiran untuk mendukung data-data yang telah disajikan.

Dengan evaluasi ini, profil lembaga yang komprehensif dapat dibaca dan diinformasikan kepada *stakeholder* yang berkepentingan dengan PS S1 Psikologi FISIP UB. Pada akhirnya, evaluasi diri ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan manajemen dalam pengambilan keputusan dan perencanaan guna mencapai sistem penjaminan mutu yang ditargetkan.

Malang, Oktober 2016

Ketua Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN	1
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	1
B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.....	29
C. Mahasiswa dan Lulusan.....	53
D. Sumber Daya Manusia Dosen dan Tenaga Pendukung	77
E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	93
F. Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi.....	113
G. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat.....	128
II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi S1 Psikologi	11
Tabel 2. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen A	22
Tabel 3. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen A	23
Tabel 4. Analisis SWOT Komponen A	26
Tabel 5. Pembobotan dan rating faktor internal komponen B	44
Tabel 6. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen B	46
Tabel 7. Analisis SWOT Komponen B	49
Tabel 8. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen C	69
Tabel 9. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen C	70
Tabel 10. Analisis SWOT Komponen C	73
Tabel 11. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen D	87
Tabel 12. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen D	88
Tabel 13. Analisis SWOT Komponen D	90
Tabel 14. Daftar Penambahan dan Pengurangan Mata Kuliah dari Kurikulum 2007 ke Kurikulum 2011	95
Tabel 15. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen E	105
Tabel 16. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen E	106
Tabel 17. Analisis SWOT Komponen E	110
Tabel 18. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen F	120
Tabel 19. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen F	121
Tabel 20. Analisis SWOT Komponen F	124
Tabel 21. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen G	131
Tabel 22. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen G	132
Tabel 23. Analisis SWOT Komponen G	134
Tabel 24. Analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Universitas Brawijaya.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2 Rasio Perbandingan Keketatan Persaingan Seleksi Mahasiswa Baru PS S1 Psikologi FISIP UB	55
Gambar 3 .Jumlah Peminat PS S1 Psikologi FISIP UB.....	56
Gambar 4. Jumlah Daya Tampung Mahasiswa Baru, Lulus Seleksi dan Melakukan Daftar Ulang	57
Gambar 5. Penilaian Pengguna Lulusan PS S1 Psikologi Berdasarkan Keahlian Bidang Ilmu.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Pemetaan permasalahan berkaitan dengan komponen D, F, G.....	139
Gambar 7. Pemetaan permasalahan berkaitan dengan komponen F, dan E.	140
Gambar 8. Pemetaan permasalahan berkaitan dengan komponen C.	140

I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

1. Rumusan Visi Program Studi (PS) yang Konsisten dengan Visi Lembaga

a. Visi Universitas Brawijaya (UB):

Menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (FISIP UB):

Menjadi salah satu fakultas unggul berstandar internasional dan berjiwa *entrepreneur* di bidang sosial dan politik yang mampu bersaing aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Visi Program Studi Psikologi (PS S1 Psikologi):

Menjadi salah satu Program Studi Psikologi yang diakui di Asia pada tahun 2030 melalui tridarma perguruan tinggi yang berfokus pada kajian psikologis dalam konteks sosial masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai integritas moral dan profesionalisme.

Visi Program Studi (PS) S1 Psikologi telah selaras dan konsisten dengan visi universitas dan fakultas, dimana pernyataan “menjadi universitas unggul” pada visi universitas, pernyataan “menjadi fakultas unggul” pada visi fakultas, dan pernyataan “menjadi Program Studi Psikologi yang diakui di Asia” pada visi PS S1 Psikologi mengandung makna bahwa lembaga berupaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu menjadi salah satu lembaga penyelenggara pendidikan psikologi yang lebih unggul dibanding lembaga pendidikan lain yang sejenis, atau dengan arti lain memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang tridarma perguruan tinggi. Ketiga visi tersebut mencerminkan harapan dan keinginan untuk berkiprah tidak hanya di lingkup nasional, namun mencapai kancah internasional. Visi lembaga ini

sudah sangat jelas serta realistis dapat dicapai sesuai kurun waktu yang telah ditentukan, karena pada tahun akademik 2013/2014 sudah mulai tampak langkah-langkah menuju **skala internasional** baik dari bidang kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

2. Rumusan Misi Program Studi (PS) yang Diturunkan dari Misi Lembaga

a. Misi UB:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesi atau vokasi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa dan/atau berkemampuan *entrepreneur*.
- 2) Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

b. Misi FISIP UB:

- 1) Mengembangkan pendidikan di bidang Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Psikologi, Ilmu Politik, dan Ilmu Pemerintahan serta mengupayakan pemanfaatannya dalam proses pembangunan nasional.
- 2) Mewujudkan keunggulan fakultas yang memiliki daya saing dan mutu di bidang ilmu sosial dan ilmu politik berstandar internasional.
- 3) Mengembangkan sistem perkuliahan yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan teknologi dan ilmu berbasis komitmen moral dan berjiwa *entrepreneur*.
- 4) Mewujudkan pelayanan prima pada *stakeholder* melalui pengembangan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Misi Program Studi S1 Psikologi FISIP UB:

- 1) Menghasilkan lulusan psikologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu melakukan kajian psikologis terhadap fenomena sosial-masyarakat, serta berkemampuan *entrepreneur*.
- 2) Mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada sosial-masyarakat.
- 3) Mengembangkan penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia dalam konteks sosial masyarakat.
- 4) Memberdayakan *civitas academica* untuk mengaplikasikan kompetensi psikologi pada masyarakat.
- 5) Meningkatkan peran serta *civitas academica* pada berbagai tataran keilmuan maupun aplikasi praktis psikologi di tingkat Asia.

Misi PS S1 Psikologi dinilai telah selaras dan sesuai dengan misi lembaga-lembaga di atas, karena pada dasarnya misi Universitas Brawijaya (UB)

dan FISIP UB adalah untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tridarma Perguruan Tinggi ini telah terdapat pada misi Program Studi S1 Psikologi, di mana:

- a. Poin 2 dari misi Program Studi S1 Psikologi adalah menyelenggarakan pendidikan.
- b. Poin 3 adalah melaksanakan penelitian, serta
- c. Poin 4 adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Selain itu dalam penyusunan misi, PS S1 Psikologi juga memperhatikan ruang lingkup yang telah ditetapkan dalam misi UB, yaitu pada lingkup nasional dan internasional. Oleh karena itu PS S1 Psikologi telah menetapkan lingkup yang sama, hal ini terlihat pada kata-kata “di tingkat Asia” pada poin 5.

3. Rumusan Tujuan Program Studi (PS) yang Merujuk Tujuan Lembaga dan Merupakan Turunan dari Misinya

a. Tujuan UB:

- 1) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan professional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan budaya.
- 3) Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Tujuan FISIP UB:

- 1) Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional.
- 2) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mendorong pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi.
- 3) Menghasilkan SDM yang berkualitas dan profesional dalam kegiatan penelitian, pemberdayaan masyarakat dan *entrepreneur* melalui pengembangan konsep pemecahan masalah.
- 4) Melaksanakan pelayanan berkualitas prima kepada *stakeholders* secara berkelanjutan untuk menjalin kemitraan strategis dalam menopang Tridarma Perguruan Tinggi.

c. Tujuan PS S1 Psikologi:

- 1) Menghasilkan sarjana psikologi dengan kualifikasi sebagai berikut:
 - a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Memiliki etika professional dan kompetensi melakukan kajian kritis terhadap fenomena sosial-masyarakat.

- c) Mampu memberikan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan psikologis dimasyarakat.
 - d) Berjiwa pemimpin, berintegritas moral dan berkemampuan *entrepreneur*.
- 2) Menerapkan sistem pembelajaran dengan kualifikasi sebagai berikut:
- a) Penerapan kurikulum psikologi yang menekankan pada kajian sosial masyarakat.
 - b) Meningkatkan kompetensi dan keahlian tenaga pengajar psikologi dalam kajian sosial masyarakat.
 - c) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kependidikan dalam hal keterampilan teknis dan administratif
 - d) Menyediakan fasilitas penunjang tentang kajian psikologi terhadap fenomena sosial masyarakat.
- 3) Menciptakan iklim penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia baik dalam tataran individu, kelompok, maupun masyarakat.
- 4) Meningkatkan keterlibatan *civitas academica* dalam kegiatan pelayanan psikologis kepada masyarakat (asesmen psikologis, psikoedukasi, konseling, dan psikoterapi).
- 5) Memperluas jaringan kerjasama secara ilmiah maupun terapan di Asia.

Tujuan PS S1 Psikologi merupakan turunan dari tujuan Universitas Brawijaya dan FISIP UB, dimana tujuan tersebut adalah dalam bidang pendidikan dengan menghasilkan lulusan yang memiliki *hard skill* dan *soft skill* yang baik, serta kompetensi lain yang mendukung lulusan untuk mengembangkan diri dalam berwirausaha, bekerja dalam tim maupun bekerja pada perusahaan. Dalam bidang penelitian dengan mengembangkan ilmu psikologi, serta dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang merupakan implementasi dari pendidikan dan penelitian yang telah dikembangkan.

Sementara dalam kaitannya dengan misi PS S1 Psikologi, diketahui bahwa angka pertama dan kedua pada misi adalah menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, sehingga dari misi tersebut, diharapkan lulusan yang mampu untuk melakukan kajian kritis terhadap fenomena sosial-masyarakat, serta memiliki *soft skill* berupa budi pekerti yang luhur dan pribadi yang baik seperti tertera pada tujuan poin-poin angka pertama dan kedua. Sedangkan angka ketiga pada misi PS S1 Psikologi yaitu mengembangkan penelitian dengan berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti yang tertera pada angka ketiga pada tujuan PS S1 Psikologi. Adapun tujuan keempat PS S1 Psikologi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan misi keempat PS S1 Psikologi yang berupaya untuk memberdayakan *civitas academica* untuk mengaplikasikan kompetensi psikologi pada masyarakat dalam kaitannya dengan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menjadi jelas, bahwa tujuan yang ditetapkan oleh PS S1 Psikologi merupakan turunan dari misi yang ada.

4. Rumusan Sasaran Program Studi (PS) yang Relevan dengan Misinya

PS S1 Psikologi memiliki sasaran-sasaran program yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Sasaran-sasaran tersebut didasarkan pada hasil evaluasi diri serta umpan balik dari tenaga pendidik, *stakeholder*, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Sasaran-sasaran tersebut dirumuskan pada tahun 2012, sebagai berikut.

1. Lulusan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Menerapkan sistem pembelajaran dengan kualifikasi standar nasional.
3. Menciptakan iklim penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia baik dalam tataran individu, kelompok, maupun masyarakat
4. Meningkatkan keterlibatan *civitas academica* dalam kegiatan pelayanan psikologis.

5. Terciptanya jaringan kerja yang efektif dan berkelanjutan antara PS S1 Psikologi dengan *stakeholder*.
6. Memperluas jaringan kerjasama secara ilmiah maupun terapan di Asia.

Guna mewujudkan sasaran-sasaran yang telah dirumuskan, PS S1 Psikologi telah memiliki strategi pencapaian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Lulusan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
 - a. Indeks Prestasi Kumulatif sama dengan atau lebih besar dari 3.00
 - b. Lama masa studi yang ditempuh mahasiswa rata-rata 8 semester
 - c. Menguasai kemampuan bahasa Inggris, operasional komputer, dan psikodiagnostika (observasi, wawancara, instrumen asesmen psikologi)
 - d. Memiliki *soft skill* meliputi kemampuan berpikir kritis, kerjasama tim, komunikasi efektif, dan kepemimpinan
 - e. Memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan praktek kerja di institusi/lembaga yang relevan
 - f. Berkemampuan *entrepreneur* baik dalam bidang sosial, pemerintahan, maupun bisnis.
2. Menerapkan sistem pembelajaran dengan kualifikasi standar nasional
 - a. Menyusun dan melaksanakan Manual Prosedur sesuai dengan ketentuan yang diturunkan dari fakultas
 - b. Melakukan evaluasi dan *monitoring* terhadap pelaksanaan RPKPS secara berkala (per semester oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikologi)
 - c. Melakukan pembaharuan RPKPS sesuai kebutuhan dan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat

- d. Melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kinerja dosen
 - e. Meningkatkan kompetensi dan keahlian dosen psikologi dalam kajian sosial masyarakat melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, dan studi lanjut
 - f. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan *workshop* yang menunjang kinerja administratif.
 - g. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan PS S1 Psikologi yang memiliki komitmen dan etika profesional
 - h. Melengkapi dan memperbaharui literatur maupun peralatan praktikum sebagai penunjang kegiatan kajian psikologi terhadap fenomena sosial masyarakat
3. Menciptakan iklim penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia baik dalam tataran individu, kelompok, maupun masyarakat
 - a. Melakukan penelitian berdasarkan kaidah etik dan profesionalisme
 - b. Meningkatkan produktivitas karya ilmiah yang dihasilkan dosen
 - c. Mengkomunikasikan hasil penelitian, kajian dan pemikiran di bidang psikologi di lingkup internal, nasional, dan internasional.
 4. Meningkatkan keterlibatan *civitas academica* dalam kegiatan pelayanan psikologis
 - a. Meningkatkan produktivitas program pengabdian kepada masyarakat (intervensi klinis maupun non-klinis)
 - b. Melakukan berbagai kegiatan pelayanan psikologis lainnya sesuai bidang keahlian dalam bentuk asesmen, konseling, psikoedukasi dan psikoterapi
 5. Terciptanya jaringan kerja yang efektif dan berkelanjutan antara PS S1 Psikologi dengan *stakeholder*
 - a. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan instansi baik pemerintah maupun swasta setiap tahun

- b. Meningkatkan kerjasama dengan alumni sebagai sarana *networking* setiap tahun
- 6. Memperluas jaringan kerjasama secara ilmiah maupun praktikan di Asia.
 - a. Mengikuti kegiatan seminar/*workshop* sesuai kompetensi bidang keahlian di tingkat Asia
 - b. Ikut serta dalam organisasi profesi psikologi tingkat lokal, nasional, regional Asia, dan internasional
 - c. Melakukan kolaborasi penelitian lintas negara
 - d. Melakukan pertukaran budaya maupun pelajar, tenaga pendidik, maupun tenaga kependidikan.

5. Analisis Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi (PS)

Dalam mencapai Visi Program Studi untuk menjadi salah satu Program Studi Psikologi yang diakui di Asia pada tahun 2030 melalui Tridarma Perguruan Tinggi yang berfokus pada kajian psikologis dalam konteks sosial masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai integritas moral dan profesionalisme, PS S1 Psikologi telah menetapkan misinya menjadi penyelenggara pendidikan yang berkualitas, pelaksana kegiatan untuk mengembangkan keilmuan serta menjadi program studi yang aktif menerapkan keahlian psikologi kepada masyarakat luas.

Berbekal visi dan misi tersebut, maka dirumuskan tujuan PS S1 Psikologi dalam segi pendidikan untuk membekali lulusan dari segi wawasan, profesionalitas, inovasi, kreativitas, kerjasama, kepribadian, pengembangan diri dan kewirausahaan serta berkepribadian luhur serta segi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan program studi, disusun sasaran-sasaran untuk mendapatkan standarisasi pendidikan tingkat nasional, peningkatan kualitas penelitian dosen, kerjasama dengan institusi lain, serta peran serta aktif dalam pengabdian masyarakat dengan mengedepankan ciri khas PS S1 Psikologi yaitu dalam hal layanan psikologis.

Adapun keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran PS S1 Psikologi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi S1 Psikologi

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi
Menjadi salah satu Program Studi Psikologi yang diakui di Asia pada tahun 2030 melalui Tridarma perguruan tinggi yang berfokus pada kajian psikologis dalam	1. Menghasilkan lulusan psikologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu melakukan kajian psikologis terhadap fenomena sosial-masyarakat, serta berkemampuan <i>entrepreneur</i>	1. Menghasilkan sarjana psikologi dengan kualifikasi sebagai berikut: a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki etika professional dan kompetensi melakukan kajian kritis terhadap fenomena sosial-masyarakat c. Mampu memberikan solusi praktis terhadap berbagai permasalahan psikologis dimasyarakat. d. Berjiwa pemimpin, berintegritas moral, dan berkemampuan <i>entrepreneur</i> .	1. Lulusan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	a. Indeks Prestasi Kumulatif sama dengan atau lebih besar dari 3.00 b. Lama masa studi yang ditempuh mahasiswa rata-rata 8 semester c. Menguasai kemampuan bahasa Inggris, operasional komputer, dan psikodiagnostika (observasi, wawancara, instrumen

<p>konteks sosial masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai integritas moral dan profesionalisme.</p>				<p>asesmen psikologi) d. Memiliki <i>soft skill</i> meliputi kemampuan berpikir kritis, kerjasama tim, komunikasi efektif, dan kepemimpinan e. Memiliki pengalaman dalam melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan praktek kerja di institusi/lembaga yang relevan</p>
---	--	--	--	--

				f. Berkemampuan <i>entrepreneur</i> baik dalam bidang sosial, pemerintahan maupun bisnis
	2. Mengembangkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada sosial-masyarakat	2. Menerapkan sistem pembelajaran dengan kualifikasi sebagai berikut: a. Penerapan kurikulum psikologi yang menekankan pada kajian sosial masyarakat. b. Meningkatkan kompetensi dan keahlian dosen psikologi dalam kajian sosial masyarakat. c. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kependidikan dalam hal keterampilan teknis dan administratif.	2. Menerapkan sistem pembelajaran dengan kualifikasi standar nasional.	a. Menyusun dan melaksanakan Manual Prosedur sesuai dengan ketentuan yang diturunkan dari fakultas. b. Melakukan evaluasi dan <i>monitoring</i> terhadap pelaksanaan RPKPS secara berkala (per

		d. Menyediakan fasilitas penunjang tentang kajian psikologi terhadap fenomena sosial masyarakat		semester oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikologi). c. Melakukan pembaharuan RPKPS sesuai kebutuhan dan fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. d. Melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik terhadap kinerja dosen. e. Meningkatkan kompetensi dan
--	--	---	--	---

				<p>keahlian tenaga pengajar psikologi dalam kajian sosial masyarakat melalui kegiatan pelatihan, <i>workshop</i>, studi lanjut.</p> <p>f. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan <i>workshop</i> yang menunjang kinerja administratif.</p> <p>g. Meningkatkan kualitas dosen</p>
--	--	--	--	--

				pendidik dan kependidikan PS S1 Psikologi yang memiliki komitmen dan etika profesional. h. Melengkapi dan memperbaharui literatur maupun peralatan praktikum sebagai penunjang kegiatan kajian psikologi terhadap fenomena sosial masyarakat.
	3. Mengembangkan penelitian tentang perilaku	3. Menciptakan iklim penelitian tentang perilaku dan proses mental manusia baik	3. Menciptakan iklim penelitian	a. Melakukan penelitian berdasarkan

	dan proses mental manusia dalam konteks sosial masyarakat.	dalam tataran individu, kelompok, maupun masyarakat.	tentang perilaku dan proses mental manusia baik dalam tataran individu, kelompok, maupun masyarakat.	kaidah etik dan profesionalisme. b. Meningkatkan produktivitas karya ilmiah yang dihasilkan dosen. c. Mengkomunikasikan hasil penelitian, kajian dan pemikiran di bidang psikologi di lingkup internal, nasional, dan internasional.
	4. Memberdayakan <i>civitas academica</i> untuk mengaplikasikan kompetensi	4. Meningkatkan keterlibatan <i>civitas academica</i> dalam kegiatan pelayanan psikologis kepada masyarakat (asesmen psikologis, psikoedukasi, konseling, dan psikoterapi).	4. Terciptanya jaringan kerja yang efektif dan berkelanjutan antara	a. Meningkatkan produktivitas program pengabdian kepada masyarakat

	psikologi pada masyarakat.		Program Studi Psikologi dengan <i>stakeholder</i> .	(intervensi klinis maupun non-klinis). b. Melakukan berbagai kegiatan pelayanan psikologis lainnya sesuai bidang keahlian dalam bentuk asesmen, konseling, psikoedukasi, dan psikoterapi.
	5.Meningkatkan peran serta <i>civitas academica</i> pada berbagai tataran keilmuan	5.Terciptanya jaringan kerja yang efektif dan berkelanjutan antara Program Studi Psikologi dengan <i>stakeholder</i> .	5. Memperluas jaringan kerjasama secara ilmiah maupun	a. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan instansi baik pemerintah maupun swasta setiap tahun

	maupun aplikasi praktis psikologi di tingkat Asia.		terapan di Asia.	b. Meningkatkan kerjasama dengan alumni sebagai sarana <i>networking</i> setiap tahun
		6. Memperluas jaringan kerjasama secara ilmiah maupun terapan di Asia.	6. Memperluas jaringan kerjasama secara ilmiah maupun terapan di Asia.	<p>a. Mengikuti kegiatan seminar atau <i>workshop</i> sesuai kompetensi bidang keahlian di tingkat Asia.</p> <p>b. Ikut serta dalam organisasi profesi psikologi tingkat lokal, nasional, regional Asia, dan internasional</p>

				<p>c. Melakukan kolaborasi penelitian lintas negara.</p> <p>d. Melakukan pertukaran budaya maupun pelajar, dosen maupun tenaga kependidikan.</p>
--	--	--	--	--

Analisis SWOT pada Komponen A dalam Evaluasi Diri untuk Program Studi Psikologi (PS S1 Psikologi FISIP UB)

A. Identifikasi SWOT

STRENGTH (S)

1. Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah selaras dengan visi dan misi FISIP dan Universitas Brawijaya.
2. Visi dan misi telah spesifik ditujukan untuk penguasaan ilmu psikologi yang berfokus pada kajian psikologis dalam konteks sosial masyarakat.
3. Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah dijadikan sebagai acuan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah dirancang dalam bentuk rencana strategis pengembangan PS S1 Psikologi dan sudah dievaluasi melalui Audit Internal Mutu (UJM).

WEAKNESS (W)

1. Belum ada mekanisme berkala untuk mengevaluasi dan memperbaharui visi dan misi Program Studi S1 Psikologi UB.
2. Belum ada sistem pengawasan dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di Program Studi S1 Psikologi UB apakah sudah selaras dengan visi dan misi.

OPPORTUNITY (O)

1. Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan tenaga ahli psikologi yang profesional di masyarakat.
2. Semakin terbukanya sistem informasi secara global sebagai dukungan mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi.

THREAT (T)

1. Semakin banyak pendidikan psikologi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya.
2. Semakin banyak layanan psikologi yang diberikan oleh lembaga-lembaga profesional maupun pemerintah.

B. Pembobotan IE-Matriks

Tabel 2. Pembobotan dan *Rating* Faktor Internal Komponen A

No.	Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah selaras dengan visi dan misi FISIP dan Universitas Brawijaya.	20%	4	0.8
2.	Visi dan misi telah spesifik ditujukan untuk penguasaan ilmu psikologi yang berfokus pada kajian psikologis dalam konteks sosial masyarakat.	20%	4	0.8
3.	Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah dijadikan sebagai acuan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat.	20%	3	0.6
4.	Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah dirancang dalam bentuk rencana strategis pengembangan Program Studi S1 Psikologi UB dan sudah dievaluasi melalui Audit Internal Mutu (UJM).	15%	4	0.6
Kelemahan				
1.	Belum ada mekanisme berkala untuk mengevaluasi dan memperbaharui visi dan misi PS S1 Psikologi UB.	15%	1	0.15

2.	Belum ada sistem pengawasan dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di PS S1 Psikologi UB apakah sudah selaras dengan visi dan misi.	10%	2	0.2
Total		100%		3.15

Tabel 3. Pembobotan dan *Rating* Faktor Eksternal Komponen A

No.	Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1.	Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan tenaga ahli psikologi yang profesional di masyarakat.	25%	4	1
2.	Semakin terbukanya sistem informasi secara global sebagai dukungan mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi.	25%	3	0.75
Ancaman				
1.	Semakin banyak pendidikan psikologi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya.	25%	2	0.5
2.	Semakin banyak layanan psikologi yang diberikan oleh lembaga-lembaga profesional maupun pemerintah.	25%	2	0.5
Total		100%		2.75

C. Analisis Matriks Internal - Eksternal

Eksternal Internal	Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
Tinggi (3-4)	Pertumbuhan melalui integrasi vertikal	Pertumbuhan melalui integrasi horisontal (3.15 – 2.75) ●	Strategi <i>Turn Around</i>
Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan	Strategi diversifikasi
Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Likuidasi

Berdasarkan Analisis Matriks Internal-Eksternal di atas dengan merujuk pada penilaian bobot dan rating yang telah ditetapkan dalam di atas, maka PS S1 Psikologi UB berada dalam kuadran “pertumbuhan melalui integrasi horizontal”, di mana diharapkan program-program yang telah ada dapat terus dijaga konsistensi dan stabilitasnya dalam pelaksanaan tata kerja manajemen internal maupun dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Meskipun demikian pengembangan dan perbaikan mengarah ke sisi horizontal, khususnya untuk program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Oleh karena itu diharapkan adanya perluasan atau pengembangan program PS S1 Psikologi UB seiring dengan penataan sistem organisasi yang lebih baik. Adapun pengembangan program yang menjadi prioritas antara lain yang berkaitan dengan penyesuaian rencana strategi dalam pencapaian visi dan misi, penataan sistem evaluasi, memperkenalkan ciri keunikan program studi sehingga memiliki karakteristik yang berbeda di antara berbagai

penyelenggara pendidikan tinggi psikologi di Indonesia. Hal lain mengenai pengembangan SDM, kurikulum, dan tridarma perguruan tinggi dapat dilihat pada komponen yang lainnya.

D. Analisis SWOT

Tabel 4. Analisis SWOT Komponen A

	Kekuatan	Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none">- Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah selaras dengan visi dan misi FISIP dan Universitas Brawijaya.- Visi dan misi telah spesifik ditujukan untuk penguasaan ilmu psikologi yang berfokus pada kajian psikologis dalam konteks sosial masyarakat.- Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah dijadikan sebagai acuan bagi penelitian dan pengabdian masyarakat.- Visi dan misi PS S1 Psikologi UB telah dirancang dalam	<ul style="list-style-type: none">- Belum ada mekanisme berkala untuk mengevaluasi dan memperbaharui visi dan misi PS S1 Psikologi UB.- Belum ada sistem pengawasan dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di PS S1 Psikologi UB apakah sudah selaras dengan visi dan misi.

	<p>bentuk rencana strategis pengembangan PS S1 Psikologi UB dan sudah dievaluasi melalui Audit Internal Mutu UJM.</p>	
<p>Peluang:</p>		
<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan tenaga ahli psikologi yang profesional di masyarakat. - Semakin terbukanya sistem informasi secara global sebagai dukungan mewujudkan visi, misi, dan tujuan program studi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan keselarasan visi-misi program studi dengan visi-misi Universitas Brawijaya untuk mengenalkan PS S1 Psikologi UB kepada masyarakat luas. - Memanfaatkan keterbukaan sistem informasi global untuk semakin memperkuat posisi PS S1 Psikologi UB di antara penyelenggara pendidikan tinggi psikologi di Indonesia. - Memanfaatkan nama besar Universitas Brawijaya sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan peluang meningkatnya kebutuhan tenaga ahli psikologi untuk semakin mempertajam visi-misi PS S1 Psikologi UB agar memiliki daya beda dibandingkan dengan pengelola pendidikan tinggi psikologi lain di Indonesia. - Memanfaatkan sistem informasi global untuk melaksanakan evaluasi PS S1 Psikologi UB secara periodik

	bagian strategi untuk mengenalkan PS S1 Psikologi UB di tingkat nasional dan regional ASEAN.	sehingga selaras dengan visi dan misi.
Ancaman:		
<ul style="list-style-type: none"> - Semakin banyak pendidikan psikologi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya. - Semakin banyak layanan psikologi yang diberikan oleh lembaga-lembaga profesional maupun pemerintah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan nama besar Universitas Brawijaya untuk memperkuat nilai tawar PS S1 Psikologi UB di antara pengelola pendidikan tinggi psikologi lain di Indonesia. - Memanfaatkan semua potensi yang ada di PS S1 Psikologi UB untuk mengembangkan layanan psikologi yang berkualitas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berusaha secara bertahap melakukan evaluasi terhadap visi misi PS S1 Psikologi UB agar memperoleh pencapaian tidak hanya untuk mempertahankan eksistensi PS S1 Psikologi UB secara nasional, baik di antara pengelola pendidikan tinggi psikologi lain di Indonesia maupun terhadap pengelola layanan psikologi yang berkualitas.

B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

1. Personil beserta fungsi dan tugas pokoknya

Pada tahun 2012 berkaitan dengan proses pengembangan pendidikan program studi dan berdasar atas rekomendasi hasil kesepakatan rapat dosen PS S1 Psikologi, maka Dekan menunjuk Ketua dan Sekretaris Program Studi Sarjana (S1) Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sebagai gambaran, Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikologi dipilih melalui musyawarah untuk mufakat dalam rapat dosen PS S1 Psikologi. Ketua terpilih bersama Sekretaris Program Studi bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di PS S1 Psikologi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi dengan tugas pokok dan fungsi, seperti yang tercantum pada Manual Mutu dengan kode dokumen 01103 05000 sebagai berikut.

1. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan fakultas dan program studi.
2. Menyusun rencana dan program kerja program studi sebagai pedoman kerja.
3. Membuat konsep rencana pengembangan program studi sebagai bahan masukan Dekan (studi lanjut, pelatihan dosen, laboran dan staf administrasi, pelatihan *soft skill* mahasiswa).
4. Membimbing dan menilai kegiatan kemahasiswaan di lingkungan program studi untuk bahan pengembangan.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan/akademik program sarjana dalam program studi.
6. Mengkoordinasikan pembuatan RPKPS, SAP pengajaran.
7. Menyusun/mengevaluasi beban tugas mengajar dosen setiap semester.
8. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan untuk meningkatkan mutu program studi.

9. Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian dan pengumpulan soal ujian.
10. Mengajukan usul penugasan Dosen Wali atau Pembimbing Akademik (PA) kepada Dekan.
11. Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis.
12. Menyusun rencana biaya operasional program studi per tahun berdasarkan beban kerja program studi dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan perkuliahan.
13. Menyusun rencana kebutuhan dosen dan tenaga administrasi program studi.
14. Mengkoordinir dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan beban tugas dan keahliannya.
15. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan program studi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Sekretaris program studi membantu mengelola program studi dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, dengan tupoksi sebagai berikut.

1. Menjadi *Manager Representative* (MR) yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang mewakili Ketua Program Studi dalam menjalankan kegiatan penjaminan mutu Program Studi dibantu dengan Unit Jaminan Mutu (UJM).
2. Membantu menyusun bahan dan konsep rencana dan program kerja tahunan program studi.
3. Membantu menyusun bahan konsep rencana pengembangan program studi (studi lanjut, pelatihan dosen, laboran dan staf administrasi, pelatihan *soft skill* mahasiswa).
4. Membantu membuat pembagian tugas perkuliahan dan beban mengajar dosen.
5. Mengkoordinasikan penyusunan konsep GBPP dan SAP berdasarkan ketentuan yang berlaku.

6. Menyusun instrumen *monitoring* pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Memantau kemajuan studi mahasiswa.
8. Mengumpulkan nilai akhir semester.
9. Mengkoordinasi mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir dengan dosen pembimbing untuk kelancaran tugas akademik.
10. Menyusun rencana pelaksanaan praktikum.
11. Mengkoordinasi ketatausahaan program studi dan menghimpun dokumen yang berkaitan dengan program studi.
12. Menyusun konsep laporan pelaksanaan kegiatan program studi berdasarkan data dan informasi.

Dalam kegiatan administrasi, pimpinan program studi dibantu oleh staf-staf terkait, antara lain: staf administrasi, staf laboran. PS S1 Psikologi telah memiliki sistem informasi akademik untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, yaitu Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM), Sistem Informasi Dosen (SIADO), Sistem Pelaporan Online (SIMPLE), Sistem Informasi Wisuda (SIUDA), dan Sistem Informasi Registrasi (SIREGI) yang kesemuanya dijelaskan lebih lanjut pada standar 6/komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana. PS S1 Psikologi juga secara mandiri menyusun sistem informasi yang berguna dalam pembentukan database pengarsipan kegiatan belajar mengajar, pengarsipan dokumen Unit Jaminan Mutu (UJM) serta *database* alumni, yaitu Sistem Informasi Arsip (SIMAS) dan Sistem Informasi Mahasiswa (SIHA). Di samping itu, dalam proses akademik pimpinan program studi dibantu oleh lima ketua kelompok dosen keahlian (KKDK): Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Sosial) serta satu kepala laboratorium untuk mengelola laboratorium. Masing-masing KKDK memimpin, mengkoordinasi, dan bertanggung jawab terhadap kelompok dosen yang sesuai dengan keahlian/konsentrasinya. Untuk memperkuat,

mengembangkan, dan memperluas pohon keilmuan di program studi, masing-masing dosen tergabung dalam laboratorium sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Untuk menjamin pelaksanaan proses pembelajaran serta melakukan pengawasan terhadap kualitas proses tersebut, dalam lingkup PS S1 Psikologi telah dibentuk tim Unit Jaminan Mutu (UJM) mulai tahun 2007. Tim ini menyusun standar mutu akademik tingkat program studi, melaksanakan audit sistem dan audit kepatuhan secara rutin, menyampaikan laporan hasil audit dan rekomendasinya kepada Ketua program studi, melakukan pengawasan, evaluasi dan analisis terhadap tindaklanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati. Tim ini berkoordinasi dengan Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat fakultas dan Pusat Jaminan Mutu (PJM) di tingkat universitas.

2. Sistem kepemimpinan, dan pengalihan (*deputizing*) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas

Dalam pengelolaan program studi, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris Program Studi dan beberapa unsur pelaksana, seperti ketua laboratorium, ketua kelompok dosen keahlian. Sehingga pengalihan tugas berjalan dengan lancar, dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diawasi secara berkala atau dicek sewaktu-waktu. Ketua laboratorium yang dipilih pada saat rapat dosen bertanggung jawab terhadap pengelolaan laboratorium, termasuk di dalamnya adalah pelaksanaan praktikum, pengembangan penelitian, perawatan alat-alat inventaris dan juga perencanaan, penggunaan, dan laporan keuangan laboratorium. Sedangkan ketua kelompok dosen keahlian membantu Ketua Program Studi dalam pengembangan kurikulum dan keilmuan untuk mencapai visi dan misi program studi. Ketua kelompok dosen keahlian yang dipilih oleh dosen-dosen dengan keahlian yang sama, mengemban tugas untuk merancang pembelajaran seperti membuat RPKPS, menentukan tema penelitian kelompok dan sebagainya. Staf administrasi bertugas membantu dalam

penangan kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat administratif, meliputi: pencatatan, pengumpulan data serta penyajiannya. Untuk tugas spesifik, seperti penyusunan proposal hibah kompetisi, akreditasi, seminar nasional dan lain-lain, Ketua Program Studi membentuk tim kecil agar dapat berkerja optimal dalam pelaksanaan tugas spesifik tersebut, serta melaporkan tahapan, aksi dan hasil kepada Ketua Program Studi sebagai perwujudan sistem yang akuntabel di PS S1 Psikologi

Pelaksanaan kepemimpinan di PS S1 Psikologi berlangsung dengan sistem yang demokratis, dimana dosen, pegawai, mahasiswa dan *stakeholder* dapat memberikan masukan/usulan ataupun kritik baik dalam kegiatan rapat maupun secara insidental. Rapat dosen dirancang setidaknya-tidaknya dua kali dalam satu semester, dan menyesuaikan dengan dinamika penyelenggaraan program studi, yang dihadiri oleh lebih dari 75% dosen. Selain itu juga dilakukan rapat koordinasi dan rapat-rapat kecil di laboratorium ataupun kelompok dosen keahlian. Setiap keputusan dan ketetapan yang dikeluarkan oleh Ketua Program Studi bersifat akuntabel, di mana setiap keputusan dan ketetapan tersebut telah diedarkan sesuai dengan sifatnya, dan telah diarsipkan dengan baik, sehingga mampu untuk diaudit secara berkala ataupun sewaktu-waktu. Seperti pelaksanaan audit internal mutu di PS S1 Psikologi oleh pusat penjaminan mutu Universitas, ataupun audit eksternal yang dilakukan oleh BAN PT.

Pimpinan program studi juga secara aktif menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, instansi swasta, *stakeholder*, alumni dan orang tua mahasiswa. Pimpinan secara terbuka menerima segala masukan, saran ataupun kritik yang sifatnya sebagai evaluasi atas program kerja yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini akan menjadi masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi.

3. Partisipasi *civitas academica* dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program

Civitas academica memiliki banyak kesempatan dalam berpartisipasi untuk pengembangan kebijakan, baik melalui rapat dosen yang dihadiri oleh seluruh dosen, maupun melalui rapat – rapat terbatas dalam rapat koordinasi laboratorium atau kelompok dosen keahlian. Selain itu, *civitas academica* juga dapat memberikan saran, masukan dan kritik dalam pengembangan kebijakan program studi secara langsung kepada pimpinan program studi. Setiap kebijakan, keputusan ataupun ketetapan disosialisasikan secara baik melalui surat atau media papan pengumuman serta *website* program studi (www.psikologi.ub.ac.id). Untuk mengoptimalkan kebijakan-kebijakan yang diambil, Ketua Program Studi menyusun tim-tim kecil pelaksana program, yang membantu untuk mengoptimalkan dan mendorong peran serta *civitas academica* dalam proses pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.

4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan *monitoring* pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.

PS S1 Psikologi telah dilaksanakan sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS S1 Psikologi FISIP UB seperti yang tertuang dalam Renstra. Pengelolaan ini bersifat transparan dan akuntabel, sehingga dapat dimonitor dan diaudit oleh lembaga jaminan mutu, mulai dari tingkat jurusan (UJM), fakultas (GJM) dan universitas (PJM). Audit internal yang bersifat rutin dilaksanakan menjadi dua *batch* (audit sistem dan audit kepatuhan). Hasil dari audit ini akan digunakan sebagai laporan akuntabilitas kinerja program studi ke fakultas terkait dan ke universitas. Sedangkan audit eksternal dilakukan oleh BAN PT dalam bentuk penilaian *desk evaluation* maupun *site visit* untuk mengawasi kesesuaian pelaksanaan program kerja dengan visi, misi dan tujuan program studi. Kegiatan *monitoring* juga dilakukan oleh

alumni, baik yang secara langsung berinteraksi dengan PS S1 Psikologi, maupun yang mengawasi secara tidak langsung melalui *website* atau media lain.

5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan

Kepemimpinan program studi telah dilakukan dengan cara yang efisien dan efektif. Dalam mengelola program studi, pemimpin telah mendelegasikan tugas-tugasnya ke unsur-unsur pelaksana. Selain melaksanakan tugas, unsur pelaksana juga memberi masukan atau saran, kendala, dan laporan terkait bidang mereka masing-masing. Dengan mendelegasikan tugas, maka efisiensi dan efektifitas dapat tercapai, dimana pemimpin dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi secara luas, namun tidak harus menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk terjun ke setiap bidang. Selain itu dengan adanya sistem informasi yang *online*, baik yang berhubungan dengan data dosen, kemahasiswaan maupun proses pembelajaran seperti yang terdapat pada komponen F atau standar 6 di Buku 3A borang akreditasi BAN PT, dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan secara cepat.

6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan

Berdasarkan hasil pelacakan alumni diketahui bahwa 75% lulusan PS S1 Psikologi bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dengan rata-rata waktu tunggu kurang dari 1-2 bulan. Dalam lima tahun terakhir, diketahui bahwa rata-rata IPK mahasiswa adalah 3,152 dengan *trend* yang semakin meningkat, serta rata-rata masa studi adalah 5 tahun dengan *trend* yang semakin singkat. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan program studi masih sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Namun demikian untuk meningkatkan daya saing dan kesempatan bekerja lulusan, masih perlu meningkatkan *soft skill*, IPK, dan memperpendek masa studi.

7. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal

PS S1 Psikologi merencanakan dan mengembangkan program didasarkan atas evaluasi, analisa SWOT serta potensi yang dimiliki. Evaluasi dilakukan oleh pihak internal program studi berdasarkan atas masukan dan laporan kinerja yang ada, maupun dari evaluasi luar yang diberikan berupa masukan dan saran oleh *stakeholder*, alumni atau lembaga jaminan mutu. Perencanaan dan pengembangan PS S1 Psikologi dituangkan dalam: (1) Dokumen Rencana Strategis tahun 2012-2016, (2) Dokumen Program Kerja (Proker) PS S1 Psikologi FISIP UB.

8. Kerjasama dan kemitraan

Kerjasama dalam bidang pendidikan dan penelitian telah dilakukan dengan beberapa perusahaan, instansi pemerintah dan instansi swasta, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. kerjasama yang dilakukan dalam bidang pendidikan dengan perguruan tinggi di luar negeri, antara lain: National Central University (NCU) Taiwan, University of Yamanashi Jepang, University of Miyazaki Jepang, dan University of Kentucky USA. Selain itu telah terjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan perusahaan dalam bentuk permintaan jasa tenaga profesional untuk penyelesaian proyek, *preliminary study* atau penyelidikan kasus, serta dalam bentuk pengujian laboratorium atau survei lapangan yang dilakukan atas nama program studi. Usaha kemitraan dilakukan dalam bentuk pengabdian masyarakat dengan intensitas setidak – tidaknya lebih dari lima kegiatan dalam satu semester. Kemitraan ini terwujud atas peran serta aktif civitas akademika dengan pendanaan DPP, DIPA ataupun pendanaan dari sumber lain. Detail mengenai kemitraan dan kerjasama akan dibahas lebih lanjut pada Standar 7/komponen G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja sama.

9. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa

Evaluasi program dilakukan berdasar masukan dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Evaluasi yang diberikan terutama oleh alumni dan pengguna lulusan berdampak pada pengembangan, peningkatan dan perbaikan program – program kerja dibidang mutu pembelajaran dan pengalaman mahasiswa. Hal ini terlihat dari pengembangan dan perbaikan kurikulum berdasar atas evaluasi rutin setidaknya-tidaknya 4 tahun sekali untuk memenuhi kebutuhan akan pengalaman dan peningkatan mutu pembelajaran mahasiswa. Salah satu kebijakan yang diambil dari evaluasi program untuk menambah pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa adalah dengan mendatangkan dosen atau praktisi profesional dari lingkungan luar (eksternal), serta dengan melakukan studi lapangan (ekskursi) ke perusahaan atau instansi yang terkait dengan bidang Psikologi.

Terdapat peningkatan terhadap keterlibatan mahasiswa baik pada penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen seperti terlihat pada Standar 7/Komponen G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja sama.

10. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat Program Studi (misalnya kajian kurikulum, *monitoring* dan mekanisme balikan bagi mahasiswa, dosen dan penguji)

Untuk meningkatkan mutu pengelolaan, secara rutin mengadakan kajian kurikulum berdasar atas perkembangan, kebutuhan dan masukan dari mahasiswa, dosen, pengguna lulusan, alumni serta pihak-pihak terkait. PS S1 Psikologi memiliki UJM yang membantu dalam *me-monitor* dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dalam kesesuaiannya dengan silabus dan RPKPS, dengan berdasar pada dokumen materi perkuliahan, dokumen materi perkuliahan, dokumen

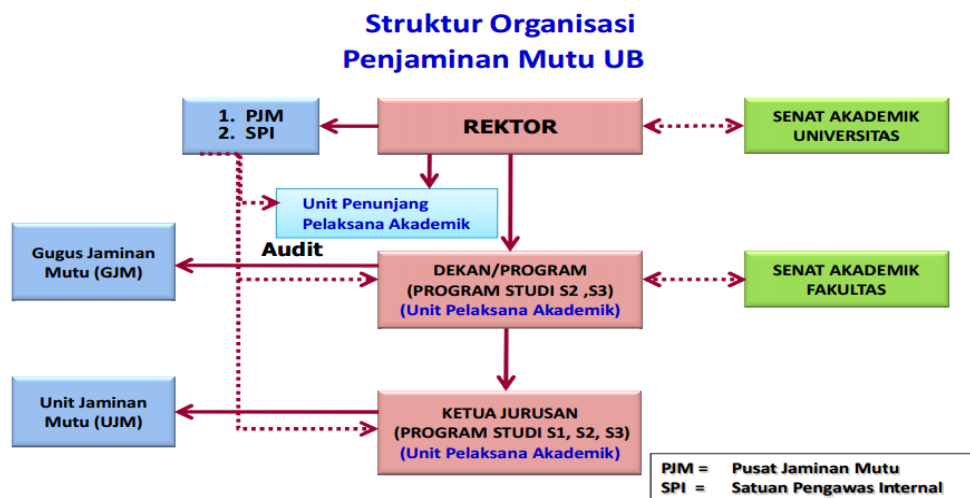
tugas, dokumen soal-soal ujian, dan masukan dari mahasiswa setiap akhir semester.

Di akhir semester, PS S1 Psikologi mengadakan kegiatan “cangkrukan” atau pertemuan program studi dan mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan masukan dan kritik dari mahasiswa, serta media untuk melakukan sosialisasi kebijakan/aturan PS S1 Psikologi terhadap mahasiswa. Perbaikan-perbaikan dilakukan atas saran atau kritik mahasiswa, dan diakhir semester mahasiswa memberikan evaluasi secara menyeluruh terhadap proses perkuliahan dan kinerja dosen melalui kuesioner tertutup.

Dalam usaha peningkatan mutu, PS S1 Psikologi mendatangkan dosen atau praktisi profesional eksternal untuk memenuhi kebutuhan kurikulum. Dosen eksternal tersebut diwajibkan untuk mengisi dokumen pemantauan perkuliahan tentang materi yang diberikan,serta memberikan evaluasi pada kegiatan belajar mengajar yang mereka berikan.

11. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga

Gambar di bawah menunjukkan bahwa Universitas Brawijaya memiliki tiga strata penjaminan mutu dalam lingkup internal, yaitu PJM (Pusat Jaminan Mutu), GJM (Gugus Jaminan Mutu) dan UJM (Unit Jaminan Mutu). PJM adalah penjaminan mutu ditingkat universitas yang berkoordinasi dengan rektor dan GJM-UJM. GJM adalah penjamin mutu ditingkat fakultas yang berkoordinasi dengan dekan dan PJM, sedangkan UJM adalah penjamin mutu tingkat program studi yang berkoordinasi dengan Ketua Program Studi dan PJM-GJM.



Gambar 1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Universitas Brawijaya

12. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa

Proses penjaminan mutu memberikan manfaat terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa. UJM membantu dalam penyusunan dokumen-dokumen pendukung pengelolaan PS S1 Psikologi, seperti Manual Mutu (MM), Manual Prosedur (MP) dan Instruksi Kerja (IK) yang efektif dalam mewujudkan pelaksanaan akademik dan proses belajar mengajar yang lebih baik, lebih cepat dan lebih tepat. Contoh dari dampak penerapan penjaminan mutu adalah tersusunnya data akademik yang rapi dan teratur, peningkatan keaktifan dosen dalam pengabdian masyarakat, penelitian dan publikasi, peningkatan IPK lulusan, penurunan waktu lama studi, peningkatan peran serta mahasiswa dalam kompetisi dan seminar – seminar.

13. Metodologi baku mutu (*benchmarking*)

Sesuai komponen A atau Standar 1 Buku 3A (visi dan misi PS S1 Psikologi) yang berupaya untuk mencapai Asia pada tahun 2030, maka PS S1 Psikologi berupaya memulai langkah ke dunia internasional

dengan menggunakan kurikulum standar baku mutu yang mengacu pada hasil Kolokium Psikologi. Di samping itu standar bakumutu juga mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sesuai dengan Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No.045/U/2002. Pada tahun 2013, PS S1 Psikologi telah memulai persiapan kurikulum yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Baku mutu juga mengacu pada Pusat Jaminan Mutu (PJM) Universitas Brawijaya yang selalu diaudit 2 kali dalam setahun. Baku mutu yang digunakan oleh PJM adalah BAN-PT, ISO dan pelayanan prima. Selain itu, untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan dan pengelolaan PS S1 Psikologi, telah disusun Manual Prosedur (MP) segala kegiatan yang berhubungan dengan PBM ataupun pengelolaan program studi yang mana selalu dievaluasi secara periodik.

14. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan oleh program studi dan *stakeholder* melalui monitoring dan evaluasi (monev) untuk mengetahui sejauh mana mutu yang telah diberikan. Penilaian ini digunakan sebagai pendorong untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan mutu dari PS S1 Psikologi. Pranata kelembagaan mengacu pada organisasi tata kelola (OTK) Fakultas dan Universitas, pedoman pendidikan tahun akademik universitas tata tertib kepegawaian dan kode etik Universitas Brawijaya, serta peraturan perundang – undangan yang berlaku.

15. Evaluasi internal yang berkelanjutan

Evaluasi-evaluasi internal dilakukan secara rutin dan berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi, antara lain:

- 1) Evaluasi rutin oleh tim UJM setidaknya 2 kali dalam sebulan terhadap proses pengelolaan program studi, dengan dokumen notulensi yang tersajikan dengan rapi dan lengkap.
- 2) Evaluasi terhadap proses perkuliahan dilakukan dua kali dalam satu tahun melalui kuisioner,
- 3) Evaluasi terhadap kinerja dosen dan penyelenggaraan administrasi dilakukan satu tahun sekali,
- 4) Audit internal dilakukan satu tahun dua kali oleh PJM yang berupa audit sistem dan audit kepatuhan, serta
- 5) Evaluasi terhadap kurikulum dilakukan setidaknya 4 tahun sekali.

16. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program

Hasil evaluasi internal dan eksternal dimanfaatkan sebagai bahan dalam penyusunan Renstra dan Proker untuk peningkatan dan pengembangan program studi terhadap kegiatan tridarma perguruan tinggi di masa selanjutnya. Selain itu hasil dari evaluasi juga dimanfaatkan dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi agar dapat memberikan kepuasan bagi mahasiswa, dosen dan pengguna lulusan. Hasil dari evaluasi juga digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari evaluasi internal dan eksternal juga digunakan sebagai bahan dalam pembuatan Manual Prosedur (MP) untuk pelaksanaan dan pengelolaan program studi yang lebih baik.

17. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu

Kerjasama dan kemitraan instansi dimanfaatkan dalam pengendalian dan peningkatan mutu sumber daya manusia di PS S1 Psikologi. Dosen-dosen PS S1 Psikologi ditugaskan mengikuti pelatihan-

pelatihan kurikulum, pelatihan penulisan jurnal, pelatihan dalam bidangkeilmuan yang terkait seperti pelatihan metode pembelajaran, pelatihan penulisan buku ajar serta pelatihan-pelatihan sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh internal Universitas Brawijaya ataupun diluar instansi sendiri. PS S1 Psikologi juga mengadakan seminar-seminar, kuliah tamu ataupun diskusi dengan perusahaan atau *stakeholder*, seperti POLDA JATIM, PERTAMINA, dan sebagainya untuk mendapatkan masukan-masukan serta evaluasi terhadap pengelolaan mutu lulusan. Untuk meningkatkan mutu lulusan, program studi bekerjasama dengan kemitraan terkait dalam program magang/praktik kerja nyata serta studi ekskursi untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan secara riil di lapangan.

Analisis SWOT dan IE-Matriks pada komponen B dalam evaluasi diri untuk Program Studi S1 Psikologi (PS S1 Psikologi)

B. Identifikasi SWOT

STRENGTH (S)

1. PS S1 Psikologi telah memiliki struktur tata pamong yang jelas sesuai dengan tupoksi dan deskripsi kerja masing-masing jabatan.
2. PS S1 Psikologi telah membentuk Unit Jaminan Mutu (UJM) yang bekerja secara optimal dalam mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan mutu PS S1 Psikologi FISIP UB, antara lain dengan menyusun Manual Prosedur (MP) dan Intruksi Kerja (IK).
3. Sumber daya manusia, antara lain: dosen, laboran, staf administrasi, mendukung dan berperan serta aktif dalam pengelolaan program studi.

WEAKNESS (W)

1. Walaupun *civitas academica* berperan dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program namun keputusan akhir dari kebijakan-kebijakan strategis dipegang oleh Rektorat dan Dekanat, sehingga program studi lebih bersifat sebagai pelaksana.
2. Dosen di PS S1 Psikologi belum ada yang memiliki jabatan fungsional lektor, sehingga jabatan Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi dijabat oleh dosen yang belum memenuhi persyaratan minimal sebagai Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.
3. Dosen yang berstatus PNS dan dosen berstatus non PNS tidak memiliki proporsi yang sama dalam menduduki jabatan di PS S1 Psikologi.
4. Rencana tindak lanjut (*follow up*) belum optimal terhadap hasil monitoring dan evaluasi mengenai kualitas kerja tenaga pengajar PS S1 Psikologi.

OPPORTUNITY (O)

1. Adanya akses pimpinan PS S1 Psikologi untuk memberikan pendapat dan pandangan dalam rapat pimpinan fakultas.
2. Banyaknya pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pelayanan prima untuk meningkatkan kemampuan manajemen untuk meningkatkan mutu pengelolaan PS S1 Psikologi.
3. Banyaknya pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pelayanan prima untuk meningkatkan kemampuan manajemen untuk meningkatkan mutu pengelolaan PS S1 Psikologi.

THREAT (T)

1. Sistem informatika program studi yang belum maksimal sehingga masih banyak ancaman dari luar sehingga dapat mengganggu keamanan sistem tersebut.
2. Semakin tingginya tuntutan *stakeholder* terhadap kualitas lulusan sehingga menuntut pengelola menaikkan standar kualitas pengelolaan program studi.
3. Kualifikasi dosen PS S1 Psikologi sebagian besar bergelar master maka kesempatan untuk memperoleh hibah-hibah penelitian dari luar seperti Ristek Dikti masih kecil.

B. Pembobotan IE-Matriks

Tabel 5. Pembobotan dan rating faktor internal komponen B

No.	Faktor-faktor faktor internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	PS S1 Psikologi telah memiliki struktur tata pamong yang jelas sesuai dengan tupoksi dan deskripsi kerja masing-masing jabatan.	20%	4	0.8

2.	PS S1 Psikologi telah membentuk Unit Jaminan Mutu (UJM) yang bekerja secara optimal dalam mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan mutu PS S1 Psikologi, antara lain dengan menyusun Manual Prosedur (MP) dan Intruksi Kerja (IK).	20%	4	0.8
3.	Sumber daya manusia, antara lain: dosen, laboran, staf administrasi, mendukung dan berperan serta aktif dalam pengelolaan program studi.	20%	4	0.8
Kelemahan				
1.	Walaupun <i>civitas academica</i> berperan dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program namun keputusan akhir dari kebijakan-kebijakan strategis dipegang oleh Rektorat dan Dekanat, sehingga program studi lebih bersifat sebagai pelaksana.	5%	2	0.1
2.	Tenaga pengajar di PS S1 Psikologi belum ada yang memiliki jabatan fungsional lektor, sehingga jabatan Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi dijabat oleh tenaga pengajar yang belum memenuhi persyaratan minimal sebagai Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.	15%	1	0.15
3.	Dosen yang berstatus PNS dan dosen berstatus non PNS tidak memiliki proporsi yang sama dalam menduduki jabatan di PS S1 Psikologi.	10%	2	0.2

4.	Rencana tindak lanjut (<i>follow up</i>) belum optimal terhadap hasil monitoring dan evaluasi mengenai kualitas kerja tenaga pengajar PS S1 Psikologi.	10%	2	0.2
Total		100%		3.05

Tabel 6. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen B

No.	Faktor-faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Adanya akses pimpinan PS S1 Psikologi untuk memberikan pendapat dan pandangan dalam rapat pimpinan fakultas.	20%	3	0.6
2.	Banyaknya pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pelayanan prima untuk meningkatkan kemampuan manajemen untuk meningkatkan mutu pengelolaan PS S1 Psikologi.	15%	3	0.45
3.	Adanya perwakilan program studi yang terlibat dalam organisasi di fakultas seperti GJM dan pascasarjana.	15%	4	0.6
Ancaman				
1.	Sistem informatika program studi yang belum maksimal sehingga masih banyak ancaman dari luar sehingga dapat mengganggu keamanan sistem tersebut.	20%	2	0.4
2.	Semakin tingginya tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap kualitas	10%	1	0.1

	lulusan sehingga menuntut pengelola menaikkan standar kualitas pengelolaan program studi.			
3.	Kualifikasi dosen PS S1 Psikologi sebagian besar bergelar master maka kesempatan untuk memperoleh hibah-hibah penelitian dari luar seperti Ristek Dikti masih kecil.	20%	2	0.4
Total		100%		2.55

C. Analisis Matriks Internal-Eksternal

Internal \ Eksternal	Eksternal		
	Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
Tinggi (3-4)	Pertumbuhan melalui integrasi vertikal	Pertumbuhan melalui integrasi horisontal (3.05-2.55) ●	Strategi <i>turn around</i>
Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan	Strategi diversifikasi
Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Likuidasi

Berdasarkan analisis matriks internal-eksternal sesuai dengan bobot dan rating yang telah ditetapkan, maka PS S1 Psikologi berada dalam kuadran **“Pertumbuhan Melalui Integrasi Horizontal”**, di mana program-program yang telah ada dapat terus dijaga konsistensi dan stabilitas. Pengembangan dan perbaikan mengarah ke sisi horizontal, khususnya untuk program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Oleh karena itu diharapkan adanya perluasan/pengembangan program yang berkaitan dengan kerjasama eksternal sehingga membuka kesempatan yang lebih lebar dalam menggapai peluang-peluang yang ada.

D. ANALISIS SWOT

Tabel 7. Analisis SWOT Komponen B

	Kekuatan	Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none">- PS S1 Psikologi telah memiliki struktur tata pamong yang jelas sesuai dengan tupoksi dan deskripsi kerja masing-masing jabatan.- PS S1 Psikologi telah membentuk Unit Jaminan Mutu (UJM) yang bekerja secara optimal dalam mengawasi, mengevaluasi dan meningkatkan mutu PS S1 Psikologi, antara lain dengan menyusun Manual Prosedur (MP) dan Intruksi Kerja (IK).- Sumber daya manusia, antara lain: dosen, laboran, staf	<ul style="list-style-type: none">- Walaupun <i>civitas academica</i> berperan dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program namun keputusan akhir dari kebijakan-kebijakan strategis dipegang oleh Rektorat dan Dekanat, sehingga program studi lebih bersifat sebagai pelaksana.- Dosen di PS S1 Psikologi belum ada yang memiliki jabatan fungsional lektor, sehingga jabatan Ketua Program Studi dan Sekretaris

	<p>administrasi, mendukung dan berperan serta aktif dalam pengelolaan program studi.</p>	<p>Program Studi dijabat oleh dosen yang belum memenuhi persyaratan minimal sebagai Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen yang berstatus PNS dan dosen berstatus non PNS tidak memiliki proporsi yang sama dalam menduduki jabatan di PS S1 Psikologi. - Rencana tindak lanjut (<i>follow up</i>) belum optimal terhadap hasil monitoring dan evaluasi mengenai kualitas kerja tenaga pengajar PS S1 Psikologi.
Peluang:		
<ul style="list-style-type: none"> - Adanya akses pimpinan PS S1 Psikologi untuk memberikan pendapat dan pandangan dalam rapat pimpinan fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan struktur tata pamong yang jelas sesuai dengan tupoksi untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan akses dalam Rapat Kerja Pimpinan untuk memberikan masukan positif kepada pemegang keputusan.

<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya pelatihan-pelatihan seperti pelatihan pelayanan prima untuk meningkatkan kemampuan manajemen untuk meningkatkan mutu pengelolaan PS S1 Psikologi. Adanya perwakilan program studi yang terlibat dalam organisasi di fakultas seperti GJM dan pascasarjana. 	<p>memperoleh pelatihan-pelatihan yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan tim UJM yang ada untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama untuk meningkatkan mutu kelembagaan. 	
<p>Ancaman:</p>		
<ul style="list-style-type: none"> - Sistem informatika program studi yang belum maksimal sehingga masih banyak ancaman dari luar yang dapat mengganggu keamanan sistem tersebut. - Semakin tingginya tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap kualitas lulusan sehingga menuntut 	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem tata pamong yang ada memudahkan pimpinan dalam pendelegasian tugas atau kegiatan. - Menjaring kerjasama dengan TIK fakultas dan universitas untuk meningkatkan mutu TIK. - Mendorong dosen-dosen program studi untuk studi lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendelegasian yang baik dapat mengatasi beban tugas yang berlebihan pada perorangan. - Meningkatkan mutu pengelolaan program studi dengan memanfaatkan UJM agar memperoleh akreditasi A baik di tingkat internal

<p>pengelola menaikkan standar kualitas pengelolaan program studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kualifikasi dosen PS S1 Psikologi sebagian besar bergelar master maka kesempatan untuk memperoleh hibah-hibah penelitian dari luar seperti Ristek Dikti masih kecil. 	<p>agar kesempatan memperoleh hibah-hibah penelitian dapat diperoleh.</p>	<p>(universitas) maupun tingkat eksternal (BAN-PT).</p>
---	---	---

C. Mahasiswa dan Lulusan

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Terdapat beberapa jalur dalam rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa di PS S1 Psikologi mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan oleh Universitas Brawijaya.

a. Jalur Nasional

- SNMPTN

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah pola seleksi nasional berdasarkan penjangkaran prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi-prestasi lainnya.

- SBMPTN

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) merupakan pola seleksi nasional berdasarkan hasil tes tertulis/ujian keterampilan, dengan biaya pendaftaran ditanggung oleh peserta yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh 62 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.

b. Jalur Mandiri

- PSB Non Akademik

Penjangkaran Siswa Berprestasi (PSB) Non Akademik adalah seleksi masuk calon mahasiswa tanpa melalui ujian tulis bagi siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang memiliki prestasi minimal juara III tingkat propinsi di bidang olahraga atau seni tanpa melihat nilai rapor.

- SPMK

Seleksi Penerimaan Minat dan Kemampuan (SPMK) adalah seleksi masuk calon mahasiswa melalui ujian tulis yang dilakukan khusus oleh Universitas Brawijaya.

- SPKD

Seleksi Penerimaan Kemitraaan Daerah (SPKD) adalah seleksi masuk calon mahasiswa baru melalui ujian tulis yang dilakukan bekerjasama dengan daerah tertentu.

- SPKSIns

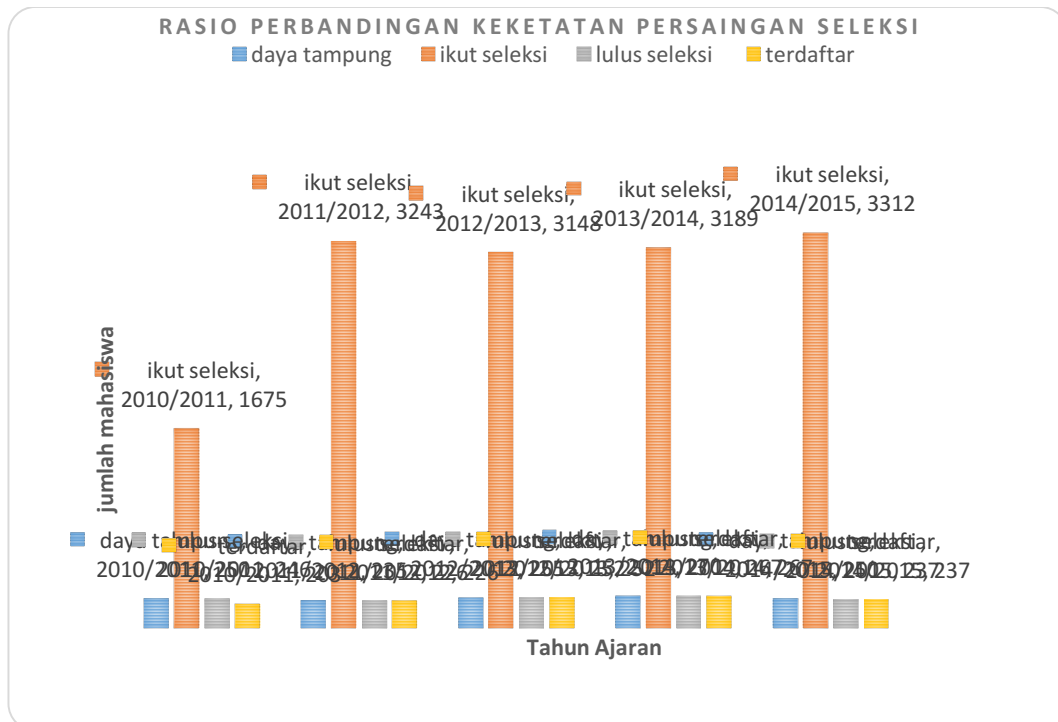
Seleksi Penerimaan Kemitraan Instansi (SPKIns) adalah seleksi masuk calon mahasiswa melalui ujian tulis yang dilakukan bekerjasama dengan instansi tertentu.

- SPKS

Seleksi Penerimaan Kemitraan Sekolah (SPKS) adalah seleksi masuk calon mahasiswa melalui ujian tulis yang dilakukan bekerjasama dengan sekolah tertentu.

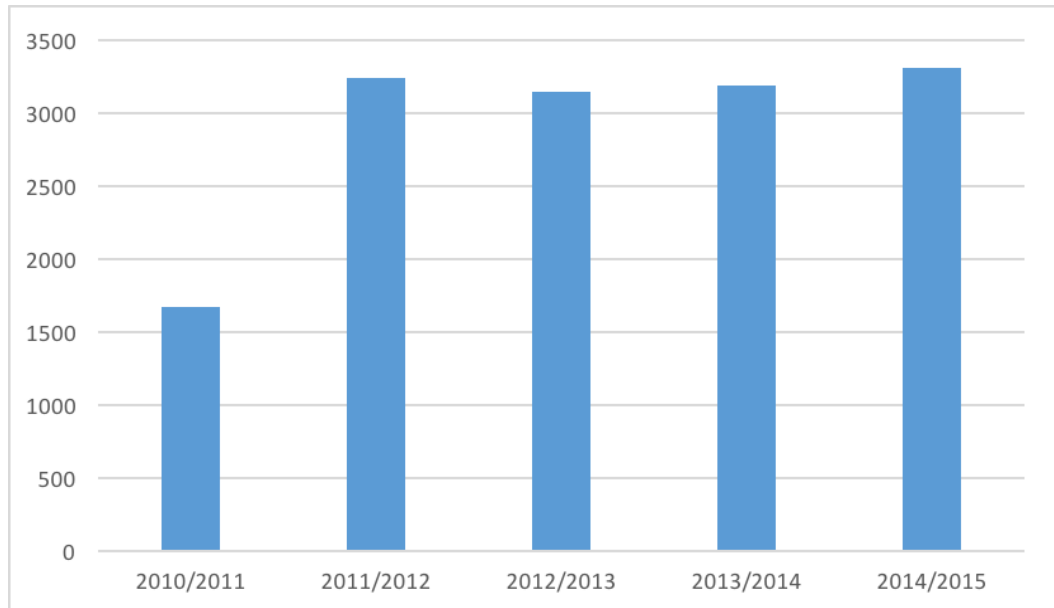
- SPKPD

Seleksi Program Khusus Penyandang Disabilitas (SPKPD) adalah seleksi masuk calon mahasiswa penyandang disabilitas melalui seleksi administratif dan tes wawancara yang dilakukan oleh Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLD UB).



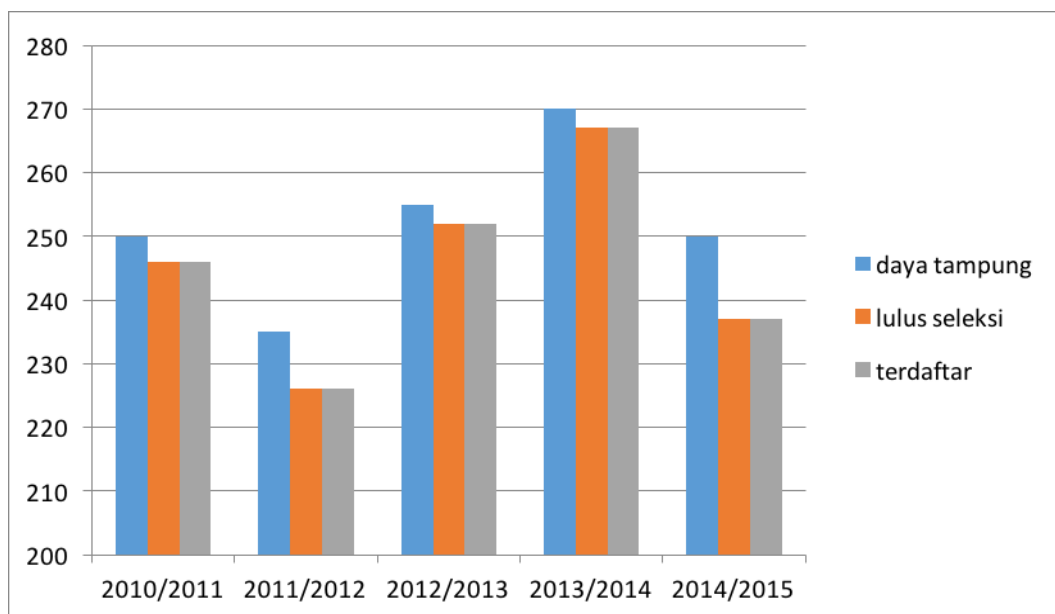
Gambar 2 Rasio Perbandingan Keketatan Persaingan Seleksi Mahasiswa Baru PS S1 Psikologi FISIP UB

Berdasarkan data jumlah peminat PS S1 Psikologi sesuai dengan gambar 2, PS S1 Psikologi mengalami tren peningkatan jumlah peminat hingga mencapai lebih dari 198,09% pada tahun 2014/2015 dibandingkan 4 tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada jumlah daya tampung dari tahun ke tahun, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2011/2012 dan 2014/2015. Namun demikian, tingginya animo mahasiswa baru untuk memilih PS S1 Psikologi ternyata masih jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuan daya tampung. Oleh karena itu terjadi tren keketatan daya saing hingga mencapai 1:13 pada tahun ajaran 2014/2015 seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 3 .Jumlah Peminat PS S1 Psikologi FISIP UB

Jumlah mahasiswa baru yang melakukan daftar ulang setelah dinyatakan lulus seleksi mengalami fluktuasi selama waktu 5 tahun terakhir ini. Dengan adanya rata-rata penambahan daya tampung mahasiswa baru mulai tahun 2010/2011, jumlah mahasiswa baru yang lulus seleksi menjadi bertambah rata-rata 246 mahasiswa baru pertahun. Tren ini diikuti oleh kenaikan jumlah mahasiswa baru yang melakukan daftar ulang dalam kurun waktu 4 tahun terkahir ini, seperti terlihat pada gambar 3. Meski pada tahun 2011/2012 terjadi pengurangan daya tampung, namun mahasiswa baru yang melakukan daftar ulang pada tahun yang sama mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.



Gambar 4. Jumlah Daya Tampung Mahasiswa Baru, Lulus Seleksi dan Melakukan Daftar Ulang

Dari jumlah mahasiswa baru yang melaksanakan daftar ulang di PS S1 Psikologi FISIP UB, dalam 5 tahun terakhir mayoritas berasal dari SMBPTN, kemudian diikuti oleh SNMPTN, SPMK, dan SPKPD.

2. Profil Mahasiswa: Akademik, Sosioekonomi, dan Pribadi

Mahasiswa PS S1 Psikologi berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa PS S1 Psikologi telah dikenal di wilayah Indonesia.

Mahasiswa PS S1 Psikologi yang terbesar berasal dari daerah Jatim, Kaltim, DKI Jakarta, dan Bali. Bagi mahasiswa PS S1 Psikologi yang berasal dari Jatim, mayoritas berasal dari Kota dan Kabupaten Malang, disusul dengan Kota Batu, Kota dan Kabupaten Blitar, Kota dan Kabupaten Kediri, Kota Surabaya serta Kabupaten Jombang. Mayoritas mahasiswa PS S1 Psikologi didominasi oleh perempuan.

Kualitas mahasiswa baru PS S1 Psikologi yang baik ditambah dengan proses pembelajaran yang baik pula diharapkan dapat

menghasilkan indeks prestasi yang memuaskan untuk setiap angkataannya.

Pada semester keempat, mahasiswa PS S1 Psikologi diberikan kesempatan untuk memilih peminatan perkuliahan. Adapun peminatan yang disediakan oleh PS S1 Psikologi adalah Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Sosial. Diharapkan dengan adanya peminatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan keilmuan psikologinya dengan lebih terfokus.

3. Keterlibatan Mahasiswa dalam Berbagai Komisi yang Relevan

PS S1 Psikologi selalu melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan pengembangan program studi, misalnya melibatkan mahasiswa dalam melakukan evaluasi terhadap dosen dalam proses pembelajaran, melibatkan perwakilan mahasiswa dalam acara-acara program studi seperti semiloka kurikulum dan rapat kerja tahunan. Berbagai masukan yang disampaikan oleh mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang lebih mampu menjawab tantangan riil kebutuhan sosial masyarakat.

Mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan program penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan seminar/*workshop* baik sebagai panitia kegiatan, maupun sebagai asisten *tester* psikotes. Dengan adanya keterlibatan mahasiswa ini dapat mempermudah terjadinya transfer ilmu pengetahuan dan penciptaan hubungan dosen – mahasiswa yang lebih baik. Selain itu keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam membantu, menjaga, dan meningkatkan mutu pendidikan PS S1 Psikologi.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

PS S1 Psikologi mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa melalui berbagai lembaga kegiatan

mahasiswa baik di tingkat program studi, fakultas, hingga universitas. Melalui keterlibatan ini mahasiswa dapat mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan organisasi di dalam kampus maupun diluar kampus. Untuk organisasi di dalam kampus mahasiswa dapat memilih berbagai organisasi kemahasiswaan dan unit aktivitas yang terbagi menjadi organisasi dan unit aktivitas. Bahkan dalam rangka mendorong keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas keorganisasian ini, program studi merekomendasikan kepada Himpunan Mahasiswa Psikologi (HIMAPSI) untuk melakukan survei minat dan bakat pada mahasiswa, sehingga program studi mengetahui peta minat dan bakat mahasiswa PS S1 Psikologi.

Organisasi kemahasiswaan dan LSO yang berada pada tingkat FISIP adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dan Himpunan Mahasiswa Psikologi (HIMAPSI), Pecinta Alam (KOMPAS), Badan Riset Mahasiswa (BARIS), LSO Olahraga (basket dan sepak bola), Kerohanian Islam (ISSC), LSO Seni (Homeband, Societo, Socio Musica Choir, Blidz dan Tari), Perpektif dan MIXTH. Sedangkan pada tingkat Universitas Brawijaya terdapat MENWA, UKM Korps Sukarena (KSR), Paduan Suara Mahasiswa (PSM), Pramuka, Unitantri, Formasi, UKM Olahraga, UKM kerohanian, Eksekutif Mahasiswa tingkat universitas dan DPM tingkat universitas. Dilihat dari banyaknya organisasi kemahasiswaan dan unit aktivitas yang siap menyalurkan dan mengembangkan bakat mahasiswa, maka bagi mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuannya dan membentuk kepribadian yang tangguh bagi masa depannya.

5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa (Minat Calon Mahasiswa dan Kebutuhan akan Lulusan Program Studi)

PS S1 Psikologi masih merupakan salah satu program studi yang banyak diminati oleh calon mahasiswa baru. Terbukti berdasarkan tabel di atas animo calon mahasiswa baru cenderung meningkat dalam waktu 5 tahun terakhir. Bahkan berdasarkan berbagai liputan media

cetak, ke depan bidang studi Psikologi secara umum masih merupakan bidang kajian yang akan menjadi pilihan bagi calon mahasiswa baru. Data yang terlihat dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan terkait peningkatan jumlah mahasiswa PS S1 Psikologi.

Mahasiswa regular yang diterima pada tahun 2010/2011 sebanyak 203 orang dari total daya tampung 210 orang atau terserap 96%. Tahun 2011/2012 meningkat menjadi 226 orang, tahun 2012/2013 sebanyak 243 orang, 263 pada tahun 2013/2014 dan sebanyak 237 pada tahun 2014/2015.

Jumlah penerimaan regular ini sebenarnya masih jauh dari jumlah peminat PS S1 psikologi yang sangat besar yang tiap tahun kecenderungannya semakin meningkat. Tahun 2010/2011 terserap hanya 12% dari total peminat 1675, berikutnya berturut-turut pada tahun 2011/2012 hanya 7%, hanya 8% pada tahun 2012/2013 dan tahun 2013/2014, dan turun lagi menjadi 7% pada tahun 2014/2015. Penurunan prosentasi daya serap ini bukan disebabkan oleh menurunnya peminat PS S1 Psikologi tetapi justru bertambahnya jumlah peminat yang berbanding terbalik dengan jumlah daya tampungnya.

Dengan besarnya animo mahasiswa yang ingin menempuh studi di PS S1 Psikologi maka dapat diprediksikan bahwa PS S1 Psikologi tidak akan kekurangan mahasiswa di masa yang akan datang. Meski demikian, PS S1 Psikologi tetap melaksanakan berbagai kegiatan promosi dan program kemitraan dengan instansi sekolah. Program studi juga memperkenalkan psikologi ke khalayak umum dan calon mahasiswa baru melalui *website* PS S1 Psikologi (www.psikologi.ub.ac.id).

6. Pelayanan Untuk Mahasiswa

Pelayanan untuk mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non akademik, seluruhnya diupayakan untuk memperpendek masa

studi tanpa mengurangi kualitas, meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta mengembangkan pola pikir dan daya nalar mahasiswa.

a. Bantuan tutorial yang bersifat akademi, meliputi :

1) Sistem Dosen Perwalian (Pembimbing Akademik)

Setiap mahasiswa memiliki seorang dosen wali (dosen Pembimbing Akademik) yang diajukan oleh Ketua Program Studi dan diberi SK oleh Dekan. Tugas dosen Pembimbing Akademik adalah memberikan pembimbingan akademik selama menjadi mahasiswa. Bimbingan akademik ini dilakukan sejak semester dua seorang mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa baru di PS S1 Psikologi sampai mahasiswa tersebut lulus. Seorang dosen penasehat akademik (dosen wali) rata-rata memiliki beban tugas untuk membimbing perwalian sebanyak 18 - 35 orang mahasiswa.

Frekuensi bimbingan akademik dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester, yaitu pada saat pemrograman mata kuliah di setiap awal semester. Tidak menutup kemungkinan seorang dosen Pembimbing Akademik bertemu secara berkala dengan mahasiswa bimbingannya sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan sebelumnya antara dosen Pembimbing Akademik dan mahasiswanya, misalnya pertemuan yang berkaitan dengan permasalahan pribadi maupun konsultasi akademik yang sifatnya bimbingan karier. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pertemuan dosen Pembimbing Akademik dan mahasiswa rata-rata terjadi dua kali per semester.

2) Mengefektifkan Pembimbingan Skripsi

Waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menyusun skripsi pada umumnya 6 bulan. Berbagai upaya yang telah dilakukan PS S1 Psikologi untuk mencapai ketepatan waktu skripsi ialah sebagai berikut.

- Mengefektifkan kartu kendali.
 - Monitoring proses pembimbingan yang lebih efektif oleh dosen pembimbing maupun program studi.
 - Memberikan peringatan dini bagi mahasiswa yang waktu pembimbingannya hampir habis (3 bulan sebelumnya).
- 3) Mengefektifkan Pembimbingan Praktek Kerja Nyata

Menjelang akhir masa studi, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh Praktek Kerja Nyata (PKN). Program matakuliah ini dimaksudkan untuk menjembatani kemampuan penguasaan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan praktek yang ada dilapangan. Harapannya ialah membekali pola pikir dan keterampilan yang diperlukan pada saat mahasiswa sudah selesai studinya. Mahasiswa dapat memilih tema dan lokasi PKN sesuai dengan peminatan masing-masing dan dilaksanakan selama minimal satu bulan dan maksimal tiga bulan.

PS S1 Psikologi akan memfasilitasi lokasi PKN bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan obyek PKN. Lokasi PKN berupa perusahaan swasta, BUMN, BUMD, instansi pemerintah (rumah sakit), rumah sakit swasta, sekolah negeri dan swasta, panti rehabilitasi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Dalam pelaksanaan PKN ini, seorang dosen pembimbing ditugaskan untuk membimbing sebanyak-banyaknya 6 orang mahasiswa. Tugas dosen pembimbing ialah mengarahkan mahasiswa mulai saat merencanakan kegiatan PKN sampai dengan menyusun laporan akhir PKN. Selain itu dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKN dengan mengunjungi obyek PKN serta melakukan pengujian terhadap mahasiswa setelah menyelesaikan laporannya. Hal ini dilakukan agar ada jaminan bahwa mahasiswa yang bersangkutan benar-benar melakukan PKN.

Bimbingan PKN minimal dilakukan tiga kali dan dipantau melalui kartu kendali.

4) Mengefektifkan Bimbingan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan sejenisnya

Untuk mengikuti lomba karya tulis ilmiah dan sejenisnya, mahasiswa dapat memilih topik sendiri, baik yang mempunyai relevansi terhadap disiplin ilmunya, permasalahan yang aktual di masyarakat maupun berkolaborasi dengan bidang ilmu lain yang ada di FISIP maupun di universitas. Selanjutnya dosen memberikan bimbingan mulai dari penentuan permasalahan, tujuan pemilihan judul, serta penuangan ide ke dalam bentuk tulisan.

5) Laboratorium

Keberadaan Laboratorium Psikologi merupakan tempat praktik mahasiswa dalam memperdalam teori psikologi yang didapatkan di perkuliahan dalam kelas yang berfungsi untuk meningkatkan penguasaan terhadap materi perkuliahan. Selama ini Laboratorium Psikologi telah digunakan untuk praktikum Tes Kecerdasan, Tes Bakat Minat, Tes Proyeksi dan Eksperimen.

b) Informasi dan Bimbingan Karier

Informasi mengenai karier secara tidak langsung disampaikan pada waktu kuliah di masing-masing peminatan. Selain itu, program studi juga menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan peluang dipasar kerja yang posisi lowongannya sesuai dengan PS S1 Psikologi. Berbagai informasi ini disampaikan melalui papan pengumuman yang bisa diakses terbuka dan melalui *website* psikologi (www.psikologi.ub.ac.id) atau melalui unit *Job Placement Centre* (JPC) Universitas Brawijaya (www.jpc.ub.ac.id). JPC secara berkala dan bekerja sama dengan pihak *event organizer* bursa kerja melakukan pameran bursa kerja dan sekaligus rekrutmen tenaga kerja bagi lulusan UB maupun PTN/PTS lain di Malang.

c) **Konseling Pribadi dan Sosial**

PS S1 Psikologi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk keperluan konseling pribadi dan sosial dengan memanfaatkan peran dosen pembimbing akademiknya pada waktu pembimbingan rencana studi (KRS), tetapi banyak juga mahasiswa yang berkonsultasi pada waktu-waktu yang lain.

7. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.

PS S1 Psikologi memiliki kompetensi lulusan yang terstruktur agar tercapai tujuan terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kompetensi utama lulusan psikologi adalah sebagai ahli psikologi. Lulusan diharapkan memiliki kompetensi utama yaitu keterampilan intelektual dan keterampilan praktis. Keterampilan intelektual meliputi pengetahuan dan pemahaman dalam:

- a) Memahami dan mengetahui dengan baik bidang keahlian Psikologi.
- b) Menganalisis fenomena individu maupun masyarakat dan memanfaatkan kaidah-kaidah psikologi secara optimal baik dalam skala mikro maupun makro bagi pemberdayaan masyarakat.
- c) Pengembangan penelitian di bidang psikologi.
- d) Memberikan penilaian terhadap beragam permasalahan yang berkembang dalam masyarakat dan sekaligus dapat memberikan solusi bagi penanganannya.
- e) Metode-metode psikodiagnostik yang kompatibel untuk memecahkan masalah/kendala yang dihadapi individu maupun masyarakat Indonesia.
- f) Menghormati perbedaan dan responsif terhadap issue-issue mutakhir dalam profesi, sosial dan global.
- g) Menghargai pendekatan interdisiplin dalam pengembangan ilmu.

Keterampilan praktis yang diharapkan dapat menjadi kompetensi para lulusan PS S1 Psikologi Universitas Brawijaya meliputi:

- a) Mampu menjadi analis Psikologi

- b) Mampu berperan sebagai *Community Leader*
- c) Memiliki kemampuan sebagai tenaga edukatif/Dosen
- d) Mampu merancang dan melakukan penelitian
- e) Mampu bekerja sebagai praktisi psikologi

8. Hasil pembelajaran

Melalui jumlah SKS, matakuliah yang diambil dan kesesuaian dengan kurikulum yang dapat dilihat di KHS, monitoring dan evaluasi belajar mahasiswa dapat dilakukan. Melalui IPK hasil pembelajaran akhir dapat dilihat dan indeks kelulusan dapat dicapai.

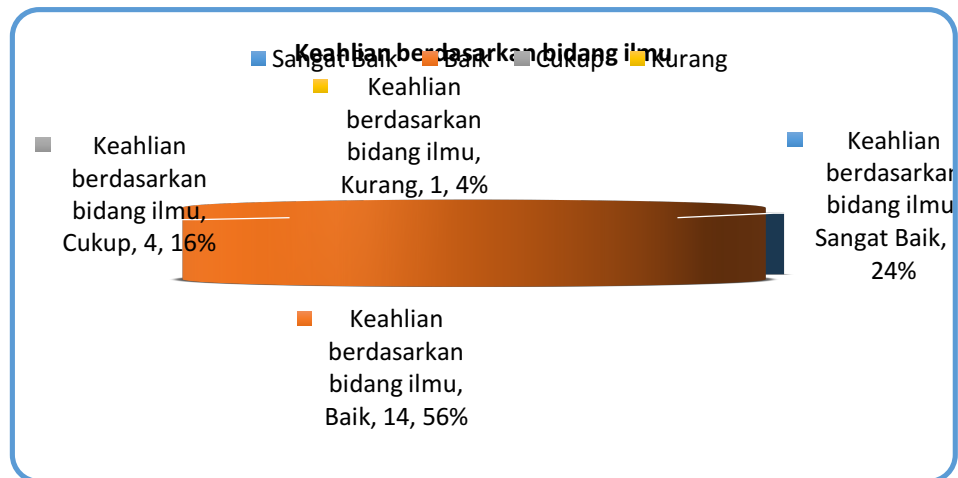
- a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.
Kompetensi yang telah dirancang diharapkan mahasiswa mempunyai keterampilan intelektual dan keterampilan praktis yang mampu bersaing secara optimal di dunia kerja namun kompetensi kompetensi yang dicapai mahasiswa PS S1 Psikologi masih belum seperti yang diharapkan. Hal tersebut terlihat dari hasil *tracer study* serta beberapa informasi dari pengguna yang diperoleh pada saat Program Kegiatan Nyata (PKN) yang mengindikasikan bahwa keilmuan dan keterampilan praktis masih perlu ditingkatkan lagi.
- b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan peminfaat lulusan.
Kompetensi yang telah ditetapkan dalam visi, misi lulusan PS S1 Psikologi memiliki kelebihan pada penguasaan ilmu psikologi yang cukup baik dan relevan dengan kebutuhan. Dengan kata lain, lulusan PS S1 Psikologi mempunyai bekal yang dapat digunakan dalam dunia kerja dan pengguna lulusan akan merasakan manfaatnya.
- c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).
Selama lima tahun terakhir jumlah mahasiswa yang lulus mengalami kenaikan, dimulai tahun 2010/2011 sebanyak 2 orang, 53 orang pada tahun 2011/2012, sebanyak 50 orang pada tahun 2012/2013, 94 orang di tahun 2013/2014 dan 130 orang pada tahun 2014/2015.

Dilihat dari ketepatan waktu penyelesaian studi (kelulusan) angkatan 2008/2009 sampai angkatan 2014/2015 maka diperoleh persentase sebesar 6.2% yang berarti bahwa mahasiswa PS S1 Psikologi membutuhkan waktu lebih dari 4 tahun untuk menyelesaikan PS S1 Psikologi. Walaupun demikian, tidak semua mahasiswa dapat melanjutkan masa studinya secara tuntas. Diketahui pula terdapat mahasiswa yang mengundurkan diri atau memperoleh evaluasi studi (DO) dengan prosentase sebesar 19.71%.

d. Kepuasan lulusan.

Dari hasil rekaman *tracer study* dapat dilihat kepuasan pengguna lulusan. Pengguna cukup puas dengan lulusan PS S1 Psikologi. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa performa lulusan yang bekerja lulusan PS S1 Psikologi tersebut sudah baik, tetapi perlu peningkatan dalam beberapa hal seperti kemampuan bahasa Inggris, keterampilan komunikasi, kemampuan penggunaan teknologi, dan kerja sama dalam tim.

Kepuasan pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.



Gambar 5. Penilaian Pengguna Lulusan PS S1 Psikologi Berdasarkan Keahlian Bidang Ilmu

Hasil pelacakan lulusan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 52% lulusan PS S1 Psikologi telah menguasai ilmu psikologi yang yang dapat diterapkan dalam pekerjaannya, 24% sangat baik dalam memahami ilmunya, selebihnya 16% yang cukup dan 4% lulusan kurang memahami psikologi. Dari hasil pelacakan studi ini dapat diprediksi bahwa lulusan psikologi Universitas Brawijaya baik dalam memahami ilmunya sehingga mereka dapat menerapkannya dalam pekerjaan.

7. Produk Program Studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian

Hasil penelitian mahasiswa dalam bentuk skripsi dipublikasikan lewat jurnal ilmiah, sedangkan karya ilmiah yang lain diikutkan dalam kompetisi di lingkungan DIKTI berupa PKM dan lomba karya ilmiah inovatif yang diselenggarakan oleh PS S1 Psikologi di universitas lain.

Analisis SWOT dan IE-Matriks pada komponen C dalam evaluasi diri untuk PS S1 Psikologi FISIP UB

D. Identifikasi SWOT

STRENGTH (S)

1. Sistem seleksi masuk yang beragam dan ketat sehingga memastikan kualitas input yang baik dan fair.
2. Beragamnya kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan pada mahasiswa PS S1 Psikologi untuk mengembangkan kemampuannya di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.
3. Kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen PS S1 Psikologi serta pelaksanaan Program Kerja Nyata (PKN) yang efektif menjadikan mahasiswa lebih terampil dalam menerapkan ilmunya dan mudah terserap dalam pasar tenaga kerja.
4. Banyaknya peminat tiap tahun yang ingin masuk PS S1 Psikologi.

Weakness (W)

1. Belum semua mahasiswa turut aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga kurang memiliki pengalaman dalam berorganisasi (bekerja sama dalam tim), kepemimpinan, dan berkomunikasi.
2. Pemberian pelatihan dalam hal karya tulis yang kurang optimal.

Opportunity (O)

1. Luasnya bidang usaha, baik di berbagai institusi/lembaga/organisasi/perusahaan maupun kewirausahaan menjadikan lulusan PS S1 Psikologi memiliki peluang untuk pengembangan karir.
2. Mahasiswa sebagai anak didik secara kodrati memiliki perbedaan individual baik dalam bakat, minat, akademik, sehingga

memberikan kesempatan untuk lebih inovatif dalam pengembangan pribadi masing-masing mahasiswa.

3. Dengan kualitas mahasiswa yang tinggi, akan memberikan kesempatan pengembangan prestasi yang lebih luas.
4. Banyaknya instansi pemerintah maupun swasta yang bersedia kerjasama untuk melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun sebagai tempat pelaksanaan PKN sehingga mahasiswa tidak menemui kesulitan untuk mencari tempat mengaplikasikan keilmuannya.

Threats (T)

1. Dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka tingkat persaingan proses pendidikan tidak lagi bersaing hanya dengan alumni lokal dan nasional tetapi juga dengan alumni-alumni dari berbagai negara ASEAN.
2. Persaingan antar universitas yang semakin tinggi dalam menarik animo calon mahasiswa yang berkualitas.

B. Pembobotan IE-Matriks

Tabel 8. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen C

No.	Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Sistem seleksi masuk yang beragam dan ketat sehingga memastikan kualitas input yang baik dan adil.	20%	4	0.8
2.	Beragamnya kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan pada mahasiswa PS S1 Psikologi untuk mengembangkan kemampuannya di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional	10%	4	0.4

3.	Kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen PS S1 Psikologi serta pelaksanaan Program Kerja Nyata (PKN) yang efektif menjadikan mahasiswa lebih terampil dalam menerapkan ilmunya dan mudah terserap dalam pasar tenaga kerja.	20%	3	0.6
4.	Banyaknya peminat tiap tahun yang ingin masuk PS S1 Psikologi	20%	4	0.8
Kelemahan				
1.	Belum semua mahasiswa turut aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga kurang memiliki pengalaman dalam berorganisasi (bekerjasama dalam tim), kepemimpinan, dan berkomunikasi.	10%	1	0.1
2.	Pemberian pelatihan dalam hal karya tulis yang kurang optimal.	20%	2	0.4
Total		100%		3.1

Tabel 9. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen C

No.	Faktor-faktor strategi eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1.	Luasnya bidang usaha, baik di berbagai institusi/lembaga/organisasi/perusahaan maupun kewirausahaan menjadikan lulusan PS S1 Psikologi memiliki peluang untuk pengembangan karir.	20%	4	0.8
2.	Mahasiswa sebagai anak didik secara kodrati memiliki perbedaan individual baik dalam bakat, minat, akademik,	10%	3	0.3

	sehingga memberikan kesempatan untuk lebih inovatif dalam pengembangan pribadi masing-masing mahasiswa.			
3.	Dengan kualitas mahasiswa yang tinggi, akan memberikan kesempatan pengembangan prestasi yang lebih luas.	20%	3	0.6
4.	Banyaknya instansi pemerintah maupun swasta yang bersedia kerjasama untuk melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun sebagai tempat pelaksanaan PKN sehingga mahasiswa tidak menemui kesulitan untuk mencari tempat mengaplikasikan keilmuannya.	20%	4	0.8
Ancaman				
1.	Dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka tingkat persaingan proses pendidikan tidak lagi bersaing hanya dengan alumni lokal dan nasional tetapi juga dengan alumni-alumni dari berbagai negara ASEAN.	10%	2	0.3
2.	Persaingan antar universitas yang semakin tinggi dalam menarik animo calon mahasiswa yang berkualitas	20%	1	0.2
Total		100%		3

C. Analisis Matriks Internal-Eksternal

Internal \ Eksternal	Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
	Tinggi (3-4)	Pertumbuhan melalui integrasi vertikal(3.1-3.1) ●	Pertumbuhan melalui integrasi horisontal
Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan	Strategi diversifikasi
Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Likuidasi

Berdasarkan analisis matriks internal-eksternal sesuai dengan bobot dan ranking yang telah ditetapkan dalam tabel 6 dan 7, maka program studi berada dalam kwadran “pertumbuhan melalui integrasi vertikal”, dimana berarti bahwa program yang ada telah berjalan dengan baik, namun diharapkan program-program yang ada dapat dikembangkan dan diperbaiki secara berkesinambungan. Pengembangan ini berkaitan dengan peningkatan mutu pengelolaan dan soliditas tata pamong yang ada. Selain itu, peran serta dari SDM harus dapat ditingkatkan lebih tinggi untuk memperoleh peluang-peluang yang ada.

D. Analisis SWOT

Tabel 10. Analisis SWOT Komponen C

	Kekuatan:	Kelemahan:
	<ul style="list-style-type: none">- Sistem seleksi masuk yang beragam dan ketat sehingga memastikan kualitas input yang baik dan adil.- Beragamnya kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan pada mahasiswa PS S1 Psikologi untuk mengembangkan kemampuannya di tingkat lokal, regional,	<ul style="list-style-type: none">- Belum semua mahasiswa turut aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga kurang memiliki pengalaman dalam berorganisasi (bekerjasama dalam tim), kepemimpinan, dan berkomunikasi.- Pemberian pelatihan dalam hal karya tulis yang kurang optimal.

	<p>nasional, maupun internasional.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen PS S1 Psikologi serta pelaksanaan Program Kerja Nyata (PKN) yang efektif menjadikan mahasiswa lebih terampil dalam menerapkan ilmunya dan mudah terserap dalam pasar tenaga kerja.	
--	---	--

	- Banyaknya peminat tiap tahun yang ingin masuk PS S1 Psikologi.	
Peluang:		
<ul style="list-style-type: none"> - Luasnya bidang usaha, baik di berbagai institusi/lembaga/organisasi/perusahaan maupun kewirausahaan menjadikan lulusan PS S1 Psikologi memiliki peluang untuk pengembangan karir. - Mahasiswa sebagai anak didik secara kodrati memiliki perbedaan individual baik dalam bakat, minat, akademik, sehingga memberikan kesempatan untuk lebih inovatif dalam pengembangan pribadi masing-masing mahasiswa. - Dengan kualitas mahasiswa yang tinggi, akan memberikan kesempatan pengembangan prestasi yang lebih luas. - Banyaknya instansi pemerintah maupun swasta yang bersedia kerjasama untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan teknologi dan jejaring untuk pencarian informasi serta jaringan alumni untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi mahasiswa. - Memanfaatkan pelatihan-pelatihan untuk membekali <i>soft skill</i> mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan jaringan alumni yang ada untuk membantu kegiatan <i>tracer study</i>.

<p>melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun sebagai tempat pelaksanaan PKN sehingga mahasiswa tidak menemui kesulitan untuk mencari tempat mengaplikasikan keilmuannya.</p>		
<p>Ancaman:</p>		
<ul style="list-style-type: none"> - Dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka tingkat persaingan proses pendidikan tidak lagi bersaing hanya dengan alumni lokal dan nasional tetapi juga dengan alumni-alumni dari berbagai negara ASEAN. - Persaingan antar universitas yang semakin tinggi dalam menarik animo calon mahasiswa yang berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. - Mendorong mahasiswa untuk mengikuti lomba-lomba akademik 	

D. Sumber Daya Manusia Dosen dan Tenaga Pendukung

1. Sistem Seleksi dan Pengembangan

Sistem rekrutmen yang dianut adalah *bottom up*, di mana penerimaan dan penangkatan dosen mengacu pada sistem rekrutmen yang dilakukan oleh pihak fakultas dan universitas. Oleh universitas, rekapitulasi kebutuhan tenaga dosen dan karyawan dari seluruh fakultas akan diajukan kepada Dikti.

Untuk rekrutmen dosen tetap PNS sistem seleksi mengacu pada peraturan kepala BKN no 9 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan CPNS dimana prosesnya akan merujuk pada proses seleksi dan rekrutmen CPNS pada umumnya. PS S1 Psikologi memberikan kriteria dan kualifikasi tenaga dosen yang dibutuhkan, serta masukan dan pertimbangan khusus mengenai calon dosen yang kompeten. Kriteria yang diusulkan oleh PS S1 Psikologi biasanya selain indeks prestasi akademik, adalah kemampuan bahasa Inggris, pengalaman penelitian (dilihat dari persiapan dan prestasi mengikuti lomba penelitian selama menjadi mahasiswa), kemampuan berkomunikasi (sebagai syarat untuk bisa melakukan transfer ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar), moral, dan motivasi kerja. Formasi serta tata cara seleksi diumumkan secara transparan kepada masyarakat umum melalui media cetak dan *online* melalui *website* UB dan *website* kepegawaian <http://kepegawaian.ub.ac.id>.

Penempatan dosen tetap PNS yang diterima akan ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Sistem pembinaan karir yang dilakukan melalui beberapa mekanisme yaitu pemberlakuan kepangkatan dan jabatan fungsional untuk dosen dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kualitas diri melalui studi lanjut, pelatihan, dan bentuk kegiatan lain, seperti seminar, *workshop* dan studi lanjut).

Pemberhentian dosen tetap PNS didasarkan pada PP no 23 tahun 1979.

Untuk sistem perekrutan dosen tetap Non PNS diatur dalam Surat Edaran Rekor nomor 5451/UN10/ KP/ 2014 tentang pengadaan Pegawai Non PNS. Alur pengadaan pegawai Non PNS, yaitu: calon dosen mengajukan lamaran kepada Rektor Universitas Brawijaya, kemudian mengikuti tes yang diselenggarakan oleh universitas yang meliputi tes tertulis sesuai bidang, kemampuan umum, dan wawancara. Calon dosen yang diterima akan dikontrak secara berkala oleh Universitas dengan sebagai dosen tetap non PNS. Proses seleksi yang dilakukan hampir sama dengan seleksi dosen tetap PNS.

2. Sistem *Monitoring* dan Evaluasi

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi kinerja dosen diatur berdasarkan MP 20 (UJM Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya) dan dilakukan secara terstruktur, di antaranya melalui: umpan balik PBM dari mahasiswa, *monitoring* aktivitas mengajar dosen, *monitoring* dan evaluasi oleh pimpinan program studi. Untuk rekam jejak kinerja akademik dosen telah direkam menggunakan sistem *file* (SIADO). Selain itu evaluasi dilaksanakan pula melalui proses sertifikasi dosen (SERDOS), evaluasi kinerja dosen (EKD) dan ekuivalensi waktu mengajar penuh (EWMP).

Sistem *monitoring* dan evaluasi tenaga kependidikan meliputi tingkat kehadiran sesuai jam kerja, tingkat kehadiran dalam kegiatan institusi dan akademik, kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pimpinan. Selain hal tersebut, kegiatan tenaga kependidikan yang dinilai meliputi kegiatan tugas wajib, kegiatan tugas tambahan dan perilaku kerja. Monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan didasarkan atas SKP tahunan yang telah di buat. Sedangkan tenaga administrasi

dan tenaga laboran dievaluasi langsung oleh pihak akademik, program studi atau fakultas.

Sistem *reward* dan *punishment* diterapkan di PS S1 Psikologi berdasarkan atas UU dan PP tentang kepegawaian serta tata tertib keluarga besar UB yang berlaku. Contoh sistem *reward* yang berlaku adalah insentif kepada dosen apa bisa publikasi karya ilmiah, jurnal, evaluasi dosen terbaik. *Punishment* yang diberikan untuk dosen atau tenaga kependidikan yang melanggar tata tertib, PP atau UU kepegawaian akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Profil Dosen dan Tenaga Pendukung : Kualifikasi, Pengalaman, dan Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian dan Rasio Dosen Mahasiswa)

Jumlah dosen PS S1 Psikologi pada akhir Desember 2015 berjumlah 28 orang. Seluruh dosen tetap berada pada kelompok usia produktif antara usia (27-55 tahun). Berdasarkan tingkat pendidikan, dosen berpendidikan S3 sebanyak 1 orang, berpendidikan S2 sebanyak 27 orang. Saat ini, 6 orang dosen sedang melanjutkan pendidikan S3 yaitu, 1 orang dosen sedang melanjutkan pendidikan di Twentee University, 1 orang dosen di University van Amsterdam, 2 orang dosen yang sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Gajah Mada, dan 2 orang dosen yang sedang melanjutkan pendidikan di Universitas Airlangga.

Berdasarkan jabatan akademik dosen tetap, terdapat 2 orang guru besar, 6 orang berpangkat sebagai Asisten Ahli dan masih belum ada yang berpangkat Lektor. Berdasarkan fakta tersebut PS S1 Psikologi perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah Guru besar dan Doktor.

Sebanyak 27 dosen tetap PS S1 Psikologi telah memiliki sertifikat PEKERTI dan sebagian besar telah memiliki sertifikat

AA (*Applied Approach*) dan Pelatihan Multimedia. 6 orang dosen tetap telah mengikuti program sertifikasi dosen, sehingga dapat dikatakan seluruh dosen memiliki kompetensi untuk mengajar secara profesional.

Rasio dosen-mahasiswa sebesar 1:43 (jumlah dosen 27 dan jumlah mahasiswa baru yang tercatat dalam 4 tahun terakhir sebanyak 1154 orang). Sementara itu, kualifikasi tenaga kependidikan (administrasi di program studi yang dirinci berdasarkan kelompok umur).

Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan mayoritas adalah berpendidikan SMA, dan berada dalam kelompok usia produktif (28 -50 tahun). Keadaan ini merupakan kekuatan PS S1 Psikologi dalam memberikan pelayanan administrasi kepada dosen maupun mahasiswa guna meningkatkan keterampilan di bidang teknologi informasi dan sistem keadministrasian kependidikan bagi tenaga kependidikan.

1. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Secara umum pengelolaan dosen teralokasi berdasarkan beban kerjanya dalam Tridarma Perguruan Tinggi. PS S1 Psikologi berusaha mengalokasikan beban mengajar secara berimbang di antara seluruh dosen-dosen PS S1 Psikologi sesuai dengan kemampuan dan peminatan yang ada. Dosen PS S1 Psikologi memiliki beban kerja, yaitu: dari total jumlah Sistem Kredit Semester (SKS) yang tersedia sebesar 12 SKS, teralokasi untuk kepentingan pendidikan sebesar 8 sks, untuk penelitian sebesar 2 dan untuk pengabdian kepada masyarakat sebesar 2 SKS.

Dalam proses pembelajaran, aspek yang penting selain mahasiswa adalah dosen. Kinerja dosen PS S1 Psikologi salah satunya dapat dilihat dari rata-rata frekuensi kehadiran dosen di kelas untuk setiap semesternya. Dari tahun 2010 sampai tahun 2014 rata-rata frekuensi kehadiran

dosen mencapai 100%, berkenaan dengan rata-rata frekuensi kehadiran dosen. Rata-rata frekuensi kehadiran dosen dihitung dengan memasukkan Ujian Akhir Semester (UAS) meskipun pelaksanaan UAS FISIP dilakukan secara bersama-sama dengan program studi lain dan dikelola oleh fakultas.

Selain itu, keaktifan dosen PS S1 Psikologi juga bisa dilihat dari partisipasinya menghadiri rapat program studi. Presentase kehadiran dosen dalam rapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah dosen yang hadir terhadap jumlah undangan yang diberikan. Presentase kehadiran dosen dalam rapat PS S1 Psikologi untuk tahun 2010-2014 sebesar 99%.

Dosen PS S1 Psikologi juga dievaluasi kinerjanya pada setiap akhir semester dengan melibatkan mahasiswa. Setiap mahasiswa diberikan kuesioner untuk menilai kinerja dosen yang mengajar mata kuliah yang tengah ditempuhnya. Terdapat 11 aspek penilaian yang diberikan oleh mahasiswa terhadap dosen yaitu

1. Relevansi materi yang diajarkan
2. Kemampuan menjelaskan materi
3. Kesempatan untuk bertanya
4. Kemampuan dosen menjawab pertanyaan
5. Metode mengajar
6. Frekuensi kehadiran
7. Kesempatan waktu hadir
8. Durasi mengajar dalam setiap pertemuan
9. Kemampuan memotivasi mahasiswa untuk belajar mandiri
10. Wawasan dosen untuk memperkaya materi kuliah bagi mahasiswa
11. Kejelasan suara dosen dalam mengajar

Dengan menggunakan skala *Likert*, (penyekoran skor 1 sangat jelek, skor 2 jelek, skor 3 cukup, skor 4 baik skor 5 sangat baik), hasil evaluasi dosen yang dilakukan oleh mahasiswa untuk setiap semester rata-rata. Selain itu, evaluasi dilakukan menggunakan pertanyaan terbuka.

2. Karya Akademik Dosen (Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah Lainnya)

Dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, penelitian menjadi bagian yang tidak terlepas dari tugas-tugas dosen dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Penelitian dosen-dosen PS S1 Psikologi selain dilakukan dengan pembiayaan sendiri (dana PNBP/DPPSPP), BOPTN, juga mengerjakan dari hasil kerjasama dengan pihak lain, seperti DIKTI, perusahaan swasta, dan instansi pemerintah.

Untuk penelitian yang didanai dengan PNBP/DPPSPP, program studi menetapkan *road map* penelitian setiap tahunnya. Harapannya adalah adanya keterkaitan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Untuk menjamin adanya kualitas hasil penelitian, PS S1 Psikologi menetapkan prosedur sebagai berikut.

1. Setelah tema penelitian ditetapkan, dosen-dosen dengan cara berkelompok (antara 2-3 orang dan dibantu beberapa orang mahasiswa) mengajukan proposal penelitian.
2. Proposal penelitian dinilai oleh tim *reviewer* PS S1 Psikologi yang terdiri dari 3 orang dosen senior yang dipandang memiliki kualifikasi keilmuan sesuai dengan disiplin ilmunya.

3. Setelah proposal dinilai layak oleh tim *reviewer*, proposal dikembalikan kepada tim pengusul untuk dilakukan perbaikan apabila diperlukan.
4. Proposal yang telah dinilai layak oleh tim *reviewer*, proposal dikembalikan kepada tim pengusul untuk dilakukan perbaikan apabila diperlukan.
5. Proposal yang telah direvisi disetujui siap untuk dicairkan dananya.
6. Pelaksanaan penelitian.
7. Seminar hasil penelitian pada forum program studi.
8. Pengumpulan laporan akhir penelitian.

Jumlah judul penelitian yang telah didanai oleh dana PNBPD/DPPSP untuk tahun 2010 sebanyak 2 judul dengan total dana sebesar 10 juta, untuk tahun 2012 sebanyak 4 judul dengan total dana sebesar 16 juta. Jumlah ini semakin meningkat sampai dengan tahun 2014 akhir. Penelitian tidak hanya bersumber dari dana PNBPD/DPPSP, namun ada pula penelitian yang dilakukan secara mandiri dengan dana pribadi oleh beberapa dosen. Saat ini telah dibentuk 8 kelompok penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai menggunakan konsep hibah internal. Untuk saat ini kegiatan penelitian dosen PS S1 Psikologi yang didanai dari dana DIKTI/PHK belum ada.

Selain kegiatan penelitian, dosen juga terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik dilakukan secara mandiri maupun secara berkelompok dengan sumber dana yang berasal dari PNBPD/DPPSP.

Karya tulis dosen merupakan salah satu indikator keberhasilan institusi pendidikan dalam memberdayakan insan akademisnya. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir karya tulis oleh dosen semakin meningkat. Selama tahun

2010-2014 juga aktif menulis pada jurnal ilmiah tingkat nasional dan internasional, baik yang diterbitkan sendiri oleh pihak program studi maupun oleh pihak perguruan tinggi lain. Karya tulis dosen tidak hanya dimuat dalam jurnal ilmiah namun juga disajikan dalam konferensi nasional dan internasional.

3. Peraturan Kerja dan Kode Etik

Penegakan aturan kerja dan kode etik telah dilaksanakan dengan baik karena terdapat sistem evaluasi dosen dalam mengajar serta adanya ketentuan-ketentuan yang mengatur dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Peraturan kerja dan kode etik, tertuang dalam Dokumen Etika Akademik PS S1 Psikologi yang terdiri dari kode etik dosen, kode etik tenaga penunjang akademik, dan kode etik mahasiswa. Dokumen etika akademik PS S1 Psikologi merujuk pada Keputusan Rektor Universitas Brawijaya no. 318/PER/2008 tentang kode etik Dosen Universitas Brawijaya tentang Kode Etik Dosen Universitas Brawijaya serta Keputusan Rektor Universitas Brawijaya no. 317/SK/2008. Adanya Kode Etik dan usaha menegakkan kode etik dalam kehidupan kampus di lingkungan PS S1 Psikologi maka diharapkan suasana kerja dan belajar mengajar selalu mengacu pada etika akademik.

4. Pengembangan Tenaga Pengajar (Dosen) dan Tenaga Pendukung (Administrasi)

Pengembangan dosen oleh PS S1 psikologi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Terdapat 1 orang dosen yang telah selesai menempuh studi S3 dan 4 orang sedang melanjutkan studi ke jenjang S3 hingga akhir tahun 2014. Adanya peluang bagi dosen yang menjadi pemateri pada seminar atau

workshop yang diadakan di dalam maupun di luar negeri dimana pihak PS S1 Psikologi melalui FISIP UB memberikan bantuan dana.

Selain itu diberikan program pelatihan wajib yang harus dijalankan oleh dosen setelah secara resmi dinyatakan bergabung menjadi dosen tetap PS S1 Psikologi yaitu dengan mengikuti pelatihan PEKERTI atau AA. Untuk tenaga kependidikan diberikan pelatihan atau seminar dan *workshop* serta lokakarya untuk meningkatkan kualitas masing-masing individu yang dikoordinasikan oleh fakultas.

Kuliah tamu, *workshop* yang diadakan oleh PS S1 Psikologi guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dosen. Pemberian insentif dari universitas adalah salah satu usaha untuk meningkatkan motivasi dosen dalam melakukan publikasi ilmiah internasional.

Analisis SWOT dan IE-Matriks pada Komponen D dalam Evaluasi Diri untuk Program Studi S1 Psikologi (PS S1 Psikologi)

E. Identifikasi SWOT

STRENGTH (S)

1. Sistem seleksi dosen dan tenaga administrasi yang telah terpusat di universitas dengan sistem prosedur yang terstandar
2. Sistem *monitoring* dan evaluasi kinerja dosen yang telah diterapkan oleh PS S1 Psikologi setiap semester
3. Sebagian besar dosen telah mengikuti organisasi profesi
4. Pengembangan keahlian untuk tenaga kependidikan yang dilaksanakan oleh fakultas dan universitas
5. Jumlah dosen PS S1 Psikologi yang sedang studi lanjut (S3) semakin meningkat.

WEAKNESS (W)

1. Jumlah dosen yang bergelar Doktor atau S3 masih kurang
2. Tenaga laboran yang belum memiliki sertifikat/SK sebagai laboran
3. Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal
4. Jumlah dosen yang telah memiliki kepangkatan dan sertifikasi masih kurang

OPPORTUNITY (O)

1. Tersedianya berbagai sumber dana yang dapat digunakan sebagai beasiswa untuk melanjutkan pendidikan jenjang S3
2. Animo lulusan S2 yang cukup banyak untuk mendaftar sebagai calon dosen di PS S1 Psikologi
3. Banyaknya peluang untuk mengikuti *workshop* dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen

THREAT (T)

1. Rasio dosen berpendidikan S3 dan guru besar di universitas lain lebih banyak daripada di PS S1 S1 Psikologi Universitas Brawijaya
2. Rata-rata pendidikan S1 Psikologi yang diselenggarakan dalam bentuk fakultas, hal ini berbeda dengan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Brawijaya, dimana diselenggarakan oleh program studi di bawah naungan FISIP dikarenakan jumlah SDM dengan kualifikasi (S3, kepangkatan dosen) yang dibutuhkan masih belum memadai.

F. Pembobotan I-E Matriks

Tabel 11. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen D

No.	Faktor-faktor strategi internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Sistem seleksi untuk dosen dan tenaga administrasi telah terpusat di universitas dengan prosedur yang terstandar.	20%	4	0.8
2.	Sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen telah diterapkan oleh PS Psikologi setiap semester.	10%	3	0.3
3.	Sebagian besar dosen telah mengikuti organisasi profesi.	10%	3	0.3
4.	Pengembangan keahlian untuk tenaga kependidikan dilaksanakan oleh fakultas dan universitas.	10%	3	0.3
5.	Jumlah dosen yang sedang studi lanjut semakin meningkat.	20%	4	0.6
Kelemahan				
1.	Jumlah dosen yang bergelar Doktor atau S3 masih kurang.	15%	2	0.3

2.	Tenaga laboran belum memiliki sertifikat/SK sebagai laboran.	10%	1	0.1
3.	Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal.	15%	2	0.3
4.	Jumlah dosen yang telah memiliki kepangkatan dan sertifikasi masih kurang.	10%	1	0.1
Total		100%		3.1

Tabel 12. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen D

No.	Faktor-faktor strategi eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1.	Kesempatan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut pada dosen jenjang S3.	20%	4	0.8
2.	Animo lulusan S2 yang cukup banyak untuk mendaftar sebagai calon dosen di PS S1 Psikologi.	15%	4	0.6
3.	Banyaknya peluang untuk mengikuti <i>workshop</i> dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen.	15%	4	0.6
Ancaman				
1.	Rasio dosen berpendidikan S3 dan guru besar di universitas lain lebih banyak daripada di PS S1 Psikologi Universitas Brawijaya.	25%	2	0.5
2.	Rata-rata pendidikan S1 Psikologi yang ada diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi, hal ini berbeda dengan pendidikan S1 Psikologi di Universitas Brawijaya, dimana diselenggarakan oleh program studi di bawah naungan FISIP, dikarenakan jumlah SDM dengan	25%	2	0.5

	kualifikasi (S3, kepangkatan dosen) yang dibutuhkan masih belum memadai untuk membentuk Fakultas Psikologi.			
Total		100%		5.1

C. Analisis Matriks Internal-Eksternal

Internal \ Eksternal	Eksternal		
	Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
Tinggi (3-4)	Pertumbuhan melalui integrasi vertikal ●	Pertumbuhan melalui integrasi horisontal	Strategi <i>turn around</i>
Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan	Strategi diversifikasi
Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Likuidasi

Analisis Matriks internal – eksternal

Berdasarkan analisis matriks internal-eksternal sesuai dengan bobot dan *ranking* yang telah ditetapkan dalam tabel 1 dan 2, maka program studi berada dalam kuadran “pertumbuhan melalui integrasi vertikal, dimana program yang ada terindikasi telah berjalan dengan baik, namun perlu adanya pengembangan dan perbaikan program terutama yang berkaitan dengan peningkatan kualifikasi dan kualitas dosen.

D. Analisis SWOT

Tabel 13. Analisis SWOT Komponen D

	Kekuatan:	Kelemahan :
	<ul style="list-style-type: none">- Sistem seleksi untuk dosen dan tenaga administrasi telah terpusat di universitas dengan prosedur yang terstandar.- Sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen telah diterapkan oleh PS S1 Psikologi setiap semester.- Sebagian besar dosen telah mengikuti organisasi profesi.- Pengembangan keahlian untuk tenaga kependidikan dilaksanakan oleh fakultas dan universitas.- Jumlah dosen yang sedang studi lanjut semakin meningkat.	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah dosen yang bergelar Doktor atau S3 masih kurang.- Tenaga laboran yang masih belum memiliki sertifikat atau SK sebagai laboran.- Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal.- Jumlah dosen yang telah memiliki kepangkatan dan sertifikasi masih kurang.

Peluang:		
<ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi lanjut pada dosen jenjang S3. - Animo lulusan S2 yang cukup banyak untuk mendaftar sebagai calon dosen di PS S1 Psikologi. - Banyaknya peluang untuk mengikuti <i>workshop</i> dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan peluang banyaknya sumber dana untuk melanjutkan jenjang S3 serta menggunakan kekuatan dan keaktifan dosen dalam mempublikasikan penelitian dalam dan luar negeri. - Menggunakan animo lulusan yang cukup banyak untuk mendaftar sebagai calon dosen di PS S1 Psikologi. - Memanfaatkan peluang untuk mengikuti ragam <i>workshop</i> dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dosen. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan banyak jalur sumber dana untuk membiayai pendidikan lanjutan bagi dosen ke jenjang S3 sehingga dapat menambah jumlah doktor. - Memanfaatkan peluang untuk mengikuti pelatihan dan <i>workshop</i> baik yang dilakukan di dalam kampus atau di luar sehingga kompetensi dosen meningkat. - Menjaring lulusan S2 untuk peluang sebagai calon dosen.
Ancaman		
<ul style="list-style-type: none"> - Rasio dosen berpendidikan S3 dan guru besar di universitas lain lebih 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah rasio dosen dengan pendidikan S3, dengan cara memberikan motivasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatasi permasalahan rasio dosen S3 dan guru besar serta meningkatkan tingkat pendidikan

<p>banyak daripada di PS S1 Psikologi Universitas Brawijaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata pendidikan psikologi di Universitas lain telah di bawah naungan Fakultas Psikologi, sementara Psikologi Universitas Brawijaya masih berada di naungan FISIP dikarenakan jumlah SDM yang belum memadai. 	<p>menggunakan peluang untuk penggunaan dana beasiswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengejar peluang untuk membentuk jurusan dan mendorong adanya guru besar dari dalam PS S1 Psikologi. 	<p>psikologi di UB menjadi jenjang jurusan.</p>
---	---	---

E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Kurikulum

Secara garis besar visi, misi, sasaran dan tujuan PS S1 Psikologi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing. Kompetensi utama lulusan psikologi adalah sebagai berikut.

1. Memahami dan mengetahui dengan baik bidang keahlian Psikologi.
2. Menganalisis fenomena individu maupun masyarakat dan memanfaatkan kaidah-kaidah psikologi secara optimal baik dalam skala mikro maupun makro bagi pemberdayaan masyarakat.
3. Pengembangan penelitian di bidang psikologi.
4. Memberikan penilaian terhadap beragam permasalahan yang berkembang dalam masyarakat dan sekaligus dapat memberikan solusi bagi penanganannya.
5. Metode-metode psikodiagnostik yang kompatibel untuk memecahkan masalah/kendala yang dihadapi individu maupun masyarakat Indonesia.
6. Menghormati perbedaan dan responsif terhadap isu-isu mutakhir dalam profesi, sosial dan global.
7. Menghargai pendekatan interdisiplin dalam pengembangan ilmu.

Berdasarkan wacana tersebut, kurikulum yang diterapkan di PS S1 Psikologi saat ini adalah kurikulum yang berbasis pada kompetensi (*Competence Based Curriculum*). Kurikulum yang dirancang berlandaskan kompetensi utama dan pendukung lulusan yang diharapkan oleh PS Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, yaitu sesuai dengan peminatan masing-masing mahasiswa dalam hal ini peminatan Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Kinis, Psikologi Sosial, Psikologi Perkembangan dan Psikologi Pendidikan. Struktur kurikulum yang digunakan mengacu pada SK Mendiknas nomor 232/U/2000. SK Mendiknas nomor 20

tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan SK Dirjen Dikti nomor 43/DIKTI/2006.

2. Relevansi dengan tuntutan kebutuhan *stakeholder*

Kurikulum yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya diatur melalui Kepmendiknas nomor 045/2002 (pasal 3 ayat 2e). Dalam menyusun kurikulum, PS S1 Psikologi mengadakan semiloka kurikulum dan lokakarya kurikulum yang disesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, fakultas dan universitas. Selain itu kurikulum juga disesuaikan dengan hasil kolokium serta masukan yang diperoleh dari HIMPSI dan *stakeholder* sebagai pengguna lulusan nantinya. Oleh karena itu, Program Studi S1 Psikologi secara periodik meminta *feedback* dari para *stakeholder*, baik yang berkecimpung sebagai pendidik, pengusaha, PNS, karyawan di perusahaan swasta untuk memberikan masukan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu PS S1 Psikologi juga mengadakan lokakarya secara berkala, dimana kurikulum ini akan dievaluasi dan dilakukan perubahan dalam kurun waktu 4 tahun sekali.

Saat ini kurikulum yang berjalan telah cukup relevan dengan kebutuhan *stakeholder* dan tidak menyimpang dari kode etik yang ditetapkan oleh HIMPSI sebagai organisasi profesi. Peninjauan dan pemutakhiran kurikulum ditinjau secara berkala setiap awal tahun akademik dan setiap awal semester terhadap RPKPS (Rencana Program Kegiatan dan Pembelajaran Semester) sehingga dari hasil evaluasi ini dapat diketahui apakah pokok bahasan yang ada masih relevan atau perlu dilakukan pemutakhiran. Peninjauan pada saat lokakarnya melibatkan alumni, *stakeholder*, mahasiswa yang diwakili oleh HIMPSI dan organisasi profesi (HIMPSI).

Kurikulum yang digunakan PS S1 Psikologi saat ini disusun pada tahun akademik 2011. Pada tahun 2010 dilakukan lokakarya mengenai kurikulum, tujuan dari lokakarnya ini adalah untuk meninjau

dan mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pasar. Hasil dari lokakarya ini adalah adanya revisi terhadap mata kuliah yang diberikan, artinya ada beberapa mata kuliah yang dikurangi dan ada beberapa mata kuliah yang ditambahkan. Jumlah SKS PS S1 Psikologi (minimum untuk kelulusan) pada kurikulum terbaru tahun 2010/2011 menjadi 147 SKS.

Berdasarkan hasil lokakarya kurikulum pada tahun 2010 didapatkan beberapa mata kuliah yang ditambah dan dihapuskan dari kurikulum 2007. Berikut tabel perubahan mata kuliah.

Tabel 14. Daftar Penambahan dan Pengurangan Mata Kuliah dari Kurikulum 2007 ke Kurikulum 2011

No.	No. MK	Nama MK	MK Baru/ Lama/Hapus	Berlaku mulai Sem./Th.
1.	ISS4101	Pengantar Antropologi	Dihapus	Sem ganjil/2011
2.	IPS4103	Filsafat Manusia	Dihapus	Sem ganjil/2011
3.	ISF4208	Dasar-dasar Statistik	Dihapus	Sem ganjil/2011
4.	IPS4235	Perilaku Organisasi	Dihapus	Sem ganjil/2011
5.	IPS4256	Psikologi Manajemen	Dihapus	Sem ganjil/2011
6.	IPS4109	Kesehatan mental	Dihapus	Sem ganjil/2011
7.	ISF4102	Sistem Sosial Budaya Indonesia	Dihapus	Sem ganjil/2011
8.	IPS4246	Psikologi Forensik	Dihapus	Sem ganjil/2011

9.	IPS4147	Psikofarmakologi	Dihapus	Sem ganjil/2011
10.	IPS2138	Psikologi Bencana	Dihapus	Sem ganjil/2011
11.	IPS4154	Psikologi Gender	Dihapus	Sem ganjil/2011
12.	IPS4236	Psikologi Konsumen	Berganti nama MK (dari perilaku konsumen)	Sem ganjil/2011
13.	IPS4252	Psikologi Komunitas	Dihapus	Sem ganjil/2011
14.	IPS4243	Pendidikan Anak Berbakat	Dihapus	Sem ganjil/2011
15.	UBU4102	Kompetensi Aplikasi Komputer	Dihapus	Sem ganjil/2011
16.	IPS4150	Psikologi Politik dan Massa	Dihapus	Sem ganjil/2011
17.	IPS4149	Psikologi Kriminologi	Dihapus	Sem ganjil/2011
18.	IPS4272	Penanganan Kasus Klinis	Baru	Sem ganjil/2011
19.	IPS4268	Tes Inventori Kepribadian	Baru	Sem ganjil/2011
20.	IPS4240	Psikologi Anak dan Intervensi Penyimpangan Perkembangan	Perubahan nama MK (penggabungan dengan MK Diagnosis dan Intervensi Penyimpangan Perkembangan)	Sem ganjil/2011

21.	ISF4212	Statistik Sosial	Baru	Sem ganjil/2011
22.	ISF4207	Sistem Ekonomi Indonesia	Baru	Sem ganjil/2011
23.	ISF4111	Pengantar ilmu Politik	Baru	Sem ganjil/2011

Dari tabel di atas, tampak 15 mata kuliah yang dihapuskan dengan pertimbangan penyesuaian terhadap perkembangan kurikulum yang dan berlaku di PS S1 Psikologi dan berdasarkan masukan dari kelompok dosen keahlian. Ada 5 mata kuliah baru dan 2 mata kuliah yang mengalami perubahan nama.

3. Struktur dan Isi Kurikulum (Keleluasaan, Kedalaman, Koherensi, Penataan/Organisasi)

Buku pedoman pendidikan FISIP Universitas Brawijaya memaparkan struktur dan isi kurikulum yang meliputi pada keleluasaan, kedalaman, koherensi, penataan dan organisasi yang telah relevan dengan kompetensi yang diharapkan. Pembobotan jumlah SKS untuk pengembangan *soft skill* dan *hard skill* dinilai telah sesuai, begitu juga halnya dengan pengaturan alur tiap mata kuliah dinilai telah sesuai dengan kedalaman materi masing-masing mata kuliah.

PS S1 Psikologi memiliki lima peminatan yaitu Psikologi Industri Organisasi, Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan, Psikologi Sosial, dan Psikologi Pendidikan. Oleh karena itu, struktur kurikulum juga disesuaikan dengan peminatan masing-masing. Peminatan dilakukan pada semester 4, sehingga mata kuliah peminatan dapat mulai diambil oleh mahasiswa sejak semester 4 hingga semester 8. Mata kuliah wajib peminatan pada suatu peminatan dapat menjadi mata kuliah pilihan bagi peminatan lain. Selain itu sebagai bahan pengayaan, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pilihan peminatan yang tersedia sebanyak 3–5 mata kuliah per peminatan. Peminatan dibuka sesuai

dengan kebijakan fakultas yaitu sesuai dengan jumlah peminat, paling sedikit 10 orang setiap kelas. Setiap mahasiswa semester 4 diharapkan mengisi formulir peminatan. Apabila peminat pada suatu peminatan terlalu sedikit, maka mahasiswa pada peminatan tersebut dapat dimasukkan pada peminatan kedua yang dipilih oleh mahasiswa yang bersangkutan. Dari hasil tersebut, ada 4 peminatan yang dibuka hingga tahun ajaran 2012/2013 yaitu peminatan Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Klinis, Psikologi Perkembangan, Psikologi Sosial.

4. Mata kuliah prasyarat

Dalam kurikulum PS S1 Psikologi juga terdapat mata kuliah prasyarat yang dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mendalami ilmu yang telah diperoleh sebelumnya. Mata kuliah prasyarat tersebut adalah psikologi umum 1 dan 2, psikologi sosial 1 dan 2, psikologi perkembangan 1 dan 2, psikodiagnostika 1, 2 dan 3, psikologi kepribadian 1 dan 2 serta dasar statistik dan statistika psikologi. Mata kuliah psikologi umum 1 dan dasar statistik adalah mata kuliah wajib fakultas yang diikuti oleh semua program studi FISIP UB. Efisiensi pada pengaturan jadwal praktikum telah diterapkan, yaitu dengan melaksanakan praktikum pada siang dan sore hari sehingga tidak mengganggu perkuliahan yang umumnya dilaksanakan pada pagi hari. Efisiensi eksternal lainnya adalah adanya pelatihan atau kursus yang dilakukan sebagai peningkatan *soft skill* mahasiswa.

Sebagai pengganti program KKN, mahasiswa melakukan Praktik Kerja Nyata (PKN) yaitu program magang sekaligus pengabdian masyarakat sesuai dengan peminatan yang diambil selama paling sedikit 1 bulan dan paling lama 3 bulan. Lokasi PKN dapat ditentukan sendiri oleh mahasiswa maupun dibantu oleh program studi. Program studi telah memiliki beberapa MoU kerjasama dengan instansi, sehingga mempermudah mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, misalnya untuk tempat magang, praktikum, maupun pengambilan data kasus. Kegiatan PKN juga

diharapkan bisa mengakomodasi mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Oleh karena itu PS S1 Psikologi mendukung apabila ada mahasiswa yang melakukan PKN di daerah tempat asalnya misalnya di Kalimantan, Lombok, maupun Jawa Tengah.

5. Proses pembelajaran

PS S1 Psikologi berdiri sejak tahun akademik 2007/2008. Secara resmi, kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung selama 5 hari dalam satu minggu dan dilaksanakan dalam jam kerja, yaitu 07.00–16.00. Hingga saat ini jumlah tenaga pengajar yang ada sebanyak 27 orang. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, tenaga pendidik PS S1 Psikologi mengacu pada RPKPS (Rencana Program Kegiatan dan Pembelajaran Semester) yang didukung oleh ketersediaan buku teks yang cukup memadai. Selain itu, PS S1 Psikologi telah memberikan berbagai macam pelatihan bagi pengembangan kemampuan dosen baik yang berhubungan dengan akademik antara lain pelatihan pekerti, multi media, penulisan artikel ilmiah maupun *soft skill* antara lain kursus bahasa Inggris, pelatihan peningkatan profesionalisme dosen. Hasil dari pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu dosen untuk mentransfer kepada mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill*-nya. Selain itu peningkatan *soft skill* mahasiswa juga dapat diperoleh melalui keanggotaan mahasiswa dalam unit-unit aktivitas kemahasiswaan.

Pelaksanaan proses pembelajaran telah mencapai kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah yang ditunjukkan oleh tersedianya RPKPS untuk seluruh mata kuliah, terjadi peningkatan efisiensi dan produktivitas baik internal dan eksternal. RPKPS yang telah dibuat selanjutnya disosialisasikan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan di setiap awal semester. *Monitoring*

terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar juga dilakukan melalui kuesioner evaluasi dosen yang diberikan pada akhir semester.

6. Proses teknik infomasi

Proses belajar mengajar selalu memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Fasilitas yang disediakan oleh PS S1 Psikologi adalah *white board*, audio, LCD, *wi-fi*, *blog* dosen, laboratorium psikologi, dan ruang kuliah yang memadai. Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang terjadi saat ini membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa untuk secara mandiri mengikuti perkembangan ilmu psikologi secara cepat dan mudah melalui pemanfaatan internet. Sarana ini juga dimanfaatkan dalam membantu proses belajar mengajar dimana dapat diperoleh berbagai contoh-contoh yang terkini berkaitan dengan isu-isu kasus psikologi maupun mengunggah hasil kerja mereka melalui *blog*. Meskipun demikian, sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbarui di masa yang akan datang.

7. Monitoring Perkuliahan

Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan dipantau dari daftar kehadiran dan telah ditetapkan kehadiran sebanyak 75%. Dimana hal ini disyaratkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian akhir semester. Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan di kelas didasarkan atas metode pembelajaran yang telah dirancang bersama, yaitu diskusi, tanya jawab, presentasi atau praktikum. Metode pembelajaran yang digunakan selain ceramah dan tatap muka, berdiskusi tema-tema yang sedang *up-to date*, studi kasus dan presentasi serta praktikum di mana mahasiswa diminta untuk melaksanakan secara praktis apa yang mereka dapatkan. Di samping itu digunakan media buku, film, dan jurnal ilmiah sebagai sumber rujukan bagi mahasiswa. Selain itu pembelajaran juga dilakukan dengan cara turun lapangan dan *role play*.

Mahasiswa melakukan praktikum di dalam laboratorium psikologi yang telah disediakan maupun praktikum di luar laboratorium, dalam arti mahasiswa mendapatkan pelatihan untuk menghadapi persoalan

yang sederhana dengan supervisi dosen pengajar mata kuliah berpraktikum atau turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data mengenai kasus yang sedang dibahas dalam perkuliahan. Selain bimbingan dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan praktikum, mahasiswa juga mendapatkan bimbingan PKN dan bimbingan skripsi.

Proses penilaian kemajuan akademik mahasiswa dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, lisan, dan tugas akhir berupa laporan praktikum atau *project*. Dalam proses pembelajaran terdapat tugas mandiri yang harus dikumpulkan tepat waktu. Tugas tersebut diberikan secara individu maupun berkelompok agar mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuannya secara mandiri dan meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim.

Monitoring juga dilakukan melalui kuesioner evaluasi dosen pada akhir semester yang berisi antara lain tentang kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan, kepatuhan terhadap RPKPS, ketepatan waktu dosen dalam mengajar, kejelasan dalam menyampaikan materi dan lain-lain.

8. Suasana Akademik

Kegiatan akademik di PS S1 Psikologi selama ini cukup kondusif, partisipasi dosen maupun mahasiswa PS S1 Psikologi cukup besar dalam setiap penyelenggaraan kegiatan seperti seminar, penelitian dan lain sebagainya. Komunikasi antara staf PS S1 Psikologi sendiri berlangsung secara rutin setiap awal dan akhir semester berupa rapat dan ilmu pengetahuan antar dosen. Dosen memiliki kelompok dosen keahlian yang mendiskusikan kurikulum perkuliahan, pembaharuan perkembangan terbaru dari bidang keahlian. Selain itu PS S1 Psikologi juga mengadakan kegiatan *open talk* yang dilaksanakan setiap semester dengan tujuan menyampaikan dan mendapatkan informasi secara transparan berkaitan dengan proses akademik dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mahasiswa.

Di bidang penelitian, kegiatan akademik yang cukup menonjol adalah keterlibatan dosen dalam pembimbingan mahasiswa magang, membimbing mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah dan penyelesaian tugas akhir. Sudah ada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen, namun belum berbentuk penelitian payung. Mahasiswa baru terbatas sebagai penyurvei atau *data entry*. Hal yang sama juga terjadi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Media komunikasi yang memiliki kontribusi terhadap peningkatan suasana akademik adalah ketersediaan media komunikasi khususnya dalam bentuk jurnal ilmiah yaitu Jurnal Perspektif yang dikelola langsung oleh FISIP UB.

Intensitas pertemuan dosen dan mahasiswa yang cukup memadai, dosen harus memiliki waktu yang cukup untuk konsultasi dengan mahasiswa selain sebagai dosen pembimbing akademik dalam pengisian KRS (Kartu Rencana Studi). Dalam menjalin keakraban antara *civitas academica*, PS S1 Psikologi telah memiliki wadah Himpunan Mahasiswa Psikologi yaitu sebagai tempat bagi mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi serta menjalin keeratan antar mahasiswa. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan seminar, studi ekskursi, diskusi ilmiah yang melibatkan dosen-dosen psikologi sebagai pemateri. Kegiatan yang secara rutin dilakukan setiap bulan adalah diskusi ilmiah.

9. Pembimbing Akademik

Dari total jumlah dosen yang ada, sebanyak 23 dosen menjadi pembimbing akademik, sedangkan 4 dosen lainnya belum melakukan pembimbingan akademik karena masa kerja kurang dari 1 tahun. Rata-rata dosen pembimbing akademik per tahun membimbing 6–15 mahasiswa dengan rata-rata 10 mahasiswa.

10. Bimbingan Skripsi

Proses bimbingan skripsi di PS S1 Psikologi dilakukan oleh dua orang pembimbing (pembimbing I dan pembimbing II). Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir sebanyak 3-4 mahasiswa/dosen sebagai pembimbing 1 dan 3-4 mahasiswa/dosen sebagai pembimbing 2. Rata-rata jumlah pertemuan dosen mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir sebanyak 14 kali tatap muka. Tata cara penulisan dapat diunduh melalui *website* psikologi (www.psikologi.ub.ac.id)

Upaya peningkatan suasana akademik dilakukan secara kondusif, dengan cara penyelenggaraan perkuliahan reguler, perkuliahan tamu, bedah buku, dan mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba karya tulis ilmiah.

Analisis SWOT dan IE-Matriks pada Komponen E dalam Evaluasi Diri untuk Program Studi S1 Psikologi (PS S1 Psikologi)

A. Identifikasi SWOT

STRENGTH (S)

1. Mata kuliah yang ditawarkan disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan mata kuliah praktikum tidak hanya dilakukan di dalam laboratorium saja namun juga di lapangan.
2. Adanya tinjauan terhadap mata kuliah dan kurikulum secara periodik dan telah tersusunnya RPKPS dan bahan ajar hampir di seluruh mata kuliah.
3. Susana akademik yang cukup kondusif untuk kegiatan tridarma perguruan tinggi.
4. Adanya *open talk* adalah diskusi terbuka antara mahasiswa dan dosen serta program kegiatan mahasiswa yang dilakukan secara rutin.

WEAKNESS (W)

1. Beban kurikulum dari fakultas yang cukup tinggi membuat kurikulum program studi kurang mendapat porsi dengan optimal dan masih mencari keunikan atau ciri khas.
2. Ruang yang ada kurang representatif sehingga kurang leluasa menghadapi mahasiswa untuk berkonsultasi .
3. Pembentukan suasana akademis yang masih kurang kondusif, misal pelatihan atau seminar yang difasilitasi oleh fakultas.
4. Fasilitas *wi-fi* yang telah ada dirasakan masih kurang optimal sehingga kurang menunjang proses perkuliahan yang membutuhkan akses internet.

OPPORTUNITY (O)

1. PS Psikologi tergolong baru berdiri sehingga masih fleksibel dalam menentukan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan SDM dosen.
2. Kerjasama dan akses dengan *stakeholder* calon pengguna lulusan maupun tempat PKN memudahkan *monitoring* dan evaluasi dari *stakeholder* terhadap kurikulum program studi dan hasil pembelajaran.

THREAT (T)

1. Unit pendidikan bidang psikologi di universitas lain telah berbentuk fakultas sehingga lebih leluasa dalam menentukan kurikulum.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh perguruan tinggi lain lebih mutakhir dan akses terhadap sumber belajar (misalnya perusahaan, rumah sakit, dll) lebih bervariasi dan banyak kuantitasnya sehingga memudahkan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran.

B. Pembobotan I-E Matriks

Tabel 15. Pembobotan dan *Rating* Faktor Internal Komponen E

No.	Faktor-faktor strategi internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Mata kuliah yang ditawarkan disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan mata kuliah praktikum tidak hanya dilakukan di dalam laboratorium saja namun juga di lapangan.	20%	4	0.8
2.	Adanya tinjauan terhadap mata kuliah dan kurikulum secara periodik dan telah tersusunnya RPKPS dan bahan ajar hampir di seluruh mata kuliah.	20%	4	0.8
3.	Suasana akademik yang cukup kondusif untuk kegiatan tridarma perguruan tinggi.	20%	3	0.6

4.	Adanya <i>open talk</i> atau diskusi terbuka antara mahasiswa dan dosen serta program kegiatan mahasiswa yang dilakukan secara rutin.	10%	3	0.3
Kelemahan				
1.	Beban kurikulum dari fakultas yang cukup tinggi membuat kurikulum PS S1 Psikologi kurang mendapat porsi dengan optimal dan masih mencari keunikan atau ciri khas.	10%	2	0.2
2.	Matakuliah yang merupakan ciri khas masih belum tampak.	10%	2	0.2
3.	Pembentukan suasana akademis yang masih kurang kondusif, misal pelatihan atau seminar yang di fasilitasi oleh program studi/fakultas.	10%	2	0.2
4.	Jaringan internet yang telah ada dirasakan masih kurang optimal sehingga kurang menunjang proses perkuliahan yang membutuhkan akses internet.	10%	1	0.1
Total		100%		3.2

Tabel 16. Pembobotan dan *Rating* Faktor Eksternal Komponen E

No	Faktor-faktor strategi eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1.	PS S1 Psikologi masih baru berdiri sehingga masih fleksibel dalam menentukan kurikulum yang sesuai dengan	0.5	3	1.5

	perkembangan masyarakat dan SDM tenaga pendidik.			
2.	Kerjasama dan akses dengan <i>stakeholder</i> calon pengguna lulusan maupun tempat PKN memudahkan monitoring dan evaluasi dari <i>stakeholder</i> terhadap kurikulum program studi dan hasil pembelajaran.	0.5	4	2.0
	Total	1.0	7	3.5
Ancaman				
1.	Unit pendidikan bidang Psikologi di Universitas lain telah berbentuk Fakultas sehingga lebih leluasa dalam menentukan kurikulum.	0.5	4	2.0
2.	Media pembelajaran yang digunakan oleh Perguruan Tinggi lain lebih mutakhir dan akses terhadap sumber belajar (misalnya perusahaan, Rumah sakit, dll) lebih bervariasi dan kuantitasnya lebih	0.2	3	0.6

	besar, sehingga memudahkan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran.			
	Total	0.7		2.6

C. Analisis Matriks Internal Eksternal

Internal \ Eksternal	Eksternal		
	Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
Tinggi (3-4)	Pertumbuhan melalui integrasi vertikal	Pertumbuhan melalui integrasi horisontal	Strategi <i>turn around</i>
Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan (2,95 – 2,231) ●	Strategi diversifikasi
Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Likuidasi

Berdasarkan analisa matrik internal-eksternal sesuai dengan bobot dan *ranking* yang telah ditetapkan dalam tabel 1 dan 2 maka program studi berada dalam kuadran “pertumbuhan melalui integrasi vertikal”, dimana diharapkan program-program yang ada dapat dikebangkan dan diperbaiki terutama yang berhubungan dengan kurikulum. Pengembangan program dapat dilaksanakan dengan salah satunya mempersiapkan diri untuk menerapkan kurikulum KKNi

D. Analisis SWOT

Tabel 17. Analisis SWOT Komponen E

	Kekuatan :	Kelemahan :
	<ul style="list-style-type: none">- Mata kuliah yang ditawarkan disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan mata kuliah praktikum tidak hanya dilakukan di dalam laboratorium saja namun juga di lapangan.- Adanya tinjauan terhadap matakuliah dan kurikulum secara periodik dan telah tersusunnya RPKPS dan bahan ajar hampir di seluruh mata kuliah.- Suasana akademik yang cukup kondusif untuk kegiatan tridarma perguruan tinggi.	<ul style="list-style-type: none">- Beban kurikulum dari fakultas yang cukup tinggi membuat kurikulum Program Studi kurang mendapat porsi optimal dan masih mencari keunikan atau ciri khas.- Mata kuliah yang merupakan ciri khas masih belum tampak.- Pembentukan suasana akademis yang masih kurang kondusif, misal pelatihan atau seminar yang difasilitasi oleh fakultas.- Jaringan internet yang telah ada dirasakan masih kurang optimal sehingga kurang

	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya <i>open talk</i> adalah diskusi terbuka antara mahasiswa dan dosen serta program kegiatan mahasiswa yang dilakukan secara rutin. 	menunjang proses perkuliahan yang membutuhkan akses internet.
Peluang		
<ul style="list-style-type: none"> - PS S1 Psikologi tergolong baru berdiri sehingga masih fleksibel dalam menentukan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan SDM tenaga pendidik. - Kerjasama dan akses dengan <i>stakeholder</i> calon pengguna lulusan maupun tempat PKN memudahkan <i>monitoring</i> dan evaluasi dari <i>stakeholder</i> terhadap kurikulum program studi dan hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan situasi PS S1 Psikologi yang baru untuk menentukan kurikulum yang sejalan dengan perkembangan zaman - Memanfaatkan jalinan kerja sama dan akses dengan <i>stakeholder</i> sebagai pengguna lulusan maupun tempat PKN sehingga dapat memudahkan proses <i>monitoring</i> dan evaluasi dari <i>stakeholder</i> terhadap kurikulum Program Studi dan hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan jaman dan menerapkan kurikulum yang dapat menjadikan ciri khas bagi PS S1 Psikologi. - Meningkatkan jalinan kerjamasa antar lembaga baik dalam kota, provinsi dan luar negeri sehingga akan mempermudah proses pelaksanaan PKN bagi mahasiswa.

Ancaman		
<ul style="list-style-type: none"> - Unit pendidikan bidang Psikologi di universitas lain telah berbentuk fakultas sehingga lebih leluasa dalam menentukan kurikulum. - Media pembelajaran yang digunakan oleh Perguruan Tinggi lain lebih mutakhir dan akses terhadap sumber belajar (misalnya perusahaan, Rumah sakit,dll) lebih bervariasi dan secara kuantitas lebih besar sehingga memudahkan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan akreditasi sehingga dapat menjangkau menjadi jurusan. - Menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam dan menyesuaikan diri dengan ragam proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan proses untuk menjadi jurusan dan fakultas sehingga nantinya dapat lebih leluasa dalam menentukan kurikulum. - Mengoptimalkan penggunaan perpustakaan dan sistem informasi untuk proses belajar mengajar, menggunakan bidang kerjasama yang telah ada guna meningkatkan proses belajar mengajar.

F. Pembiayaan, Sarana Prasarana, dan Sistem Informasi

1. Sistem Alokasi Dana

Transparansi dalam pengelolaan alokasi dana merupakan salah satu indikator yang terkait dengan otonomi dan akuntabilitas dari suatu institusi, termasuk PS S1 Psikologi yang merupakan bagian dari institusi pendidikan. Pendanaan di PS S1 Psikologi ditentukan oleh kebijakan pendanaan dari tingkat universitas dan fakultas, karena sistem keuangan PS S1 Psikologi merupakan bagian dari sistem keuangan fakultas.

Program studi dilibatkan dalam perencanaan dan penyusunan Program Kerja (Proker) dan Rencana Belanja Anggaran (RBA) kinerja setiap tahun anggaran. Mekanismenya, PS S1 Psikologi melakukan rapat kerja untuk menyusun program kerja dan anggaran secara internal yang kemudian hasil rapat dibawa dalam penyusunan program kerja yang dilaksanakan dalam Rapat Pimpinan FISIP.

Pengelolaan dana program studi berada langsung di bawah kendali Pembantu Dekan II. Sesuai dengan SK Rektor No. 052/SK/2010 tentang Pembentukan Tim Teknis Pengelola Administrasi Dana DIPA BLU UB Tahun Anggaran 2010. Pertanggungjawaban penggunaan dana dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel dimana setiap dana yang dikeluarkan mengacu pada kegiatan dan menunjukkan capaian, *output* dan *outcome* sebagai indikator keberhasilan kegiatan.

Perolehan dana PS S1 Psikologi mengikuti struktur dana fakultas yakni berasal dari PNBPN, APBN, dan BOPTN. Perolehan dana semakin meningkat khususnya pada PNPB, sebagai akibat logis dari penambahan jumlah mahasiswa. PS S1 Psikologi merupakan salah satu program studi yang memiliki peminat besar. Hal ini merupakan salah satu jaminan keberlangsungan pendanaan yang berasal dari mahasiswa untuk masa-masa yang akan datang. Di samping sumber dana tersebut, juga didapatkan sumber-sumber dana lain yang berasal dari kerjasama dengan

pihak luar dalam bentuk beasiswa bagi mahasiswa dan dosen serta hibah-hibah penelitian dan pengabdian internal maupun eksternal.

Salah satu peluang untuk pendanaan mandiri adalah membuka pusat pelayanan jasa psikologis yang dapat diakses oleh publik. Hal ini sudah mulai diawali dengan pendirian Pusat Studi Psikologi Terapan (PSPT). Pada masa mendatang, selain sebagai pusat penunjang aktivitas profesional dan pusat magang bagi mahasiswa, PSPT dapat diusahakan sebagai salah satu sumber penyedia dana untuk menunjang berbagai kegiatan tridarma pendidikan tinggi di PS S1 Psikologi.

Dari sisi pengeluaran, alokasi pengeluaran untuk kegiatan pendidikan merupakan alokasi terbesar. Alokasi dana untuk penelitian semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan komitmen program studi untuk mendorong terciptanya karya-karya penelitian yang bermutu dan berkualitas. Begitu pula dengan alokasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang juga semakin meningkat. Walau demikian, persentase untuk alokasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat masih cukup kecil dibandingkan dengan alokasi dana operasional lainnya. Saat ini mulai diupayakan untuk mendapatkan dukungan dana penelitian dan pengabdian melalui hibah-hibah kompetisi dari Dikti maupun institusi lainnya. Alokasi yang cukup besar diberikan untuk investasi sarana dan prasarana. Hal ini dapat dimaklumi karena PS S1 Psikologi termasuk program studi baru yang membutuhkan investasi untuk sarana dan prasarana. Alokasi dana ini termasuk dalam pengadaan sarana elektronik, mebel, pembangunan ruangan dosen, laboratorium dan ruang-ruang kuliah. Dukungan pendanaan untuk peningkatan kualitas SDM (dosen dan kependidikan) berupa biaya pengiriman SDM untuk mengikuti seminar, kursus, atau pelatihan. Pengeluaran lain-lain, antara lain digunakan untuk biaya penyelenggaraan acara seremonial seperti penyelenggaraan acara *dies natalies*, kegiatan ordik-ormawa, serta *tracer study*.

Berkenaan dengan sistem penerimaan dan pengalokasian dana yang terpusat pada fakultas, menjadi kendala bagi PS S1 Psikologi dalam merealisasikan semua program yang ingin diajukan. Sistem birokrasi

terpusat ini mengharuskan dana yang dibutuhkan oleh program studi harus melalui proses pengajuan terlebih dahulu kepada fakultas dan relatif membutuhkan waktu terkait dengan birokrasi pengajuan maupun pencairannya.

2. Sarana dan Prasarana

Infrastruktur yang digunakan dalam proses pembelajaran program studi adalah aset fakultas dan digunakan secara bersama-sama dengan program studi atau jurusan lain. Perawatan infrastruktur tersebut terpusat dan semuanya dalam kondisi baik dan terawat. FISIP saat ini telah memiliki 2 gedung berlantai 7 yang telah efektif dipergunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar. Ketersediaan gedung berikut fasilitasnya merupakan aspek penting yang menopang kelancaran kegiatan perkuliahan di lingkup FISIP dan khususnya di program studi. Pihak universitas juga telah melakukan kerjasama dengan fakultas-fakultas di lingkup Universitas Brawijaya dalam hal pengembangan jaringan intranet dan internet sehingga kemudahan akses sangat dirasakan di lingkup Universitas Brawijaya

Guna menunjang proses pembelajaran di lingkungan PS S1 Psikologi terdapat laboratorium psikologi dan laboratorium komputer. Selama ini laboratorium psikologi digunakan secara reguler untuk kegiatan praktikum sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Ke depan, laboratorium dapat dioptimalkan fungsinya sebagai pusat kegiatan pendukung akademis, misalnya sebagai tempat penelitian, layanan konseling, dan berbagai *workshop*. PS S1 Psikologi memiliki keleluasaan untuk mengembangkan fungsi laboratorium karena adanya otonomi dalam pengelolaan dana dari FISIP. Laboratorium komputer adalah fasilitas pendukung fakultas yang juga aktif digunakan oleh PS S1 Psikologi, khususnya dalam perkuliahan serta penunjang kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen.

Sebagai pendukung, telah tersedia ruang baca di level internal program studi. PS S1 Psikologi memfasilitasi dengan menyediakan jurnal, karya ilmiah, dan buku-buku yang senantiasa diperbarui kemutakhirannya,

sedangkan di level FISIP dan universitas juga tersedia perpustakaan yang dapat diakses oleh *civitas academica*. Ketersediaan pustaka dapat pula diakses secara *online* dengan fasilitas langganan yang telah disediakan oleh universitas.

Untuk menunjang kenyamanan dan produktivitas kerja dosen maka telah tersedia ruang khusus untuk dosen. Ruangan tersebut bersifat ruangan bersama yang terbagi dalam bilik-bilik individual. Dengan bilik-bilik tersebut dosen dapat memberikan layanan pembimbingan yang bersifat individual. Di sisi lain, program studi harus berbagi dengan program studi dan jurusan lain sehingga luasan untuk optimalisasi ruangan dosen sangat terbatas.

3. Sistem Informasi

Dalam rangka menjalankan misinya mengelola program studi secara profesional, PS S1 Psikologi telah berhasil mengadaptasi perkembangan informasi dan teknologi terkini. Seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, PS S1 Psikologi berkomitmen untuk ikut serta dalam pengaplikasian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara berkesinambungan. Bagi kelancaran sistem informasi, *civitas academica* dapat menggunakan jaringan lokal (LAN) maupun jaringan luas (WAN). Sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi ini menunjang efisiensi dan efektivitas. Manajemen sistem informasi tersebut didukung oleh pihak universitas bekerjasama dengan UPT Laboratorium Komputer.

Sebagai penunjang aktivitas pendidikan dan pengajaran, maka PS S1 Psikologi menyediakan akses internet bebas bagi dosen dan mahasiswa. Dosen dapat memanfaatkan sambungan internet *wi-fi* di ruangan masing-masing. Begitu pula di kelas, mahasiswa dan dosen juga dapat menggunakan sambungan internet *wi-fi*. Salah satu dukungan dari universitas adalah kesempatan bagi dosen untuk mengembangkan *e-learning* dengan menggunakan sarana blog dosen. Dosen dapat menggunakannya untuk mengunggah materi perkuliahan, publikasi ilmiah

maupun penugasan bagi mahasiswa. Namun demikian, fasilitas ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh para dosen.

Analisis SWOT dan IE-Matriks pada komponen F dalam evaluasi diri untuk Program Studi Psikologi (PS S1 Psikologi FISIP-UB)

A. Identifikasi SWOT

STRENGTH (S)

1. Adanya komitmen yang tinggi dari fakultas untuk pembiayaan pengembangan akademik di program studi dengan sistem anggaran yang partisipatif (melibatkan program studi dalam penyusunan anggaran fakultas).
2. Terdapat skema penelitian dan pengabdian dengan pendanaan internal sebagai pendukung keberlangsungan pendanaan penelitian serta pengabdian bagi dosen.
3. Fasilitas laboratorium sebagai penunjang kegiatan program studi. Secara khusus laboratorium psikologi mendapatkan otonomi, sehingga leluasa mengembangkan dan mengelola dana secara mandiri.
4. Ketersediaan pustaka yang tersedia di ruang baca program studi maupun perpustakaan fakultas dan universitas. Dukungan literatur juga didapat dari perpustakaan *online* dan akses jurnal langganan universitas.
5. Fasilitas penunjang aktivitas di lingkungan kampus, seperti bank, rumah sakit, tempat olahraga, dan pusat kegiatan mahasiswa.
6. Dukungan implementasi teknologi informasi yang didukung universitas, meliputi sistem informasi terintegrasi bagi seluruh *civitas academica*, jaringan *wi-fi*, *software* berlisensi, serta *website* program studi dan *blog* dosen.

WEAKNESS (W)

1. Pengelolaan dana yang terpusat di level fakultas menjadikan program studi mengalami kesulitan untuk merealisasikan seluruh program dengan leluasa.

2. Kurangnya penyerapan dana dari luar dan sebagian besar hanya mengandalkan sumber dana internal universitas dan anggaran negara.
3. Pembagian ruangan sangat tergantung kebijakan dari FISIP, sehingga luas ruangan untuk program studi kurang optimal.
4. Pemanfaatan sistem informasi akademis terintegrasi dan *blog* dosen yang belum optimal, khususnya terkait dengan tenaga teknis serta keterampilan IT.

OPPORTUNITY (O)

1. Banyaknya hibah eksternal, baik yang diselenggarakan Dikti maupun lembaga lain menjadi sumber pendanaan penelitian dan pengabdian.
2. Reputasi program studi yang tinggi di masyarakat serta animo mahasiswa yang terus meningkat sepanjang tahun, menjamin keberlangsungan pendanaan di masa yang akan datang.
3. Pengembangan pusat penyediaan layanan jasa psikologis sebagai sentra pengembangan profesional dan sumber pendanaan bagi berbagai kegiatan Tridarma di program studi.
4. Kerjasama dengan para penyedia *software* masih terbuka terutama untuk pengembangan teknologi dalam kegiatan akademis.

THREAT (T)

1. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat berdampak pada pembaharuan sistem informasi yang berkelanjutan.
2. Terbukanya akses yang memungkinkan dapat merusak sistem internal.

B. Analisis IE-Matriks

Tabel 18. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen F

No.	Faktor-faktor strategi internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Adanya komitmen yang tinggi dari fakultas untuk pembiayaan pengembangan akademik di program studi dengan sistem anggaran yang partisipatif (melibatkan program studi dalam penyusunan anggaran fakultas).	15%	4	0.6
2.	Terdapat skema penelitian dan pengabdian dengan pendanaan internal sebagai pendukung keberlangsungan pendanaan penelitian serta pengabdian bagi dosen.	15%	4	0.6
3.	Fasilitas laboratorium sebagai penunjang kegiatan program studi. Secara khusus laboratorium psikologi mendapatkan otonomi, sehingga leluasa mengembangkan dan mengelola dana secara mandiri.	10%	4	0.4
4.	Ketersediaan pustaka yang tersedia di ruang baca program studi maupun perpustakaan fakultas dan universitas. Dukungan literatur juga didapat dari perpustakaan <i>online</i> dan akses jurnal langganan universitas.	10%	4	0.4
5.	Fasilitas penunjang aktivitas di lingkungan kampus, seperti bank, rumah sakit, tempat olahraga, dan pusat kegiatan mahasiswa.	10%	3	0.3

6.	Dukungan implementasi teknologi informasi yang didukung universitas, meliputi sistem informasi terintegrasi bagi seluruh <i>civitas academica</i> , jaringan <i>wi-fi</i> , <i>software</i> berlisensi, serta <i>website</i> program studi dan <i>blog</i> dosen.	10%	3	0.3
Kelemahan				
1.	Pengelolaan dana yang terpusat di level fakultas menjadikan Program Studi mengalami kesulitan untuk merealisasikan seluruh program dengan leluasa	10%	1	0.1
2.	Kurangnya penyerapan dana dari luar dan sebagian besar hanya mengandalkan sumber dana internal universitas dan anggaran negara	10%	2	0.2
3.	Pembagian ruangan sangat tergantung kebijakan dari FISIP, sehingga luas ruangan untuk program studi kurang optimal	5%	1	0.05
4.	Pemanfaatan sistem informasi akademis terintegrasi dan blog dosen yang belum optimal, khususnya terkait dengan tenaga teknis serta keterampilan IT	5%	2	0.1
	Total	100%		3.05

Tabel 19. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen F

No.	Faktor-faktor strategi eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1.	Banyaknya hibah eksternal, baik yang diselenggarakan Dikti maupun lembaga	0.17	4	0.68

	lain menjadi sumber pendanaan penelitian dan pengabdian.			
2.	Reputasi program studi yang tinggi di masyarakat serta animo mahasiswa yang terus meningkat sepanjang tahun, menjamin keberlangsungan pendanaan di masa yang akan datang.	0.17	4	0.68
3.	Pengembangan pusat penyediaan layanan jasa psikologis sebagai sentra pengembangan profesional dan sumber pendanaan bagi berbagai kegiatan Tridarma di program studi.	0.17	2	0.34
4.	Kerjasama dengan para penyedia <i>software</i> masih terbuka terutama untuk pengembangan teknologi dalam kegiatan akademis.	0.17	2	0.34
Ancaman				
1.	Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat berdampak pada pembaharuan sistem informasi yang berkelanjutan.	0.17	2	0.34
2.	Terbukanya akses yang memungkinkan dapat merusak sistem internal	0.15	2	0.3
	Total	1		2.68

C. Analisis Matriks Internal-Eksternal

		Eksternal		
		Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
Internal	Tinggi (3-4)	Pertumbuhan melalui integrasi vertikal	Pertumbuhan melalui integrasi horizontal (3.05 – 2.68)	Strategi <i>turn around</i>
	Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan	Strategi diversifikasi
	Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Likuidasi

Berdasarkan analisa matriks internal-eksternal sesuai dengan bobot dan ranking yang telah ditetapkan, maka PS S1 Psikologi berada dalam kuadran “**Pertumbuhan Melalui Integrasi Horizontal**”, di mana program-program yang telah ada dapat terus dijaga konsistensi dan stabilitas. Pengembangan dan perbaikan mengarah ke sisi horizontal, khususnya untuk program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Oleh karena itu diharapkan adanya perluasan/pengembangan program yang berkaitan dengan kerjasama eksternal sehingga membuka kesempatan yang lebih lebar dalam menggapai peluang-peluang yang ada.

D. ANALISIS SWOT

Tabel 20. Analisis SWOT Komponen F

	Kekuatan	Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none">- Adanya komitmen yang tinggi dari fakultas untuk pembiayaan pengembangan akademik di program studi dengan sistem anggaran yang partisipatif (melibatkan program studi dalam penyusunan anggaran fakultas).- Terdapat skema penelitian dan pengabdian dengan pendanaan internal sebagai pendukung keberlangsungan pendanaan penelitian serta pengabdian bagi dosen.- Fasilitas laboratorium sebagai penunjang kegiatan program	<ul style="list-style-type: none">- Pengelolaan dana yang terpusat di level fakultas menjadikan program studi mengalami kesulitan untuk merealisasikan seluruh program dengan leluasa.- Kurangnya penyerapan dana dari luar dan sebagian besar hanya mengandalkan sumber dana internal universitas dan anggaran negara.- Pembagian ruangan sangat tergantung kebijakan dari FISIP, sehingga luasan ruangan untuk program studi kurang optimal.

	<p>studi. Secara khusus laboratorium psikologi mendapatkan otonomi, sehingga leluasa mengembangkan dan mengelola dana secara mandiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketersediaan pustaka yang tersedia di ruang baca program studi maupun perpustakaan fakultas dan universitas. Dukungan literatur juga didapat dari perpustakaan <i>online</i> dan akses jurnal langganan universitas. - Fasilitas penunjang aktivitas di lingkungan kampus, seperti bank, rumah sakit, tempat olahraga, dan pusat kegiatan mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan sistem informasi akademis terintegrasi dan blog dosen yang belum optimal, khususnya terkait dengan tenaga teknis serta keterampilan IT.
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan implementasi teknologi informasi yang didukung universitas, meliputi sistem informasi terintegrasi bagi seluruh <i>civitas academica</i>, jaringan <i>wi-fi</i>, <i>software</i> berlisensi, serta <i>website</i> program studi dan <i>blog</i> dosen. 	
Peluang:		
<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya hibah eksternal, baik yang diselenggarakan Dikti maupun lembaga lain menjadi sumber pendanaan penelitian dan pengabdian - Reputasi program studi yang tinggi di masyarakat serta animo mahasiswa yang terus meningkat sepanjang tahun, menjamin keberlangsungan pendanaan di masa yang akan datang 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga reputasi PS S1 Psikologi dengan meningkatkan prestasi serta mengoptimalkan dukungan sarana dan prasarana internal - Integrasi pusat penyediaan layanan jasa psikologis serta laboratorium psikologi sebagai media pendukung Tridarma perguruan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dosen lebih aktif dan agresif untuk mengikuti kompetisi-kompetisi hibah eksternal. - Mempublikasikan layanan jasa psikologis kepada masyarakat luas. - Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam

<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan pusat pelayanan layanan jasa psikologis sebagai sentra pengembangan profesional dan sumber pendanaan bagi berbagai kegiatan Tridarma di program studi. - Kerjasama dengan para penyedia <i>software</i> masih terbuka terutama untuk pengembangan teknologi dalam kegiatan akademis. 	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi penggunaan teknologi untuk mendukung Tridarma perguruan tinggi 	<p>menggunakan fasilitas teknologi informasi.</p>
<p>Ancaman:</p>		
<ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat berdampak pada <i>updating</i> sistem informasi yang berkelanjutan. - Terbukanya akses yang memungkinkan dapat merusak sistem internal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan komponen universitas yang berkompeten dan tenaga ahli dalam melakukan pemeliharaan sarana prasarana serta fasilitas teknologi informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan prestasi dan reputasi untuk meningkatkan nilai tawar pada rapat pembautan anggaran fakultas sehingga mendapatkan tambahan dana untuk mendukung program studi.

G. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh hampir semua dosen PS S1 Psikologi. Dari tahun ke tahun, produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat semakin meningkat. Dalam menjalankan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dosen PS S1 Psikologi tidak hanya mengandalkan dana dari institusi namun juga berusaha untuk melakukan penelitian-penelitian dengan dana mandiri.

Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang rutin dilaksanakan oleh dosen dilaksanakan dengan pembiayaan FISIP. Pendanaan internal FISIP ini memiliki mekanisme yang jelas dan bersifat reguler. Dana yang didapatkan untuk dukungan penelitian kurang dapat diandalkan untuk mendanai kegiatan penelitian secara perseorangan. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan secara berkelompok. Seluruh dosen terlibat dalam kelompok-kelompok penelitian dan pengabdian sesuai minat dan keahliannya. Penelitian berkelompok ini menyebabkan rasio antara dosen dan jumlah karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat menjadi rendah.

Antusiasme dosen dalam melakukan penelitian cukup tinggi. Beberapa dosen melakukan penelitian mandiri tanpa mengandalkan dana dari institusi. Beberapa proposal penelitian yang diajukan ke Dikti masih mengalami kendala karena terbatasnya dosen dengan gelar doktor sebagai salah satu prasyarat. Saat ini masih diupayakan pengajuan proposal-proposal penelitian pada sumber dana lain untuk mendukung produktivitas karya-karya penelitian.

Hasil-hasil penelitian telah dipublikasikan secara internal maupun eksternal. Di internal, dilaksanakan diseminasi internal secara rutin bagi penelitian-penelitian dengan pendanaan internal. Sedangkan publikasi eksternal hasil penelitian berupa poster, *proceeding*, buku, maupun artikel jurnal nasional maupun internasional. Bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya-karyanya mendapatkan skema penghargaan tertentu dari universitas. Hal ini menjadi pendorong bagi dosen untuk bukan

hanya semata melaksanakan penelitian namun aktif mempublikasikan hasil penelitiannya.

Mahasiswa ikut dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa pada kegiatan yang bersifat akademik dan mendukung keterampilan berpikir kritis. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen bukan sebatas pada administrator atau penyurvei namun memiliki peranan aktif sebagai rekan peneliti yang terlibat dalam kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan analisis karya. Hal ini difasilitasi dalam konsep penelitian model payung. Pada praktiknya penelitian dosen menjadi tema utama (*grand design research*) bagi penelitian mahasiswa dan pada umumnya penelitian mahasiswa menjadi skripsi/tugas akhirnya.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa terlibat sebagai asisten *trainer* atau asisten psikolog. Hal ini merupakan upaya agar mahasiswa memiliki kepekaan lebih tinggi terhadap fenomena sosial-masyarakat dan mampu mengaplikasikan kompetensi psikologi pada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat juga terintegrasi dalam pelaksanaan PKN berkelompok.

PS S1 Psikologi menjalin kerjasama dengan berbagai institusi. Terdapat 45 kerjasama nasional dan 2 kerjasama internasional yang ditandai dengan MoU FISIP di mana PS S1 Psikologi menjadi pelaksananya. Kerja sama ini memberikan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa mengaplikasikan ilmu psikologi misalnya melalui magang, dialog interaktif serta seminar. Kerjasama ini juga mendukung kegiatan publikasi ilmiah.

Analisis SWOT dan IE-Matriks pada komponen G dalam evaluasi diri untuk Program Studi S1 Psikologi (PS S1 Psikologi FISIP-UB)

A. Identifikasi SWOT

STRENGTH (S)

1. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus meningkat, diikuti dengan publikasi karya baik di level internal, nasional maupun internasional
2. Program studi telah memiliki mekanisme yang baik secara regular untuk penelitian dosen, misalnya dana internal FISIP
3. Antusiasme dosen yang tinggi dalam melakukan penelitian dengan upaya mencari sumber-sumber dana penelitian eksternal maupun secara mandiri
4. Jumlah mahasiswa yang besar dan minat mahasiswa yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Skema penghargaan dari Universitas untuk karya-karya yang mendapatkan publikasi internasional

WEAKNESS (W)

1. Keterbatasan kualifikasi doktor sehingga kurang optimal terlibat dalam penelitian kompetisi hibah Dikti
2. Belum optimalnya mekanisme survei secara regular untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Belum ada sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif pada hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

OPPORTUNITY (O)

1. Banyaknya sumber-sumber dana yang tersedia bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri
2. Banyaknya institusi dan kelompok masyarakat yang membutuhkan aplikasi kompetensi psikologi

THREAT (T)

1. Banyaknya lembaga/ perguruan tinggi lain yang lebih agresif untuk memperoleh sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

B. Pembobotan IE-Matriks

Tabel 21. Pembobotan dan Rating Faktor Internal Komponen G

No.	Faktor-faktor strategi internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus meningkat, diikuti dengan publikasi karya baik di level internal, nasional maupun internasional.	20%	4	0.8
2.	Program studi telah memiliki mekanisme yang baik secara regular untuk penelitian dosen, misalnya dana internal FISIP.	14%	4	0.56
3.	Antusiasme dosen yang tinggi dalam melakukan penelitian dengan upaya mencari sumber-sumber dana penelitian eksternal maupun secara mandiri.	15%	4	0.6
4.	Jumlah mahasiswa yang besar dan minat mahasiswa yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	8%	3	0.24
5.	Skema penghargaan dari universitas untuk karya-karya yang mendapatkan publikasi internasional.	10%	3	0.3
Kelemahan				
1.	Keterbatasan kualifikasi doktor sehingga kurang optimal terlibat dalam penelitian kompetisi hibah Dikti.	15%	1	0.15

2.	Belum optimalnya mekanisme survei secara regular untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	8%	2	0.16
3.	Belum ada sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif pada hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	10%	2	0.2
Total		100%		3.01

Tabel 22. Pembobotan dan Rating Faktor Eksternal Komponen G

No.	Faktor-faktor strategi eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1.	Banyaknya sumber-sumber dana yang tersedia bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri.	50%	3	1.5
2.	Banyaknya institusi dan kelompok masyarakat yang membutuhkan aplikasi kompetensi psikologi.	25%	3	0.75
Ancaman				
1.	Banyaknya lembaga/perguruan tinggi lain yang lebih agresif untuk memperoleh sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	25%	1	0.25
Total		100%		2.5

C. Analisis Matriks Internal-Eksternal

Internal \ Eksternal	Eksternal		
	Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
Tinggi (3-4)	Pertumbuhan melalui integrasi vertikal	Pertumbuhan melalui integrasi horizontal (3.01 – 2.5) ●	Strategi <i>turn around</i>
Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan	Strategi diversifikasi
Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Likuidasi

Berdasarkan analisis matriks internal-eksternal sesuai dengan bobot dan rating yang telah ditetapkan, maka PS S1 Psikologi berada dalam kuadran “**Pertumbuhan Melalui Integrasi Horizontal**”, di mana program-program yang telah ada dapat terus dijaga konsistensi dan stabilitas. Pengembangan dan perbaikan mengarah ke sisi horizontal, khususnya untuk program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan. Oleh karena itu, diharapkan adanya perluasan/pengembangan program yang berkaitan dengan kerjasama eksternal sehingga membuka kesempatan yang lebih lebar dalam menggapai peluang-peluang yang ada.

D. Analisis SWOT

Tabel 23. Analisis SWOT Komponen G

	Kekuatan	Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus meningkat, diikuti dengan publikasi karya baik di level internal, nasional, maupun internasional- Program studi telah memiliki mekanisme yang baik secara reguler untuk penelitian dosen, misalnya dana internal FISIP.- Antusiasme dosen yang tinggi dalam melakukan penelitian dengan upaya mencari sumber-sumber dana penelitian eksternal maupun secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none">- Keterbatasan kualifikasi doktor sehingga kurang optimal terlibat dalam penelitian kompetisi hibah Dikti.- Belum optimalnya mekanisme survei secara reguler untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.- Belum ada sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi yang lebih komprehensif pada hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mahasiswa yang besar dan minat mahasiswa yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. - Skema penghargaan dari universitas untuk karya-karya yang mendapatkan publikasi internasional. 	
Peluang:		
<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya sumber-sumber dana yang tersedia bagi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri. - Banyaknya institusi dan kelompok masyarakat yang membutuhkan aplikasi kompetensi psikologi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemetaan sumber-sumber dana eksternal, untuk mendukung penelitian dan pengabdian, serta mengajukan proposal-proposal kepada pihak-pihak tersebut. - Melakukan kerjasama serta mendorong untuk terbentuknya MoU dengan kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong dosen untuk aktif mencari sumber-sumber dana eksternal sebagai pendukung beasiswa doktoral. - Melakukan survei kepada kelompok-kelompok masyarakat terkait kebutuhan aplikasi kompetensi psikologi

	<p>masyarakat yang membutuhkan aplikasi kompetensi psikologi, sehingga menjadi rekan program studi dalam pengabdian masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memelihara hubungan dengan lembaga-lembaga eksternal yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian. - Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian bersama dosen dalam penelitian payung. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi pada hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. - Menyusun <i>road map</i> penelitian dan pengabdian kebutuhan masyarakat serta kebutuhan lembaga eksternal pemberi dana.
Ancaman:		
<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya lembaga/ perguruan tinggi lain yang lebih agresif untuk memperoleh sumber dana penelitian dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen dan mahasiswa didorong meningkatkan kapasitas untuk memenangkan hibah-hibah kompetisi penelitian eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun <i>road map</i> penelitian dan pengabdian unggulan yang memiliki karakteristik khas sehingga mampu berkompetisi

pengabdian kepada masyarakat.		dengan lembaga/ perguruan tinggi lainnya.
-------------------------------	--	---

II. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI

Analisis SWOT secara keseluruhan dilakukan dengan merujuk pada hasil analisis SWOT pada tiap-tiap komponen dengan menggunakan teknik IFE dan EFE Matriks (*Internal & External Factor Evaluation*). Komponen-komponen tersebut adalah:

- a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Pencapaian
- b. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.
- c. Mahasiswa dan Lulusan.
- d. Sumberdaya Manusia.
- e. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
- f. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana.
- g. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerja sama.

Analisis SWOT tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan perumusan strategi pengembangan PS S1 Psikologi FISIP UB.

1. Analisis SWOT Antar Komponen

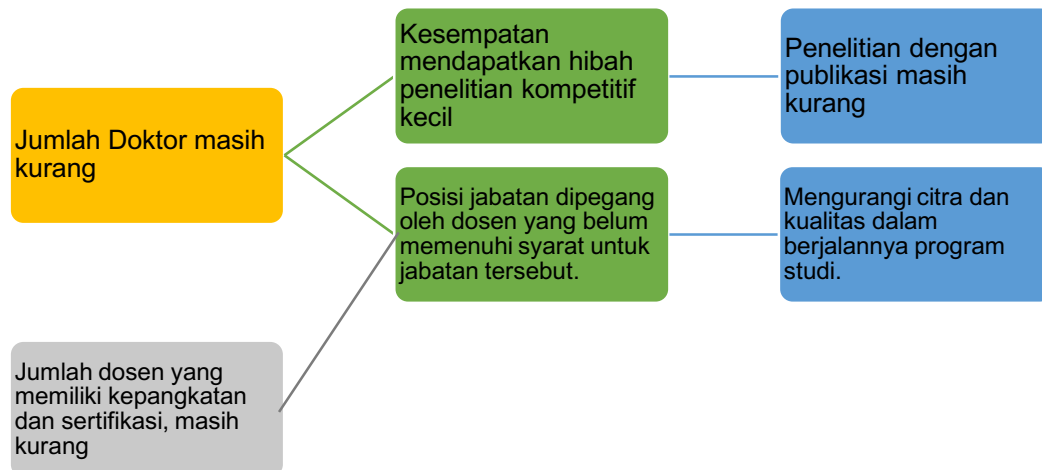
Berdasarkan hasil analisis SWOT dengan menggunakan IFE & EFE Matriks, diketahui bahwa kebanyakan komponen, yaitu komponen A, B, F, G, berada pada kuadran *pertumbuhan melalui integrasi horizontal* menunjukkan bahwa PS S1 Psikologi perlu untuk memperluas kesempatan yang ada, disesuaikan dengan kekuatan yang telah tercapai. Komponen C, D, E, berada pada kuadran *pertumbuhan melalui integrasi vertikal*, menunjukkan bahwa secara umum program yang ada dinilai telah berjalan dengan baik dan sebagai kelanjutannya perlu dipikirkan peningkatan kualitas untuk mencapai level perkembangan yang lebih tinggi.

Berdasarkan analisis SWOT pada tiap-tiap komponen, diketahui bahwa secara umum, kelemahan yang menjadi permasalahan umum PS S1 Psikologi adalah:

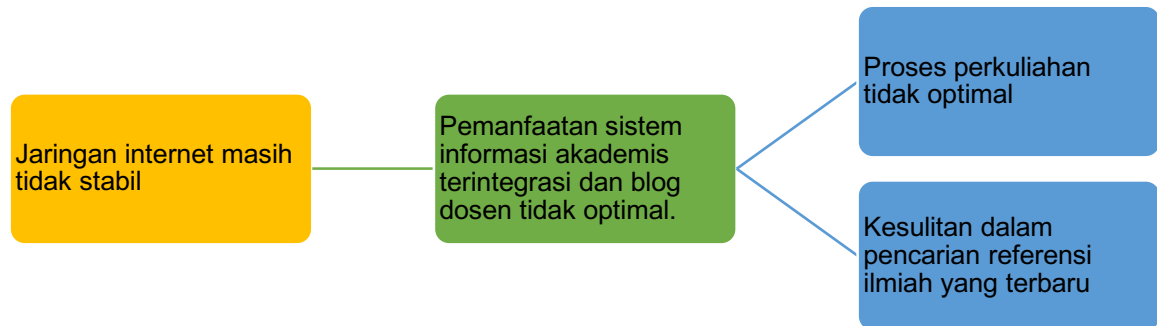
- a. Jumlah Doktor, dan jumlah dosen yg memiliki kepangkatan serta sertifikasi masih kurang (komponen D).

- b. Penelitian, pengabdian, dan kerja sama yang mendapatkan hibah kompetisi yang berskala nasional maupun internasional masih kurang (komponen G).
- c. Sulitnya untuk melakukan *tracer study* atau pelacakan alumni (komponen C).
- d. Fasilitas IT, terutama koneksi internet yang lemah (komponen F).

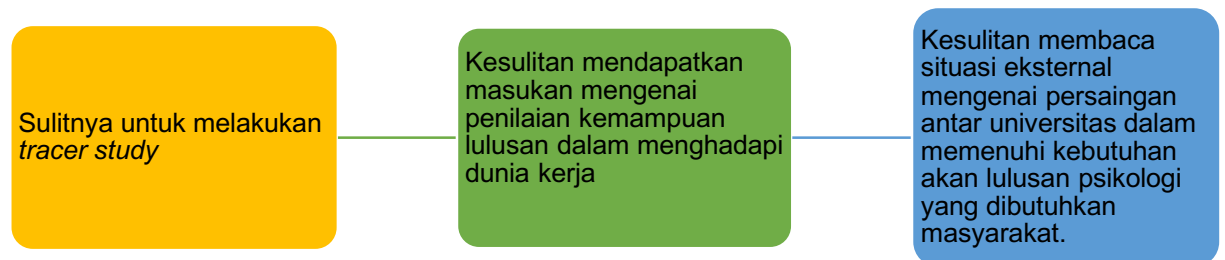
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan pemetaan untuk mencari tahu akar permasalahan yang ada serta hubungan permasalahan tersebut dengan permasalahan-permasalahan yang lain.



Gambar 6. Pemetaan permasalahan berkaitan dengan komponen D, F, G.



Gambar 7. Pemetaan permasalahan berkaitan dengan komponen F, dan E.



Gambar 8. Pemetaan permasalahan berkaitan dengan komponen C.

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan/atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan, seperti yang tersaji pada Tabel 24.

Tabel 24. Analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan

	Kekuatan:	Kelemahan:
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. PS S1 Psikologi telah memiliki struktur tata pamong yang jelas, efektif dan efisien, serta pengelolaan yang telah berjalan dengan demokratis, menerapkan asas kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil. 2. PS S1 Psikologi telah memiliki sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi yang baik dan telah diterapkan secara berkesinambungan dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi. Selain itu telah berfungsinya UJM dengan baik, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen yang bergelar Doktor masih kurang, belum ada profesor dan guru besar. 2. Jumlah kegiatan ilmiah, kerjasama dan penelitian yang bersifat internasional masih kurang, serta belum adanya sumber daya manusia yang memiliki kredibilitas internasional. 3. Masih rendahnya jumlah penerima hibah kompetisi penelitian, kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat

<p>EKSTERNAL</p>	<p>yang turut membantu menjaga mutu pengelolaan PS S1 Psikologi.</p> <p>3. PS S1 Psikologi memperbaharui kurikulum secara berkala, dengan dukungan dari alumni dan <i>stakeholders</i>.</p> <p>4. Tersedianya bahan-bahan penunjang proses belajar mengajar, seperti RPKPS dan bahan ajar pada seluruh mata kuliah.</p> <p>5. PS S1 Psikologi telah menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, dan <i>stakeholder</i>, baik di bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>6. Penyelenggaraan proses pendidikan di PS S1 Psikologi didukung oleh sarana dan</p>	<p>pada tingkat nasional dan internasional.</p> <p>4. Keputusan akhir beberapa hal yang bersifat strategis, seperti penerimaan dosen, atau dana anggaran, dipegang oleh rektorat dan dekanat, sehingga PS lebih bersifat sebagai pelaksana.</p> <p>5. Kurangnya jumlah SDM di bidang IT untuk terlibat dalam pengelolaan PS S1 Psikologi.</p> <p>6. Fasilitas internet yang lemah, mempengaruhi penggunaan sistem informasi dalam aktifitas ilmiah di lingkungan PS S1 Psikologi.</p> <p>7. Masih diperlukannya pemuktahiran fasilitas laboratorium psikologi dan alat alat tes psikologi.</p>
-------------------------	--	--

	<p>prasarana yang memadai, meliputi sistem informasi, laboratorium psikologi, ketersediaan pustaka, dan fasilitas penunjang di lingkungan kampus, seperti: bank, rumah sakit, tempat olahraga, dan pusat kegiatan mahasiswa.</p>	
<u>Peluang:</u>	<u>Strategi SO</u>	<u>Strategi WO</u>
<p>1. Tersedianya program hibah dan beasiswa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan tridarma perguruan tinggi.</p> <p>2. Banyaknya instansi pemerintah maupun swasta yang bersedia kerja sama untuk melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun sebagai tempat pelaksanaan PKN untuk mengaplikasikan keilmuannya.</p>	<p>1. Menggunakan visi dan misi PS S1 Psikologi sebagai acuan, baik dalam pelaksanaan tridarma, dan dalam peningkatan kerja sama dengan pihak pihak luar yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan oleh dosen, maupun mahasiswa, praktik kerja nyata oleh mahasiswa, dan pengabdian masyarakat oleh dosen.</p>	<p>1. Berusaha menambah SDM pengelola sistem informasi yang memiliki kemahiran dan pengalaman di bidang IT, sehingga dapat memanfaatkan peluang perkembangan teknologi informasi dalam mengoptimalkan aplikasi sistem informasi di kalangan PS S1 Psikologi.</p> <p>2. Berlangganan internet sendiri untuk area PS S1 Psikologi,</p>

<p>3. Luasnya bidang usaha, baik di berbagai institusi/lembaga/ organisasi/perusahaan maupun kewirausahaan menjadikan kebutuhan akan lulusan dengan keahlian psikologi semakin tinggi.</p> <p>4. Teknologi yang terus berkembang semakin memudahkan dalam pencarian informasi ilmiah khususnya psikologi, seperti jurnal dan artikel ilmiah, serta peningkatan efisien dan efektifitas dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.</p> <p>5. Banyaknya pelatihan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, yaitu dosen, mahasiswa dan pimpinan.</p>	<p>2. Memanfaatkan pengelolaan PS S1 Psikologi dan sistem monitoring evaluasi yang efektif, menggunakan SDM yang maksimal sesuai dengan bidang keahlian, untuk meningkatkan keefektifan dalam berjalannya program-program kerja PS S1 Psikologi, untuk meningkatkan ketertarikan SDM berkualitas untuk bergabung dengan PS S1 Psikologi, dan untuk menarik minat pihak-pihak luar (lembaga pendidikan, rumah sakit, perusahaan) untuk berkerja sama dengan PS S1 Psikologi.</p> <p>3. Menggunakan kejelasan, efektifitas, dan efisiensi tata pamong serta pengelolaan PS S1 Psikologi yang demokratis, kredibel, transparan, akuntabel,</p>	<p>agar mendapatkan kecepatan yang stabil, sehingga dapat memanfaatkan teknologi sistem informasi yang terus berkembang dan membuka kesempatan untuk meraih beasiswa/hibah yang diumumkan secara <i>online</i></p> <p>3. Penguatan Pusat Studi Psikologi Terapan (PSPT). sebagai sumber dana Program Studi.</p>
--	---	---

<p>6. Adanya akses pimpinan program studi untuk memberikan pendapat dan pandangan dalam rapat pimpinan di tingkat fakultas ataupun rapat kerja pimpinan Universitas Brawijaya.</p>	<p>bertanggung jawab dan adil sebagai bekal untuk mendukung dalam pemberian pendapat dan pandangan serta negosiasi dalam rapat pimpinan, terutama untuk keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan PS S1 Psikologi.</p>	
<p>7. Adanya koordinasi yang intensif antara PJM, GJM, dan UJM untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan.</p>	<p>4. Memanfaatkan sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi yang baik untuk mengambil kesempatan koordinasi yang lebih intens antar lembaga penjamin mutu sehingga dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas tridarma pendidikan.</p>	
	<p>5. Menggunakan jalinan kerja sama yang baik, peran aktif sumber daya manusia dan sistem <i>monitoring</i> evaluasi yang</p>	

	<p>baik untuk memanfaatkan kesempatan kerjasama dengan institusi terkait, perekrutan lulusan serta kebutuhan akan pakar psikologi.</p> <p>6. Menggunakan sarana prasarana yang memadai disertai sistem informasi yang dapat diakses secara <i>online</i> dengan jaringan tanpa kabel untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pencarian informasi dan peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.</p> <p>7. Memanfaatkan peran aktif sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai untuk menjalin korespondensi dengan</p>	
--	--	--

	<p>akademisi luar negeri sehingga membuka peluang kerjasama luar negeri.</p> <p>8. Memanfaatkan jalinan kerjasama yang baik untuk meningkatkan dan memperluas jaringan alumni untuk meningkatkan mutu lulusan serta memberikan masukan terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.</p> <p>9. Memanfaatkan peran aktif sumberdaya manusia dan sistem monitoring evaluasi yang baik untuk memanfaatkan kesempatan dari pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.</p>	
Ancaman:		

<p>1. Banyaknya lembaga/perguruan tinggi lain yang lebih agresif untuk memperoleh sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>2. Sistem informasi <i>online</i> menimbulkan ancaman dari <i>hacker</i> untuk merubah dan memanipulasi data.</p> <p>3. Persaingan antar universitas yang semakin tinggi dalam menarik animo calon mahasiswa yang berkualitas.</p> <p>4. Dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka tingkat persaingan proses pendidikan tidak lagi bersaing hanya dengan lulusan lokal dan nasional tetapi juga dengan lulusan dari berbagai negara ASEAN.</p>		
---	--	--

5. Bertambahnya jumlah mahasiswa melalui berbagai jalur yang disediakan universitas dapat mengakibatkan menurunnya kualitas input mahasiswa.		
--	--	--

Berdasarkan analisis SWOT antar komponen, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan dan untuk mempertahankan kualitas pengelolaan PS S1 Psikologi, disusun sasaran sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen, memperoleh dana penelitian yang dikompertisikan dan dipublikasikan dalam *proceeding*, seminar, dan jurnal, baik nasional maupun internasional.
- b. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan institusi lain, guna mendukung proses pendidikan dan penelitian.
- c. PS S1 Psikologi lebih berperan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2. Strategi pengembangan :

- a. Memperkuat jalinan kerjasama antara PS S1 Psikologi dengan masyarakat pengguna. Meningkatkan relevansi dengan memperbaiki kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan lebih memperkuat karakter yang menunjukkan kekhasan PS S1 Psikologi dalam kurikulumnya. Menjaga kebaruan ilmu pengetahuan dan kurikulum, yang dilakukan minimal sekali dalam 4 tahun dengan mengundang para *stakeholder* dan alumni.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan bidang keahliannya dengan memprogram dosen sekolah ke jenjang S3 minimal 1 dosen dalam setahun sampai seluruh dosen bergelar Doktor.
- c. Menciptakan suasana akademik yang lebih nyaman untuk bekerja, belajar mengajar, melalui penyediaan ruang dosen yang nyaman, penyediaan buku-buku ajar, penyediaan jurnal, peningkatan jangkauan dan kecepatan internet, serta perbaikan manajemen internal dengan evaluasi terhadap pimpinan jurusan, dosen dan tenaga kependidikan setiap semester.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium psikologi, serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas tenaga laboran. Menindaklanjuti ke pihak

fakultas dan universitas dalam hal pembaharuan status tenaga laboran dari status tenaga administrasi menjadi laboran.

- e. Meningkatkan keberlanjutan dengan cara memperkuat kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintahan, membentuk jaringan alumni dengan mengadakan temu alumni setiap tahun dan memperluas jaringan alumni secara *online*. Secara aktif melakukan promosi dan pengenalan PS S1 Psikologi kepada masyarakat umum melalui laman (*website*) yang lebih menarik dan interaktif.

2.1 Strategi pengembangan pada tiap komponen

Untuk menjaga ketercapaian sasaran dan target, maka diperlukan adanya detail dari strategi pengembangan yang dilengkapi dengan indikator/target dalam kurun waktu tertentu. Guna mempermudah, detail dari strategi pengembangan dibagi menjadi 7 komponen sesuai dengan komponen BANPT, yaitu:

A. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta pencapaian

Perbaiki visi misi dengan mengakomodasi umpan balik untuk memenuhi tuntutan perkembangan jaman, melalui lokakarya/*workshop* umpan balik dengan alumni dan *stakeholder*, serta evaluasi dan *monitoring* kesesuaian visi dan misi melalui rapat/pertemuan internal.

B. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem pengelolaan dan tata pamong dengan menjaga ketercapaian/kesesuaian antara rencana strategis dengan realisasi.
2. Menjaga dan meningkatkan mutu kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan cara *monitoring* dan evaluasi secara berkala dan kepatuhan terhadap pelaksanaan tindak lanjut yang telah dirumuskan.
3. Peningkatan standar pengelolaan program studi berskala nasional berdasar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), pelayanan prima dan ISO dengan melakukan pengawasan, pengendalian serta evaluasi secara terstruktur dan berkelanjutan.

C. Mahasiswa dan lulusan

1. Meningkatkan animo calon mahasiswa dengan cara sosialisasi secara intens dan terpadu kepada calon mahasiswa dan masyarakat. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat umum melalui laman (*website*) maupun brosur.
2. Mengupayakan *database* alumni yang lengkap dan rapi, sehingga dapat dipergunakan untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi, dengan secara aktif mengirim kuesoner biodata kepada alumni atau melalui persyaratan pengisian biodata kepada alumni yang meminta legalisir ijazah.
3. Meningkatkan kualitas jaringan alumni PS S1 Psikologi untuk mendukung peningkatan kualitas pengelolaan program studi melalui komunikasi yang intens dengan alumni/perwakilannya untuk mendapatkan umpan balik dan kerja sama, serta mengadakan temu alumni setiap tahun.
4. Meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk membantu pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, sehingga meningkatkan IPK mahasiswa dan mempersingkat masa studi mahasiswa, serta memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa dalam batas yang disyaratkan BAN-PT.

D. Sumber daya manusia

1. Meningkatkan kualitas SDM untuk mendukung pencapaian Tridarma PT berskala internasional dengan meningkatkan jumlah dosen berjenjang S3.
2. Meningkatkan kualitas SDM untuk mendukung proses belajar mengajar dengan cara meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional dan mengoptimalkan rata-rata beban dosen per semester.
3. Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan dan tenaga laboran dengan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

E. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik

1. Merekonstruksi kurikulum sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk meningkatkan efektifitas pencapaian luaran yang diharapkan dan mendukung akreditasi berskala internasional.
2. Melaksanakan seminar atau *workshop* kurikulum dengan mengundang pakar kurikulum, pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, dan dosen yang dilakukan minimal sekali dalam 4 tahun.

F. Pembiayaan, sarana, dan prasarana

1. Meningkatkan kemudahan pencarian informasi ilmiah yang terbaru dengan meningkatkan jumlah langganan jurnal terakreditasi internasional serta peningkatan *bandwidth* internet, ataupun dengan penambahan pustaka cetak yang terakreditasi/terdaftar.
2. Menjaga dan meningkatkan suasana akademik yang nyaman, dengan penyediaan dan pemeliharaan fasilitas sarana prasarana penunjang, baik di ruang kelas, di luar ruang kelas maupun di ruang dosen.
3. Revitalisasi dan penambahan peralatan laboratorium sehingga dapat digunakan secara optimal untuk kegiatan penelitian, pelayanan, dan praktikum, serta secara berkala memperbaharui alat laboratorium dan mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat meningkatkan efektifitas ketiga kegiatan tersebut.

G. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

1. Meningkatkan kerjasama dengan alumni dan pengguna lulusan untuk mengembangkan dan memperbaiki kurikulum.
2. Berupaya menguatkan karakteristik PS S1 Psikologi dengan peningkatan tridharma perguruan tinggi yang bertema sosial kemasyarakatan.

3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan perolehan jumlah hibah kompetisi, baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan kredibilitas dosen dalam tingkat internasional, melalui publikasi karya ilmiah internasional, keikutsertaan anggota profesi internasional atau melalui kerjasama akademik ditingkat internasional.